

**MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*  
BERBANTUAN MEDIA BUKU GEMAR  
(GERAKAN MEMBANGUN AKHLAK BERBASIS PROYEK)  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN  
BUDI PEKERTI PADA SISWA KELAS X SEKOLAH  
MENENGAH ATAS NEGERI 1 YOSOWILANGUN  
LUMAJANG TAHUN PELAJARAN 2024/ 2025**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Oleh:  
Muhammad Jiddan Muktafin  
NIM: 211101010075

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
MEI 2025**

**MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*  
BERBANTUAN MEDIA BUKU GEMAR  
(GERAKAN MEMBANGUN AKHLAK BERBASIS PROYEK)  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN  
BUDI PEKERTI PADA SISWA KELAS X SEKOLAH  
MENENGAH ATAS NEGERI 1 YOSOWILANGUN  
LUMAJANG TAHUN PELAJARAN 2024/ 2025**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R  
J E M B E R

Oleh:

Muhammad Jiddan Muktafin  
NIM: 211101010075

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
MEI 2025**

**MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*  
BERBANTUAN MEDIA BUKU GEMAR  
(GERAKAN MEMBANGUN AKHLAK BERBASIS PROYEK)  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN  
BUDI PEKERTI PADA SISWA KELAS X SEKOLAH  
MENENGAH ATAS NEGERI 1 YOSOWILANGUN  
LUMAJANG TAHUN PELAJARAN 2024/ 2025**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Muhammad Jiddan Muktafin

NIM: 211101010075

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



**Dr. NURUDDIN, S.Pd.I., M.Pd.I.**

**NIR. 197903042007101002**

**MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*  
BERBANTUAN MEDIA BUKU GEMAR  
(GERAKAN MEMBANGUN AKHLAK BERBASIS PROYEK)  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN  
BUDI PEKERTI PADA SISWA KELAS X SEKOLAH  
MENENGAH ATAS NEGERI 1 YOSOWILANGUN  
LUMAJANG TAHUN PELAJARAN 2024/ 2025**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Kamis  
Tanggal: 15 Mei 2025

Tim Penguji:

Ketua

Sekretaris

  
Dr. Drs. H. UBAIDILLAH, M.Ag.  
NIP. 196812261996031001

  
ARI DWI WIDODO, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NIP. 198703312023211015

Anggota:

1. Dr. H. SAIHAN, S.Ag., M.Pd.I. (  )

2. Dr. NURUDDIN, S.Pd.I., M.Pd.I. (  )

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



  
Dr. H. ABDUL MU'IS, S.Ag., M.Si.  
NIP. 197304242000031005

## MOTTO

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ  
إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya. (Q. S. At-Taubah: 122).<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an: Transliterasi Per Kata dan Terjemah Per Kata* (Surabaya: Nur Ilmu, 2020), 206.

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan kepada kedua orang tua, yang telah berjasa yaitu Bapak Mohammad Sholeh dan Ibu Saidah. Kakak kandung penulis yaitu Imam Bashori, Nur Hamam, Titik Yuliana, Muhammad Taqqiyyuddin dan Muhammad Ni'amuddin yang senantiasa mendukung penulis dalam menempuh pendidikan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah. Sholawat serta salam tetap tercurahlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi penerang umat manusia. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan Media Buku GEMAR (Gerakan Membangun Akhlak Berbasis Proyek) sebagai Materi Penunjang Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Siswa Kelas X SMAN 1 Yosowilangun Lumajang Tahun Pelajaran 2024/ 2025”. Ungkapan terima kasih penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM, selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan pelayanan baik di lingkungan perkuliahan.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu’is S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang memberikan persetujuan pada skripsi ini.
3. Bapak Dr. Nuruddin, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa sekaligus pembimbing skripsi.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, S.Ag., M.Ag., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan arahan penyelesaian skripsi.
5. Bapak Dr. H. Abd. Muhith, S.Ag., M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan nasihat kepada penulis.

6. Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan pengalaman berkuliah yang berharga.
7. Jajaran Dewan Guru SMAN 1 Yosowilangun yang telah mendukung terselesaikannya penelitian skripsi.

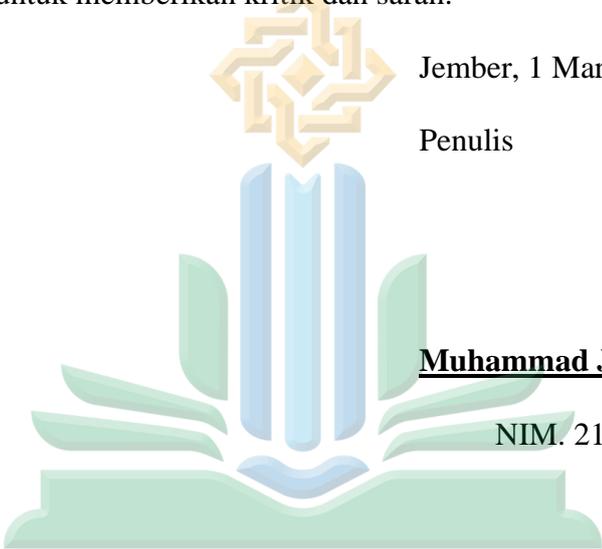
Semoga kebaikan yang diberikan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari banyak kekurangan dalam skripsi ini, sehingga besar harapan kepada pembaca untuk memberikan kritik dan saran.

Jember, 1 Maret 2025

Penulis

**Muhammad Jiddan Muktafin**

NIM. 211101010075



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## ABSTRAK

Muhammad Jiddan Muktafin, 2025: *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning berbantuan Media Buku GEMAR sebagai Materi Penunjang Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Siswa Kelas X SMAN 1 Yosowilangun Lumajang Tahun Pelajaran 2024/ 2025.*

**Kata Kunci:** *Project Based Learning*, Gerakan Membangun Akhlak Berbasis Proyek, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mengupayakan untuk membentuk akhlak mulia peserta didik. Sehingga dibutuhkan pembelajaran yang tepat, salah satunya *Project Based Learning* berbantuan media buku GEMAR (Gerakan Membangun Akhlak Berbasis Proyek). Pembelajaran ini menjadikan kegiatan keagamaan sebagai tugas proyek, yang memungkinkan siswa untuk belajar serta membentuk akhlaknya.

Adapun fokus penelitian ini ada tiga yaitu bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media buku GEMAR (Gerakan Membangun Akhlak Berbasis Proyek) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Yosowilangun Lumajang tahun pelajaran 2024/ 2025?

Adapun tujuan penelitian ini ada tiga yaitu mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media buku GEMAR (Gerakan Membangun Akhlak Berbasis Proyek) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Yosowilangun Lumajang tahun pelajaran 2024/ 2025.

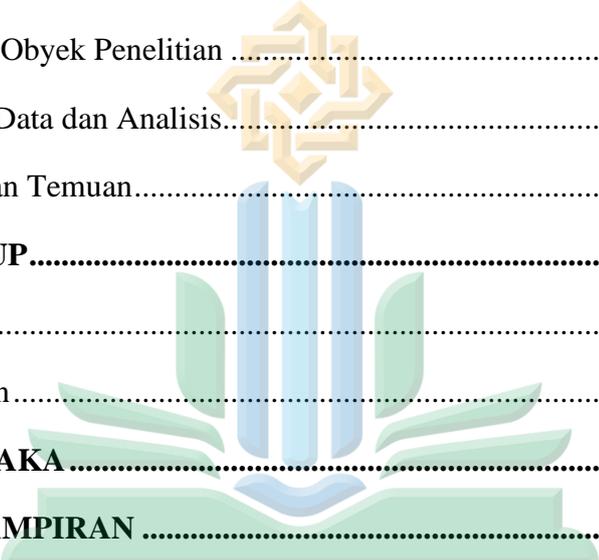
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Lokasi penelitian dilakukan di SMAN 1 Yosowilangun Lumajang. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan *interactive model*. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa temuan. 1) Perencanaan pembelajaran sesuai dengan *PjBL* yaitu menentukan tujuan dan sasaran, merancang situasi masalah yang sesuai dan mengatur sumber daya dan merencanakan logistik. 2) Pelaksanaan pembelajaran secara keseluruhan mengikuti sintaks *PjBL* namun sedikit perbedaan yaitu diawali pertanyaan apersepsi, kemudian mendesain perencanaan proyek, menyusun jadwal, meonitor siswa dan kemajuan proyek, menguji hasil dan mengevaluasi pengalaman. 3) Evaluasi pembelajaran sesuai dengan salah satu evaluasi *PjBL* yaitu menilai pengetahuan siswa menggunakan *rating scale*.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	11
E. Definisi Istilah.....	13
F. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>16</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	16
B. Kajian Teori .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>56</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	56

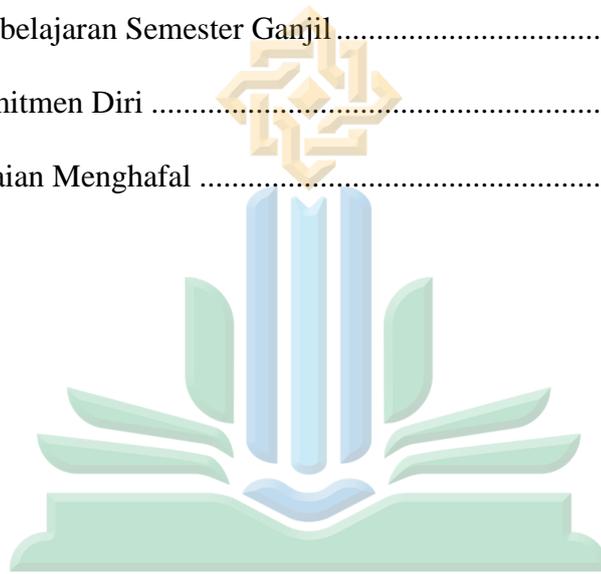
B. Lokasi Penelitian.....	57
C. Subjek Penelitian.....	58
D. Teknik Pengumpulan Data.....	60
E. Analisis Data .....	63
F. Keabsahan Data.....	66
G. Tahap-Tahap Penelitian .....	67
<b>BAB IV Penyajian Data dan Analisis .....</b>	<b>70</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	70
B. Penyajian Data dan Analisis.....	74
C. Pembahasan Temuan.....	97
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>111</b>
A. Simpulan .....	111
B. Saran-saran.....	112
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>114</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>117</b>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

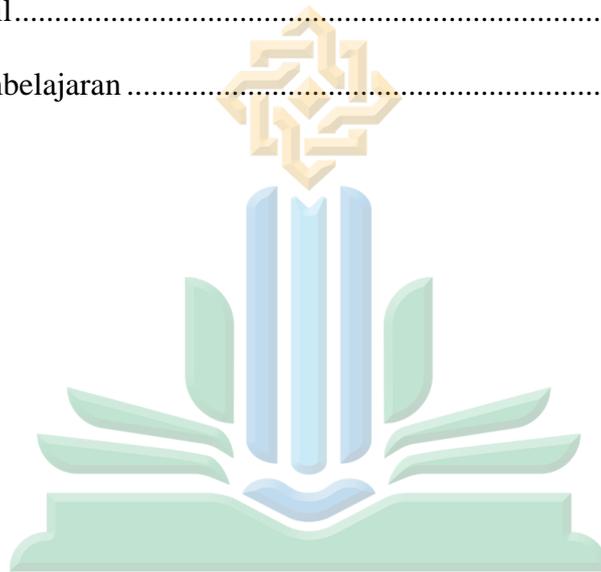
No. Uraian	Halaman
2.1 Penelitian Terdahulu .....	21
3.1 Data Informan Penelitian .....	59
4.1 Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	91
4.2 Rubrik Penilaian Menghafal .....	91
4.3 Refleksi Pembelajaran Semester Ganjil .....	94
4.4 Evaluasi Komitmen Diri .....	95
4.5 Rubrik Penilaian Menghafal .....	97



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Halaman
3.1 Analisis Data Model Interaktif.....	63
4.1 SMAN 1 Yosowilangun.....	70
4.2 Pembelajaran di Luar Kelas .....	83
4.3 Memonitor Siswa dan Kemajuan Proyek.....	89
4.4 Menguji Hasil.....	91
4.5 Evaluasi Pembelajaran .....	95



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan .....	116
Lampiran 2 Matriks Penelitian.....	117
Lampiran 3 Pedoman Penelitian .....	120
Lampiran 4 Data Peserta Didik.....	124
Lampiran 5 Data Pendidik dan Kependidikan .....	125
Lampiran 6 Data Sarana dan Prasarana .....	127
Lampiran 7 Buku GEMAR .....	130
Lampiran 8 Dokumentasi Wawancara.....	152
Lampiran 9 Dokumentasi Observasi.....	153
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian.....	154
Lampiran 11 Jurnal Kegiatan Penelitian.....	155
Lampiran 12 Surat Selesai Penelitian .....	156
Lampiran 13 Biodata Penulis .....	157

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Fenomena akhir ini marak munculnya peristiwa negatif yang terjadi pada sebagian pelajar di Indonesia. Banyak muncul berita tentang merosotnya nilai ajaran Islam serta kurangnya kesadaran dalam melakukan ibadah kepada Allah SWT yang seharusnya dilaksanakan oleh pelajar di Indonesia sebagai umat beragama. Zaman yang semakin maju dan berkembang disertai modernisasi dan lingkungan yang memberikan pengaruh negatif menyebabkan menurunnya nilai-nilai keagamaan Islam yang sepatutnya dimiliki oleh para remaja khususnya kaum pelajar.<sup>2</sup>

Sebab itu, kaum pelajar tentunya membutuhkan pendidikan yang berguna untuk membimbing pada hal-hal yang baik. Salah satu pembelajaran yang dibutuhkan kalangan pelajar khususnya remaja saat ini yaitu pendidikan keagamaan Islam. Hal tersebut sejalan dengan PMA RI Nomor 13 Tahun 2014.

Pendidikan Keagamaan Islam adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama Islam dan/ atau menjadi ahli ilmu agama Islam dan mengamalkan ajaran agama Islam.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Siti Nurhalizah, Yulia Warda, dan Nur Asyiah Siregar. "Kontribusi Pembelajaran Ke-Alwashliyah dalam Pembinaan Ibadah Siswa Di MTs Al-Washliyah 16 Perbaungan." *Hibrul Ulama* Vol. 5 No. 2 (Desember 2023), 104. <https://doi.org/10.47662/hibrululama.v5i2.640>

<sup>3</sup> Kementerian Agama. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Agama Islam Pasal 1 Ayat (1).

Kemudian menurut Haidar sebagaimana dikutip oleh Mukniah, Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan tujuan untuk membentuk perangai muslim yang utuh, mengembangkan berbagai potensi muslim baik jasmaniyah maupun rohaniyah, membentuk keharmonisan antar setiap muslim dengan Allah, sesama manusia serta alam semesta.<sup>4</sup> Untuk itu, diperlukan sosok guru yang berkompeten dalam melaksanakan pembelajaran yang memuat ajaran Islam.

Pendidikan sudah selayaknya didukung dengan adanya pendidik yang memiliki kompetensi, khususnya guru pendidikan agama Islam. Guru saat ini yang menjadi fasilitator dituntut mampu menghadirkan pembelajaran yang bermakna. Materi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) terbilang kompleks, sehingga guru perlu menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta tujuan yang hendak dicapai. Meninjau hal tersebut, salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)*.

Menurut Gulbahar & Tinmaz, *Project Based Learning* adalah suatu model pembelajaran yang dapat menggabungkan suatu proyek pada pembelajaran. *PjBL* dapat memberikan peluang untuk pembelajaran yang berpusat pada siswa, sehingga siswa secara aktif dapat terlibat dalam menyelesaikan tugas proyek secara individual maupun bekerja kelompok. Sehingga tujuan pembelajaran yang hendak dicapai siswa dapat dilaksanakan

---

<sup>4</sup> Mukniah, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 44.

dengan baik, seperti misalnya aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.<sup>5</sup> Dalam berbagai literatur, *PjBL* sering dikaitkan dengan teori belajar konstruktivisme Vygotsky yang berfokus pada proses pembelajaran.

Penerapan *PjBL* berlandaskan pada teori belajar konstruktivisme Vygotsky beranggapan bahwa belajar tidak hanya hafalan, akan tetapi proses mengkonstruksi pengetahuan peserta didik melalui proses pengalaman belajarnya. Teori konstruktivisme ini, berkaitan dengan bagaimana peserta didik mendapatkan pengetahuan bermakna sehingga pengetahuan yang didapatkan tidak sekedar hasil nilai pemberian pendidik, akan tetapi usaha mandiri dari proses konstruksi peserta didik selama pembelajaran. Peserta didik yang dapat mengkonstruksi pengetahuannya sendiri akan lebih memahami terhadap pengetahuan dan bukan hanya sekedar hafal.

Berdasarkan pada teori konstruktivisme Vygotsky di atas, maka penggunaan model pembelajaran *PjBL* dalam pembelajaran Mata Pelajaran PAIBP mampu memberikan rangsangan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi, keduanya memiliki kesamaan konsep yaitu membutuhkan kemampuan berpikir, mengkonstruksi pengetahuan, serta memberikan hasil pengetahuan yang bermakna. *PjBL* yang berpusat pada peserta didik dapat membimbing peserta didik supaya dapat memanfaatkan konseptual juga pengalaman belajarnya yang mana secara tidak langsung memotivasi untuk terciptanya pemahaman yang melekat.

---

<sup>5</sup> Halim Purnomo dan Yunahar Ilyas, *Tutorial Pembelajaran Berbasis Proyek* (Yogyakarta: K-Media, 2019), 1.

Pemahaman tersebut diharapkan dapat menjadikan siswa memiliki perilaku atau akhlak yang baik. Dalam hal ini, pendidikan keagamaan Islam menjadi upaya bersama untuk membentuk karakter pemuda Islam. Khususnya pelajar tingkat Sekolah Menengah Atas atau sederajat, penting untuk melakukan proses pembelajaran dalam pembentukan akhlak mulia. Sebagaimana firman Allah SWT, dalam Q. S. Al-Ahzab ayat 21.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ  
كَثِيرًا

Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.<sup>6</sup>

Ada beberapa penjelasan dari ulama terkait ayat di atas, salah satunya menurut Muhammad Quraish Shihab yang berpendapat bahwasannya ayat tersebut memuat pesan kecaman dari Allah SWT untuk orang munafik yang mengakui beragama Islam, namun tidak melaksanakan ajaran Islam. Padahal pada saat itu mereka senantiasa hidup berdampingan dengan Nabi Muhammad.<sup>7</sup> Untuk itu, dengan penjelasan ayat tersebut mengingatkan kepada kita untuk menjadikan Rasulullah sebagai suri teladan yang baik untuk membentuk akhlak yang mulia.

Pembentukan akhlak mulia juga sangat penting bagi pelajar. Mengingat di luar sana masih banyak kasus-kasus yang berkaitan dengan rusaknya moral pelajar, bahkan kasus-kasus tersebut sering kali menimpa seorang pendidik.

<sup>6</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an: Transliterasi Per Kata dan Terjemah Per Kata* (Surabaya: Nur Ilmu, 2020), 420.

<sup>7</sup> Siti Fatimah dan Suparno, "Pendidikan Karakter dalam Surat Al-Ahzab Ayat 21 Perspektif Tafsir Al-Misbah Karya Muhammad Quraish Shihab," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Miazhar* Vol. 1. No.1 (Juli 20213), 3.

Kasus-kasus rusaknya moral pelajar juga banyak dikaji dalam berbagai jurnal ilmiah.

Misalnya kasus seorang pendidik pada SD di Sulawesi Selatan yang dikeroyok oleh wali murid. Peserta didik di SMP Negeri 5 Ngawen yang melakukan ancaman kepada pendidik menggunakan celurit, disebabkan pendidik tersebut menyita ponselnya. Peserta didik di SMP PGRI Gresik, tidak segan mengancam pendidik yang bernama Nurkhalim bahkan hingga mencengkram kerah bajunya karena ditegur sedang merokok di dalam kelas. Guru kesenian di SMAN 1 Torjun, Sampang, bahkan hingga merenggut nyawa yang disebabkan tindakan aniaya oleh siswanya sendiri.<sup>8</sup>

Beragam kasus rusaknya moral menuntut adanya upaya perbaikan akhlak melalui pendidikan. Salah satu upaya pembentukan akhlak dapat dilaksanakan dengan pembelajaran yang berbasis pada proyek. Telah banyak artikel ilmiah yang meneliti terkait upaya pendidikan karakter yang dilaksanakan melalui pembelajaran berbasis proyek.<sup>9</sup>

Pembelajaran berbasis proyek dapat dikatakan sebagai model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai sarana pembelajaran untuk mencapai kompetensi afektif, kognitif dan psikomotorik.<sup>10</sup>

Beragam konteks pembahasan sebagaimana dijelaskan di atas. Dunia

---

<sup>8</sup> Thohir, dkk., "Penguatan Pendidikan Karakter dan Nilai-Nilai Islam Ahlussunah Waljama'ah (Aswaja) Pada Pelajar IPNU-IPPNU Metro," *Educommunity Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 2 No. 1 (Mei 2024), 25. <https://doi.org/10.71365/ejpm.v2i1.52>

<sup>9</sup> Jufri dan Hasrijal, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek (Literature Review)," *Journal On Education* Vol. 5 No. 4 (Mei-Agustus 2023), 16523. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/2819>

<sup>10</sup> Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), 319.

pendidikan sudah seharusnya memberikan respon dengan memberikan terobosan untuk mengatasi problematika tersebut.

Lembaga pendidikan dapat merespon dengan menyelenggarakan pembelajaran yang pada intinya berfokus pada penyelesaian permasalahan merosotnya nilai-nilai agama serta bagaimana membentuk akhlak mulia peserta didik melalui pembelajaran yang berkualitas. Yang mana hal tersebut dapat dilaksanakan melalui pembelajaran berbasis proyek. Peran lembaga pendidikan sangat penting untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran tersebut. Sebagaimana UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>11</sup>

Usaha sadar dan terencana yang baik dari suatu lembaga pendidikan akan memberikan dampak yang positif. Berdasarkan konteks pembahasan di atas, diperlukan pembelajaran yang bermuatan pendidikan keagamaan Islam serta dilaksanakan dengan model pembelajaran yang tepat. Salah satunya dilaksanakan melalui model pembelajaran berbasis proyek atau *Project Based Learning (PjBL)*.

---

<sup>11</sup> Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia dan Presiden Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat (1).

Meninjau pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek atau *Project Based Learning* berbantuan Media Buku GEMAR (Gerakan Membangun Akhlak Berbasis Proyek) sebagai Materi Penunjang pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dilaksanakan oleh SMAN 1 Yosowilangun, sangat sesuai dengan konteks penelitian di atas. Pembelajaran tersebut termuat dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan alokasi waktu 3 (tiga) Jam Pelajaran dalam pelaksanaannya di SMAN 1 Yosowilangun. Adapun khusus penggunaan Media Buku GEMAR tersebut hanya 1 (satu) Jam Pelajaran, artinya buku tersebut digunakan sebagai materi penunjang untuk melengkapi materi inti.<sup>12</sup>

Pembelajaran tersebut dilaksanakan sekali dalam seminggu, artinya setiap kelas mulai dari kelas X, XI hingga XII pasti melaksanakannya setiap pekan. Namun, peneliti hanya membatasi fokus pada jenjang kelas X. Buku tersebut memuat banyak aspek seperti komitmen diri, surat-surat pendek, surat yasin, ayat kursi, sholawat nabi, do'a khotmil Qur'an, Asmaul Husna, Tata Cara Sholat dan wudhu, Rubrik penilaian membaca dan menghafal, dll.<sup>13</sup>

Buku GEMAR tersebut sangat berguna bagi pegangan peserta didik. Dalam hal ini, buku tersebut berguna bagi peserta didik yang mana di dalamnya memuat target atau tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik. Buku GEMAR yang tergabung dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tersebut menjadi materi penunjang, karena berfungsi untuk

---

<sup>12</sup> Observasi di SMAN 1 Yosowilangun, 11 Februari 2025.

<sup>13</sup> SMAN 1 Yosowilangun, "Buku GEMAR (Gerakan Membangun Akhlak Berbasis Proyek)," 31 Oktober 2024.

memberikan penguatan materi pada kerangka pembelajaran resmi yang menjadi bagian dari kurikulum sekolah.

Media Buku GEMAR menjadi salah satu media pembelajaran yang digunakan dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai agama dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari melalui pembelajaran berbasis proyek. Buku GEMAR dirancang untuk menunjang Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yaitu berguna meningkatkan iman, takwa, serta akhlak mulia peserta didik, bahkan membantu mereka menginternalisasi nilai-nilai Islam.

Jadi atas dasar berbagai landasan religius, yuridis, teoritis, dan empiris di atas memperkuat alasan peneliti untuk fokus pada konteks tersebut. Dalam hal ini, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian tentang Model Pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan Media Buku GEMAR (Gerakan Membangun Akhlak Berbasis Proyek) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Yosowilangun Lumajang Tahun Pelajaran 2024/ 2025.

## B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini berguna untuk membatasi objek penelitian. Sehingga lebih fokus pada data yang relevan dan dibutuhkan peneliti. Adapun rincian fokus penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media buku GEMAR (Gerakan Membangun Akhlak Berbasis Proyek) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Yosowilangun Lumajang tahun pelajaran 2024/ 2025?
2. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media buku GEMAR (Gerakan Membangun Akhlak Berbasis Proyek) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Yosowilangun Lumajang tahun pelajaran 2024/ 2025?
3. Bagaimana evaluasi model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media buku GEMAR (Gerakan Membangun Akhlak Berbasis Proyek) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Yosowilangun Lumajang tahun pelajaran 2024/ 2025?

### C. Tujuan Penelitian

Pada intinya tujuan penelitian ini menjadi jawaban atas gambaran masalah yang telah tertuang pada fokus penelitian. Adapun rincian dari tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan perencanaan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media buku GEMAR (Gerakan Membangun Akhlak Berbasis Proyek) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Yosowilangun Lumajang tahun pelajaran 2024/ 2025.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media buku GEMAR (Gerakan Membangun Akhlak Berbasis Proyek) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Yosowilangun Lumajang tahun pelajaran 2024/ 2025.
3. Mendeskripsikan evaluasi model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media buku GEMAR (Gerakan Membangun Akhlak Berbasis Proyek) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Yosowilangun Lumajang tahun pelajaran 2024/ 2025.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan konseptual yang akan menambah literatur ilmiah. Khususnya seputar perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media buku GEMAR (Gerakan Membangun Akhlak Berbasis Proyek) sebagai materi penunjang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada suatu lembaga pendidikan.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi sarana untuk mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan melalui terjun langsung ke lapangan sehingga dapat meninjau langsung apakah praktik-praktik pembelajaran yang dilakukan telah sesuai dengan kajian teori.

Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang meneliti permasalahan relevan dengan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media buku GEMAR (Gerakan Membangun Akhlak Berbasis Proyek) sebagai materi penunjang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi sekolah atau lembaga pendidikan lainnya untuk memudahkan praktik-praktik pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Supaya menjadi lebih efektif dan efisien terutama dalam aspek penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media buku GEMAR (Gerakan Membangun Akhlak Berbasis Proyek) sebagai materi penunjang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sehingga kualitas pendidikan dapat meningkat jauh lebih baik.

c. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan wawasan untuk guru dalam menerapkan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media buku GEMAR (Gerakan Membangun Akhlak Berbasis Proyek) sebagai materi penunjang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Sehingga guru dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan untuk melaksanakan pembelajaran terkait dengan pendidikan karakter atau pembentukan akhlak peserta didik yang didukung dengan model pembelajaran dan media pembelajaran.

d. Bagi Peserta Didik

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk menjadi salah satu solusi dalam menciptakan suasana belajar peserta didik yang baik. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran berbasis proyek ini dapat merangsang anak untuk mencari tahu dan mengkonstruksi pemahaman anak terhadap suatu konsep atau pengetahuan tentang ajaran agama Islam yang terkemas dalam penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media buku GEMAR (Gerakan Membangun Akhlak Berbasis Proyek) sebagai materi penunjang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

**E. Definisi Istilah**

Definisi istilah ini penting untuk memahami fokus penelitian. Tujuannya tidak lain untuk memastikan bahwa makna yang dimaksud peneliti dari istilah tersebut tidak disalahpahami oleh pembaca. Definisi istilah yang perlu digarisbawahi dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Model Pembelajaran *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek sebagai sarana pembelajaran untuk mencapai suatu kompetensi yang bertujuan menghadirkan pembelajaran yang lebih bermakna.

2. Buku GEMAR (Gerakan Membangun Akhlak Berbasis Proyek)

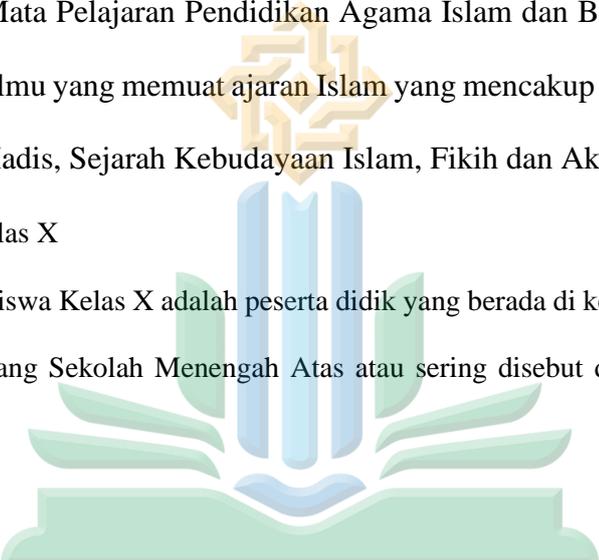
Buku GEMAR (Gerakan Membangun Akhlak Berbasis Proyek) adalah buku yang dirancang sebagai upaya membangun akhlak peserta didik yang dikemas dalam pembelajaran berbasis proyek sebagai materi penunjang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

3. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah disiplin ilmu yang memuat ajaran Islam yang mencakup materi tentang Al-Qur'an Hadis, Sejarah Kebudayaan Islam, Fikih dan Akidah Akhlak.

4. Siswa Kelas X

Siswa Kelas X adalah peserta didik yang berada di kelas tingkat pertama pada jenjang Sekolah Menengah Atas atau sering disebut dengan istilah kelas sepuluh.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan yang termuat dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan alur pembahasan skripsi. Sistematika pembahasan dapat memberikan pemahaman terkait gambaran umum mengenai struktur yang terdapat dalam skripsi yang terbagi menjadi lima bab.

Bab satu membahas tentang pendahuluan. Pada bab ini mendeskripsikan terkait konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah serta sistematika pembahasan.

Bab dua membahas kajian pustaka. Pada bab ini mendeskripsikan terkait penelitian terdahulu sebagai referensi penelitian dan kajian teori sebagai analisis untuk penelitian kualitatif.

Bab tiga membahas tentang metode penelitian. Pada bab ini mendeskripsikan terkait pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat membahas tentang penyajian data dan analisis. Pada bab ini mendeskripsikan terkait dengan gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan.

Bab lima membahas tentang penutup. Dalam bab terakhir ini mendeskripsikan tentang simpulan terkait dengan pembahasan data-data yang sudah dianalisis dan saran sebagai bahan masukan untuk kedepannya.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu memiliki fungsi untuk mengidentifikasi hasil penelitian, perbedaan dan persamaan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Tidak hanya itu, penelitian terdahulu juga berguna untuk menghindari penelitian ulang kasus yang sama persis. Adapun rincian penelitian terdahulu sebagai berikut.

1. Yuliani, 2023. “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) untuk Meningkatkan Kemampuan Cerita Anak Siswa Kelas IV SD Inpres Minasaupa 1”. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian PTK atau Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dengan dua siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, dan tes.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan prestasi murid pada setiap siklusnya, pada setiap pertemuan pada siklus pertama pertemuan I rata-rata nilai mencapai 60,76 dengan presentase ketuntasan 30,76%, pada pertemuan II rata-rata nilai mencapai 68,84 dengan presentase ketuntasan 46,15%. Kemudian pada siklus kedua pertemuan I rata-rata nilai mencapai 74,15 dengan presentase ketuntasan

61,53% dan pertemuan II rata-rata nilai mencapai 80,76 dengan presentase ketuntasan 69,53%.<sup>14</sup>

Persamaanya penelitian ini yaitu membahas terkait penerapan model pembelajaran *Project Based Learning*. Sedangkan perbedaan penelitian ini yaitu lebih berfokus untuk meningkatkan kemampuan cerita anak siswa kelas IV SD Inpres Minasa Upa 1.

2. Kartini Putri Dewi, 2024. “Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) dalam Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik pada Tema 5 di Kelas III SD N 111/1 Muara Bulian.” Skripsi Universitas Jambi.

Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian PTK atau Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa siklus pertama pada pertemuan I mencapai 52,04% kategori “kurang aktif”, pertemuan II mencapai 59,85% kategori “cukup aktif” dengan peningkatan sebanyak 7,81%. Pada siklus kedua pertemuan I mencapai 63,10% kategori “cukup aktif” dengan peningkatan 3,25%, kemudian pertemuan II mencapai 78,72% mengalami peningkatan mencapai 15,62%.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Yuliana, “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) untuk Meningkatkan Kemampuan Cerita Anak Siswa Kelas IV SD Inpres Minasaupa 1,” (Skripsi, Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar, 2023), 62.

<sup>15</sup> Kartini Putri Dewi, “Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) dalam Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik pada Tema 5 di Kelas III SD N 111/1 Muara Bulian,” (Skripsi, Universitas Jambi, 2024), 80.

Persamaan penelitian ini yaitu membahas terkait penerapan model pembelajaran *Project Based Learning*. Sedangkan perbedaan penelitian ini yaitu lebih berfokus untuk Meningkatkan keaktifan peserta didik pada tema 5 di kelas III SD N 111/1 Muara Bulian.

3. Nabila Elmanidar, 2023. “Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media *Pop Up Book* Terhadap Peningkatan Kreativitas Siswa Pada Tema 8 Siswa Kelas 5 SDN 1 Mayong Kidul”. Skripsi Universitas Muria Kudus.

Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian eksperimen (*Pre-Experimental Design*). Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi tes, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai pretest dan post test yang mengalami peningkatan sebesar 26,1%, uji Paired Sample T-Test  $t_{hitung}$  dengan nilai 15,710 lebih besar dari  $t_{tabel}$  dengan nilai 1,69552 sehingga  $H_0$  ditolak, dan hasil uji N-gain 0,52 dengan kriteria sedang. Menunjukkan adanya peningkatan dari hasil pengamatan per indikator di setiap pertemuan, maka *PjBL* menjadikan siswa lebih kreatif.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Nabila Elmanidar, “Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media *Pop Up Book* Terhadap Peningkatan Kreativitas Siswa Pada Tema 8 Siswa Kelas 5 SDN 1 Mayong Kidul,” (Skripsi, Universitas Muria Kudus, 2023), 55.

Persamaan penelitian ini yaitu membahas terkait model pembelajaran *Project Based Learning*. Sedangkan perbedaan penelitian ini yaitu lebih berfokus untuk Peningkatan kreativitas siswa pada tema 8 siswa kelas 5 SDN 1 Mayong Kidul.

4. Deva Maizarra, 2024. “Penerapan Model *Project Based Learning* dalam Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Jambi”. Skripsi Universitas Jambi.

Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang meliputi tes, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan dari *PjBL*, peserta didik dapat menyelesaikan permasalahan pada tugas proyek yang dikerjakan melalui kelompoknya, dengan adanya hal ini peserta didik mampu bekerja sama menyampaikan ide dengan sesama teman. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan *PjBL* sudah dilaksanakan sesuai dengan sintaks *PjBL*.<sup>17</sup>

Persamaan penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan membahas terkait penerapan model pembelajaran *Project Based Learning*. Sedangkan perbedaan penelitian ini yaitu lebih berfokus untuk pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Jambi.

---

<sup>17</sup> Deva Maizarra, “Penerapan Model *Project Based Learning* dalam Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Jambi,” (Skripsi, Universitas Jambi, 2024), 62-64.

5. Zahra Nur Salsabila, 2023. “Penerapan *Project Based Learning* (PjBL) dalam Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar pada Materi Virus Kelas X Di MAN 1 Lampung Timur”. Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian PTK atau Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi tes soal, lembar observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dalam penelitian tersebut menunjukkan dengan adanya penerapan model *PjBL* terbukti dapat meningkatkan kreativitas serta hasil belajar siswa, dapat dibuktikan dengan adanya perolehan kreativitas siswa pada siklus pertama mencapai 74,28% dengan kriteria cukup dan meningkat 91,42% pada siklus kedua. Kemudian hasil belajar pada siklus pertama mencapai 40% hingga ada peningkatan pada siklus kedua mencapai 88,57%, dapat disimpulkan model pembelajaran *PjBL* dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa kelas X MAN 1 Lampung Timur.<sup>18</sup>

Persamaan penelitian ini yaitu membahas terkait penerapan model pembelajaran *Project Based Learning*. Sedangkan perbedaan penelitian ini lebih berfokus pada peningkatan kreativitas dan hasil belajar siswa.

---

<sup>18</sup> Zahra Nur Salsabila, “Penerapan *Project Based Learning* (PjBL) dalam Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar pada Materi Virus Kelas X Di MAN 1 Lampung Timur,” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, 2023), 80.

Pemaparan penelitian terdahulu diatas menjelaskan terkait hasil penelitian, persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu sebagai perbandingan dengan penelitian saat ini. Penjelasan yang lebih ringkas terkait penelitian terdahulu dapat ditinjau melalui tabel berikut.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama, Tahun, dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Yuliani, dari Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2023 dengan judul: "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek ( <i>Project Based Learning</i> ) untuk Meningkatkan Kemampuan	Siklus pertama pertemuan I rata-rata nilai mencapai 60,76 dengan presentase ketuntasan 30,76%, pada pertemuan II rata-rata nilai mencapai 68,84 dengan presentase ketuntasan 46,15%.	Penelitian yang dilakukan sama-sama membahas penerapan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	1. Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas), sedangkan penelitian saat ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif

	<p>Cerita Anak Siswa Kelas IV SD Inpres Minasaupa 1”.</p>	<p>Kemudian pada siklus kedua pertemuan I rata-rata nilai mencapai 74,15 dengan presentase ketuntasan 61,53% dan pertemuan II rata-rata nilai mencapai 80,76 dengan presentase ketuntasan 69,53%.</p>		<p>dengan jenis penelitian studi kasus.</p> <p>2. Penelitian terdahulu membahas peningkatan Kemampuan Cerita, sedangkan penelitian saat ini membahas penggunaan media Buku GEMAR.</p>
2.	<p>Kartini Putri Dewi, dari Skripsi Universitas Jambi pada tahun 2024 dengan judul: “Penerapan Model</p>	<p>Siklus pertama pertemuan I mencapai 52,04% kategori “kurang aktif”, pertemuan II mencapai 59,85% kategori</p>	<p>Penelitian yang dilakukan sama-sama membahas penerapan Model</p>	<p>1. Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan penelitian PTK (Penelitian Tindakan</p>

	<p>Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PJBL) dalam Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik pada Tema 5 di Kelas III SD N 111/1 Muara Bulian”.</p>	<p>“cukup aktif” dengan peningkatan sebanyak 7,81%. Siklus kedua pertemuan I mencapai 63,10% kategori “cukup aktif” dengan peningkatan 3,25%, Pertemuan II mencapai 78,72% mengalami peningkatan mencapai 15,62%.</p>	<p>Pembelajaran <i>Project Based Learning</i></p>	<p>Kelas), sedangkan penelitian saat ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus.</p> <p>2. Penelitian terdahulu fokus membahas peningkatan Keaktifan Peserta Didik, sedangkan penelitian saat ini membahas penggunaan media Buku GEMAR.</p>
--	--	---	---	--

3.	<p>Nabila Elmanidar, dari Skripsi Universitas Muria Kudus pada tahun 2023 dengan judul: “Pengaruh Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media <i>Pop Up Book</i> Terhadap Peningkatan Kreativitas Siswa Pada Tema 8 Siswa Kelas 5 SDN 1 Mayong Kidul”.</p>	<p>Peningkatan rata-rata nilai pretest dan post test yang mengalami peningkatan sebesar 26,1%, uji Paired Sample T-Test dengan nilai 15,710 lebih besar dari <math>t_{tabel}</math> dengan nilai 1,69552 sehingga <math>H_0</math> ditolak, dan hasil uji N-gain 0,52 dengan kriteria sedang. Menunjukkan adanya peningkatan dari hasil pengamatan per indikator di</p>	<p>Penelitian yang dilakukan sama-sama membahas Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i></p>	<p>1. Penelitian terdahulu menggunakan penelitian eksperimen (<i>Pre-Experimental Design</i>), sedangkan penelitian saat ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus.</p> <p>2. Penelitian terdahulu fokus pada penggunaan <i>Media Pop Up Book</i> Terhadap</p>
----	---	---	--	--

		setiap pertemuan, maka <i>PjBL</i> menjadikan siswa lebih kreatif.		Peningkatan Kreativitas Siswa, sedangkan penelitian saat ini membahas penggunaan media Buku GEMAR.
4.	Deva Maizarra, dari Skripsi Universitas Jambi pada tahun 2024 dengan judul: “Penerapan Model <i>Project Based Learning</i> dalam Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelas	Penerapan <i>PjBL</i> , peserta didik dapat menyelesaikan permasalahan pada tugas proyek yang dikerjakan melalui kelompoknya, peserta didik mampu bekerja sama menyampaikan ide dengan	Penelitian yang dilakukan sama-sama membahas penerapan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	1. Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, sedangkan penelitian saat ini menggunakan jenis penelitian

	VIII SMP Negeri 17 Kota Jambi”.	sesama teman. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan <i>PjBL</i> sudah dilaksanakan sesuai dengan sintaks <i>PjBL</i> .		kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. 2. Penelitian terdahulu fokus pada Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi, sedangkan penelitian saat ini membahas penggunaan media Buku GEMAR.
5.	Zahra Nur Salsabila, dari Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN)	<i>PjBL</i> terbukti dapat meningkatkan kreativitas serta hasil belajar	Penelitian yang dilakukan sama-sama membahas	1. Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan penelitian PTK

	<p>Metro Lampung pada tahun 2023 dengan judul: “Penerapan <i>Project Based Learning</i> (PjBL) dalam Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar pada Materi Virus Kelas X Di MAN 1 Lampung Timur”.</p>	<p>siswa, dapat dibuktikan dengan adanya perolehan kreativitas siswa pada siklus pertama mencapai 74,28% dengan kriteria cukup dan meningkat 91,42% pada siklus kedua. Kemudian hasil belajar pada siklus pertama mencapai 40% hingga ada peningkatan pada siklus kedua mencapai 88,57,%. </p>	<p>penerapan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i></p>	<p>(Penelitian Tindakan Kelas), sedangkan penelitian saat ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus.</p> <p>2. Penelitian terdahulu fokus membahas peningkatan Kreativitas dan Hasil Belajar, sedangkan penelitian saat ini membahas penggunaan</p>
--	--	--	---	---

				media Buku GEMAR.
--	--	--	--	----------------------

Setelah mengkaji hasil penelitian, persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu. Penelitian ini memiliki *novelty* atau kebaruan dengan penelitian sebelumnya yaitu penggunaan media Buku GEMAR (Gerakan Membangun Akhlak Berbasis Proyek). Dari posisi penelitian ini, didasarkan pada penelitian sebelumnya diharapkan dapat memberikan wawasan terkait Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Buku Gemar (Gerakan Membangun Akhlak Berbasis Proyek) Sebagai Materi Penunjang Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## B. Kajian Teori

Kajian teori ini membahas tentang teori-teori yang digunakan sebagai sudut pandang peneliti selama melaksanakan penelitian kualitatif ini. Adapun penjelasan teori-teori tersebut sebagai berikut.

### 1. Model Pembelajaran *Project Based Learning*

#### a. Pengertian Model Pembelajaran *Project Based Learning*

*Project Based Learning (PjBL)* merupakan model pembelajaran berbasis proyek atau kegiatan yang mana siswa terlibat aktif dalam pembelajaran serta mampu menerapkan pengetahuannya dalam kegiatan sehari-hari. Dalam pelaksanaannya, *PjBL* ini berisikan kegiatan atau proyek sebagai media dalam pembelajaran.<sup>19</sup>

Sejalan dengan pendapat di atas, Gulbahar & Tinmaz berpendapat bahwa *PjBL* merupakan suatu model yang mengorganisir berbagai proyek dalam pembelajaran. *PjBL* ini memberikan keuntungan pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, sehingga peserta didik dapat berpartisipasi secara aktif dalam melaksanakan tugas proyek secara individual maupun bekerja kelompok serta mampu mengintegrasikan permasalahan yang praktis.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Wiputra Cendana, dkk., *Teori dan Implementasi Project Based Learning dalam Pembelajaran* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), 2.

<sup>20</sup> Halim Purnomo dan Yunahar Ilyas, *Tutorial Pembelajaran Berbasis Proyek* (Yogyakarta: K-Media, 2019), 1.

*PjBL* dapat dikatakan sebagai model pembelajaran berbasis pengembangan proyek yang mana peserta didik belajar merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi tugas proyek yang memuat penerapan pada kehidupan nyata dalam kehidupan sehari-hari.<sup>21</sup> Pembelajaran ini dapat memotivasi peserta didik untuk lebih semangat dalam kegiatan pembelajaran.

*PjBL* ini dapat memfasilitasi peserta didik untuk membuat suatu karya baik secara mandiri maupun bekerja kelompok. Maka dari itu, *PjBL* ini memotivasi peserta didik untuk aktif melaksanakan tugas proyek yang bermakna sebagai bentuk permasalahan nyata di lingkungan siswa, *PjBL* ini memberikan pengalaman belajar yang langsung serta tidak terbatas hanya pada pengetahuan.<sup>22</sup>

Jadi, dari pemaparan beberapa definisi di atas dapat kita tarik kesimpulan bahwa *Project Based Learning (PjBL)* ialah model pembelajaran yang berfokus pada proyek atau kegiatan nyata, di mana peserta didik terlibat aktif dalam belajar merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proyek yang ada. *PjBL* memberikan dukungan pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, mendukung untuk bekerja sama, serta mengintegrasikan permasalahan praktis dari lingkungan siswa atau keseharian.

---

<sup>21</sup> Nuraeni Dahri, *Problem and Project Based Learning (PPjBL) Model Pembelajaran Abad 21* (Padang: CV. Muharika Rumah Ilmiah, 2022), 33.

<sup>22</sup> Sri Lestari dan Ahmad Agung Yuwono, *Choaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning)* (Jombang: Kun Fayakun, 2022), 8.

b. Karakteristik Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Suatu keniscayaan bahwa setiap model pembelajaran tentunya memiliki karakteristik masing-masing. Adapun Model Pembelajaran *PjBL* ini memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut.

- 1) Peserta didik belajar memutuskan tentang kerangka dalam menyelesaikan tugas.
- 2) Terdapat tantangan yang diberikan kepada peserta didik.
- 3) Peserta didik merencanakan untuk menentukan solusi atas permasalahan yang diajukan.
- 4) Peserta didik bekerja sama untuk mengakses informasi dalam pemecahan masalah.
- 5) Proses evaluasi dilaksanakan secara berkelanjutan.
- 6) Peserta didik melakukan refleksi secara berkala terkait aktivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 7) Produk atau hasil akhir pembelajaran akan dinilai secara kualitatif.
- 8) Pembelajaran memberikan toleransi dengan adanya kesalahan maupun perubahan.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Sri Lestari, *Choaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru*, 9-10.

c. Prinsip-prinsip Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Thomas sebagaimana yang dikutip oleh Fathurrohman, berpendapat bahwa *PjBL* ini memiliki beberapa prinsip. Adapun prinsip-prinsipnya secara rinci sebagai berikut.

- 1) Prinsip sentralistis (*centrality*), yang berarti bahwa tugas proyek menjadi pusat atau inti dari pembelajaran yang mana siswa belajar konseptual utama melalui tugas proyek yang ada. Sehingga proyek tersebut bukan termasuk tugas tambahan tetapi menjadi sentral dari pembelajaran di kelas.
- 2) Prinsip pertanyaan penuntun (*driving question*), menegaskan bahwa tugas proyek fokus pada pertanyaan yang dapat memotivasi siswa dalam mendapatkan pengetahuannya.
- 3) Prinsip investigasi konstruktif (*constructive investigation*), yang berarti bahwa proyek diharuskan dapat memotivasi siswa supaya dapat mengkonstruksi pengetahuannya sendiri dalam memecahkan persoalan yang ada.
- 4) Prinsip otonomi (*autonomy*), yang berarti bahwa dalam *PjBL* ini melatih kemandirian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yakni diberikan kebebasan dalam menentukan pilihannya. Sehingga guru berperan hanya sebagai fasilitator serta motivator yang mendukung munculnya kemandirian siswa.
- 5) Prinsip realistik (*realism*), menegaskan bahwa proyek yang dikerjakan ialah sesuatu yang nyata. *PjBL* diharuskan mampu

memberikan kesan realistis siswa serta terdapat tantangan nyata yang fokus pada permasalahan yang nyata, serta memberikan solusi dapat diterapkan di lingkungan sekitar.<sup>24</sup>

d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Setiap model pembelajaran pasti terdapat kelebihan dan kelemahannya. Model pembelajaran *PjBL* I ini tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan, menurut Muliawati sebagaimana dikutip oleh Kodir berpendapat bahwa kelebihan dari model ini sebagai berikut.

- 1) Meningkatkan motivasi belajar peserta didik, memberikan dorongan kemampuan peserta didik untuk melaksanakan tugas penting yang perlu untuk apresiasi.
- 2) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memecahkan permasalahan.
- 3) Menjadikan peserta didik lebih aktif dan berhasil memecahkan permasalahan kompleks.
- 4) Meningkatkan kerja sama antar siswa.
- 5) Mendukung peserta didik untuk berkembang serta mempraktikkan keterampilan dalam berkomunikasi.
- 6) Mendukung peserta didik dalam mengelola sumber informasi.

---

<sup>24</sup> Muhammad Fathurrohman, *Model-model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Medi, 2016), 121-122.

- 7) Memberikan pengalaman belajar terkait mengorganisasikan proyek serta mengatur alokasi waktu dan sumber informasinya.
- 8) Pembelajaran melibatkan peserta didik secara menyeluruh dan berkembang sesuai dengan kebutuhan nyata.
- 9) Memberikan kesempatan peserta didik untuk belajar memperoleh informasi serta kemudian diamalkan dalam kehidupan.
- 10) Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat menikmati pembelajaran.

Selanjutnya, model pembelajaran *PjBL* juga memiliki beberapa kekurangan atau kelemahan. Adapun penjelasannya sebagai berikut.

- 1) Memerlukan banyak alokasi waktu penyelesaian tugas.
- 2) Memerlukan biaya yang tidak sedikit.
- 3) Kebanyakan pendidik merasa nyaman dengan pembelajaran tradisional, yang mana pendidik sebagai peran utama dalam pembelajaran.
- 4) Membutuhkan berbagai peralatan yang harus dipersiapkan.
- 5) Siswa yang kurang tanggap dalam mencoba dan mengumpulkan informasi mendapatkan kesulitan.
- 6) Kemungkinan terdapat siswa yang kurang aktif dalam bekerja kelompok.

7) Perbedaan topik yang diberikan dikhawatirkan siswa tidak mampu memahami secara menyeluruh.<sup>25</sup>

e. Perencanaan Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Perencanaan pembelajaran ialah penentuan keputusan secara rasional terkait tujuan pembelajaran yang akan dicapai melalui pemanfaatan sumber belajar yang ada.<sup>26</sup> Perencanaan pembelajaran dapat disebut sebagai proses penentuan strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan pada aspek afektif, kognitif serta psikomotorik peserta didik menyesuaikan dengan materi serta karakteristik peserta didik.

Terkait penerapan *PjBL* dalam pembelajaran, pendidik berfungsi sebagai fasilitator yang menyediakan fasilitas yang dibutuhkan siswa. Sebab itu, dibutuhkan perencanaan yang matang dari seorang pendidik untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari penerapan *PjBL*. Adapun perencanaan *PjBL* menurut Arends dalam Wiputra Cendana, sebagai berikut.

1) Menentukan Tujuan dan Sasaran

Pendidik harus melakukan penentuan tujuan serta sasaran yang akan dilaksanakan. Tahapan ini dilaksanakan dengan memfokuskan peserta didik pada tema khusus yang memungkinkan perkembangan kemampuan peserta didik.

---

<sup>25</sup> Abdul Kodir, *Manajemen Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013 Pembelajaran Berpusat Pada Siswa* (Bandung: Pustaka Setia, 2018), 261-262.

<sup>26</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2006), 87.

## 2) Merancang Situasi Masalah yang Sesuai

Ada kriteria- kriteria penting dalam merancang situasi masalah yang tepat, diantaranya permasalahan tersebut bersifat asli yakni permasalahan itu menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, permasalahan tidak dijelaskan secara menyeluruh sehingga memberikan stimulus rasa ingin tahu dan ketertarikan peserta didik untuk menemukan jawabannya, permasalahan itu terdapat makna serta membangun intelektual peserta didik dan permasalahan tersebut diharuskan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirancang pendidik dan mampu dituntaskan dalam waktu yang telah ditentukan.

## 3) Mengatur Sumber Daya dan Merencanakan Logistik

Pelaksanaan tugas proyek tentunya peserta didik membutuhkan beberapa peralatan, bahan-bahan, dan berbagai perlengkapan untuk menunjang keberhasilan tugas proyek. Sebab itu, pendidik sebagai fasilitator harus mengatur sumber daya dan logistik yang dibutuhkan peserta didik. Sebagian kebutuhan terkadang sudah tersedia di sekolah misalnya laboratorium yang berguna untuk eksperimen, namun pendidik harus meninjau kebutuhan lainnya serta membekali peserta didik supaya tidak terjadi kesalahan fatal, contohnya mengamati lingkungan luar

sekolah dengan baik serta bagaimana menjalin komunikasi yang baik dengan orang lain.<sup>27</sup>

f. Pelaksanaan Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Secara umum pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu pembelajaran yang diatur berdasarkan sintaks tertentu supaya pelaksanaannya dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.<sup>28</sup> Adapun pelaksanaan *PjBL* ini memiliki beberapa langkah-langkah sebagaimana menurut Wibowo dalam Wiputra Cendana, penjelasannya sebagai berikut.

1) *Start with Essential Question* (Menentukan Pertanyaan Mendasar)

Penerapan *PjBL* ini diawali dengan memberikan pertanyaan esensial atau mendasar yang dapat memberikan tuntunan kepada peserta didik untuk melaksanakan suatu tugas.

Pertanyaan esensial itu dapat berupa topik yang terjadi dalam kehidupan nyata dan diawali dengan investigasi terkait pertanyaan tersebut. Pendidik diharuskan mampu memberikan pertanyaan esensial atau topik yang relevan dengan kehidupan peserta didik.

<sup>27</sup> Wiputra Cendana, dkk., *Teori dan Implementasi Project Based Learning dalam Pembelajaran* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), 34-35.

<sup>28</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar* (Bandung: Sinar Baru, 2010), 136.

## 2) *Design Plan for the Project* (Mendesain Perencanaan Proyek)

Pendidik dan peserta didik merencanakan proyek yang akan dikerjakan secara bersama (kolaboratif). Sehingga peserta didik dapat terlibat aktif serta memahami apa saja yang akan dikerjakan melalui tugas proyek. Dalam perencanaan ini, juga disertai dengan peraturan yang jelas dari pendidik juga pembagian tugas jika dilaksanakan berkelompok, memilih kegiatan yang dapat menjawab pertanyaan mendasar atau esensial tersebut, kemudian juga menentukan bantuan orang lain yang terlibat jika terdapat kolaborasi dengan selain anggota kelompok dan harus merencanakan apa saja yang dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas kelompok.

## 3) *Create a Schedule* (Menyusun Jadwal)

Penyusunan jadwal ini penting untuk menentukan alokasi

waktu yang diperlukan dalam melaksanakan pembelajaran.

Penyusunan jadwal lebih baik jika pendidik beserta peserta didik berkolaborasi dalam membuat jadwal. Ada beberapa hal yang perlu dilakukan dalam tahapan ini yaitu menentukan alokasi waktu untuk menyelesaikan proyek, menentukan *deadline* atau tenggat waktu dalam menyelesaikan proyek, pendidik juga menuntun peserta didik dalam menemukan cara baru dalam penyelesaian tugas proyek, dan pendidik meminta peserta didik

untuk menyampaikan argumentasinya atau alasan mengenai cara yang dipilih.

4) *Monitor the Students and the Progress the Project* (Memonitor Siswa dan Kemajuan Proyek)

Dalam tahapan ini pendidik memiliki tanggung jawab untuk memantau dan mengawasi aktivitas yang dilakukan peserta didik dalam penyelesaian proyek. Pendidik menjadi fasilitator serta mentor sehingga pengawasan ini dapat dilakukan dengan memfasilitasi siswa sehingga siswa tidak mengerjakan proyek hanya berdasarkan pemahamannya sendiri. Untuk memberikan kemudahan dalam tahapan ini, pendidik dapat menyusun rubrik untuk merekam aktivitas peserta didik.

5) *Asses the Outcome* (Menguji Hasil)

Tahapan ini pendidik memberikan penilaian terkait tujuan pembelajaran, apakah sudah tercapai dengan baik sehingga berguna untuk mengevaluasi kemampuan peserta didik. Tahapan ini pendidik juga memberikan umpan balik atas hasil pengerjaan tugas proyek yang dilakukan oleh peserta didik. Hal ini memberikan kemudahan bagi pendidik untuk menemukan solusi terkait strategi pembelajaran yang akan digunakan pada pertemuan selanjutnya.

#### 6) *Evaluate the Experience* (Mengevaluasi Pengalaman)

Pada tahap akhir ini, pendidik beserta peserta didik mengevaluasi pengalamannya untuk melakukan refleksi terkait aktivitas selama pembelajaran. Refleksi tersebut dapat dilaksanakan secara individual maupun kelompok. Ketika melaksanakan refleksi yang mana menjadi bagian dari evaluasi, peserta didik juga dilatih untuk mampu mengutarakan pengalaman belajarnya secara terbuka namun tetap dalam kondisi yang kondusif serta saling menghargai. Sehingga proses ini, memberikan manfaat dalam melaksanakan pembelajaran berikutnya.<sup>29</sup>

#### g. Evaluasi Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Menurut Mulyasa sebagaimana dikutip Rizal, berpendapat bahwa evaluasi pembelajaran merupakan proses dalam mengumpulkan, menginterpretasi serta mengelola informasi terkait hasil belajar peserta didik dengan tujuan untuk mengembangkan serta memperbaiki pembelajaran.<sup>30</sup> Evaluasi harus dipastikan sesuai untuk pengukuran serta tidak merugikan peserta didik. Kaitannya dengan *PjBL* ini, menurut Arends dalam Wiputra Cendana ada beberapa evaluasi pembelajaran yang harus diperhatikan, penjelasannya sebagai berikut.

<sup>29</sup> Wiputra Cendana, dkk., *Teori dan Implementasi Project Based Learning dalam Pembelajaran* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), 45-47.

<sup>30</sup> Moch. Rizal Fuady, "Evaluasi Pembelajaran Sebuah Studi Literatur," *Dinar Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 3 No. 1 (Desember, 2021), 177. <https://doi.org/10.58577/dimar.v3i1.83>

### 1) Menilai Pengetahuan Siswa

*PjBL* memberikan dorongan kepada peserta didik dalam mengembangkan pengetahuannya secara lebih kompleks terkait permasalahan yang ada, tidak sekedar mengembangkan pengetahuan faktual saja. Sebab itu, dalam *PjBL* ini pendidik perlu melakukan penilaian pengetahuan peserta didik yang telah dibangun melalui pembelajaran proyek.

Maka, pendidik perlu membuat penilaian misalnya *checklist* atau *rating scale* pada saat peserta didik melaksanakan tugas proyek. Misalnya ketika peserta didik mempresentasikan hasil produknya, hasil laporan atau kegiatan lainnya.

### 2) Menilai Siswa dalam Peran dan Situasi Orang Dewasa

Sebagaimana penjelasan sebelumnya, *PjBL* bertujuan untuk membantu dalam memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang nyata, yang berguna untuk bekal peserta didik dalam memahami peran serta situasi orang dewasa di masa mendatang. Misalnya peran dewasa yang dinilai oleh pendidik yaitu menjadi guru, maka peserta didik dilatih untuk mengajarkan tema tertentu kepada teman sebaya atau anak yang lebih kecil.

### 3) Menilai Potensi Belajar

Evaluasi sebagian besar hanya fokus pada pengukuran pengetahuan serta keterampilan dari peserta didik. Pendidik jarang sekali menilai potensi belajar atau kesiapan belajar dari peserta didiknya. Gagasan ini berdasarkan Vygotsky terkait zona perkembangan proksimal, yang mendorong pendidik dalam mempertimbangkan potensi belajar dari peserta didik bisa diukur, utamanya pada potensi yang bisa ditingkatkan melalui bimbingan pendidik serta teman sebaya.

### 4) Menilai Kemajuan Kelompok

Dalam penilaian ini, pendidik harus melihat andil dari setiap anggota kelompok dalam mengerjakan tugas proyek. Hal ini menghindarkan dari persaingan antar peserta didik yang saling membandingkan diri, sehingga pendidik dapat memberikan *self assessment* (penilaian diri sendiri), serta *peer assessment* (penilaian teman sejawat).

Sehingga pendidik dapat meninjau perspektif yang berbeda dalam melakukan penilaian terhadap peserta didik. Hal tersebut menjadi evaluasi pendidik terhadap peserta didiknya guna meningkatkan kemampuan peserta didik yang dianggap masih kurang.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Wiputra Cendana, dkk., *Teori dan Implementasi Project Based Learning dalam Pembelajaran* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), 42-44.

## 2. Media Buku GEMAR (Gerakan Membangun Akhlak Berbasis Proyek)

### a. Pengertian Media Buku GEMAR

Media berasal dari bahasa latin yaitu *medium* yang berarti perantara atau suatu hal yang dapat menghubungkan informasi. Dalam pembelajaran, media menjadi aspek yang dibutuhkan yang secara langsung dapat menyampaikan informasi tertentu kepada peserta didik.<sup>32</sup>

Secara umum, media pembelajaran ialah sesuatu yang berguna untuk membantu penyampaian informasi yang berkaitan dengan pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran, diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran utamanya dalam penyampaian materi pembelajaran. Media pembelajaran tersebut memuat komponen intruksional seperti pesan, orang, peralatan atau benda.<sup>33</sup>

Media pembelajaran tentunya sangat beragam, salah satunya media cetak berbentuk buku. Buku tentunya memiliki beberapa kelebihan seperti dapat menyajikan pesan atau informasi dalam jumlah yang banyak dan erbaikan revisi mudah dilakukan. Buku juga memiliki beberapa kekurangan diantaranya proses pembuatannya membutuhkan waktu yang cukup lama dan apabila jilid dan kertasnya jelek, bahan cetak akan mudah rusak dan sobek.<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup> Rahmi Mudia Alti, dkk., *Media Pembelajaran* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 1.

<sup>33</sup> Muhammad Hasan, dkk., *Media Pembelajaran* (Klaten: Tahta Media Group, 2021), 85.

<sup>34</sup> Muhammad Hasan, dkk., *Media Pembelajaran* (Klaten: Tahta Media Grup, 2021), 94.

Dalam kajian teori ini, peneliti fokus pada penjelasan definisi terkait Buku GEMAR (Gerakan Membangun Akhlak Berbasis Proyek) berdasarkan referensi kamus. Gerakan secara bahasa berasal dari kata gerak yang berarti peralihan tempat atau kedudukan, dorongan (batin, perasaan, dsb).<sup>35</sup> Gerakan berarti pergerakan, usaha, atau kegiatan di lapangan sosial.<sup>36</sup> Sedangkan, membangun secara bahasa berasal dari kata bangun yang berarti bangkit, terjaga dari tidur, belum tidur. Membangun berarti memperbaiki, membina, mendirikan.<sup>37</sup>

Kemudian akhlak secara bahasa berarti budi pekerti, tabiat, kelakuan, watak.<sup>38</sup> Al-Ghazali memaknai akhlak sebagai sifat yang melekat pada jiwa manusia sehingga menimbulkan tindakan dengan mudah tanpa membutuhkan pertimbangan.<sup>39</sup> Jadi, dapat disimpulkan bahwa gerakan membangun akhlak adalah suatu aktivitas atau upaya untuk memperbaiki, meningkatkan, atau menciptakan budi pekerti yang baik.

Kemudian pembelajaran berbasis proyek ialah model pembelajaran yang memuat proyek sebagai media pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu kompetensi sikap, pengetahuan

---

<sup>35</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 468.

<sup>36</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, 468.

<sup>37</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, 135.

<sup>38</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, 28.

<sup>39</sup> Haidar Putra Daulay, *Pembentukan Akhlak Mulia: Tinjauan Pendidikan Agama Islam Dan Psikologi Positif* (Medan: Perdana Publishing, 2022), 136.

dan keterampilan.<sup>40</sup> Secara keseluruhan dapat penulis simpulkan bahwa gerakan membangun akhlak berbasis proyek adalah upaya bersama untuk memperbaiki, meningkatkan, atau menciptakan budi pekerti yang baik melalui pembelajaran berbasis proyek sebagai cara untuk menanamkan nilai-nilai akhlak mulia melalui aktivitas nyata.

b. Isi Buku GEMAR

Pada tahun pelajaran 2024/ 2025 Buku GEMAR mulai diterapkan. Buku GEMAR digagas untuk memperbaiki aktivitas keagamaan peserta didik, khususnya dalam membaca dan menghafal surat-surat pendek.

Buku GEMAR tersebut memuat beragam isi yang berguna untuk menunjang proses pembelajaran. Adapun rincian isi Buku GEMAR diantaranya komitmen diri, daftar isi, 23 surat-surat pendek, surat yasin dan ayat kursi, sholawat nariyah dan sholawat busyro, do'a khotmil Qur'an, asmaul husna, tata cara sholat dan wudhu, rubrik penilaian membaca dan menghafal, tabel penilaian, refleksi pembelajaran dan evaluasi komitmen diri.

---

<sup>40</sup> Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), 319.

Buku GEMAR menjadi buku pendamping yang memuat materi penunjang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Dalam setiap pekan, alokasi satu jam pelajaran PAIBP menggunakan Buku GEMAR yang dikemas dalam pembelajaran berbasis proyek.

Beragam materi yang terdapat dalam Buku GEMAR membantu peserta didik dalam mempelajari ajaran Islam. Mengingat dalam Buku GEMAR memuat materi berupa surat pendek dan berbagai do'a yang berguna untuk membekali peserta didik.

Buku GEMAR dalam pembelajaran ini diposisikan sebagai media yang membantu pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek atau yang biasa dikenal dengan istilah *Project Based Learning*. Sehingga pembelajaran berbasis proyek terbantu dengan adanya buku ini. Dengan adanya materi, komitmen diri untuk siswa serta berbagai refleksi dan rubrik penilaian sangat membantu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran tersebut yang menjadikan kegiatan keagamaan sebagai proyek

c. Pembentukan Akhlak

Akhlak yang baik dapat dibangun atau dibentuk dengan adanya usaha serta konsistensi. Untuk itu, diperlukan upaya dalam mewujudkannya. Ada beberapa metode atau tahapan yang dapat dilakukan dalam membentuk akhlak yang baik diantaranya sebagai berikut.

### 1) Metode Ta'lim

Pembentukan akhlak yang pertama dapat dilakukan melalui metode ini, yaitu dengan secara teori memperkenalkan kepada peserta didik terkait materi akhlak melalui pembelajaran. Pada tahapan ini berlangsung *transfer of knowledge* yaitu penyampaian pengetahuan atau ilmu terkait akhlak yang terpuji dan akhlak yang tercela. Metode ta'lim ini memuat beberapa komponen yang harus dipenuhi yaitu pendidik, peserta didik, bahan ajar, metode, evaluasi serta proses pembelajaran.

### 2) Metode Pembiasaan

Setelah melalui metode ta'lim, maka metode selanjutnya adalah metode pembiasaan. Melalui pembiasaan ini peserta didik akan tertanam yaitu membiasakan perbuatan yang baik dan menjauhi perbuatan yang buruk.

Pembiasaan ini akan sangat memberikan pengaruh pada kepribadian peserta didik. Pembiasaan ini maksudnya ialah mengamalkan perbuatan baik yang telah didapatkan melalui metode ta'lim. Suatu kebaikan tanpa adanya pengamalan tentunya akan sulit untuk melekat pada diri seseorang sehingga akhlak yang baik sulit terbentuk. Dengan membiasakan perbuatan yang baik, maka akan terasa ringan dalam menjalankannya.

### 3) Metode Latihan

Metode ini mirip dengan metode pembiasaan, namun ada sedikit perbedaan yaitu terdapat unsur paksaan dari dalam diri sendiri. Misalnya belajar untuk sholat subuh tepat waktu, awalnya terasa berat namun jika belajar untuk dipaksa atau dilatih, maka seterusnya akan terasa mudah. Yang awalnya masih memerlukan alarm hingga bangun sendiri karena telah menjadi kebiasaan. Sehingga dalam latihan ini, diperlukan motivasi dari diri sendiri.

### 4) Metode Mujahadah

Pada tahapan metode mujahadah ini, seseorang dalam melakukan perbuatan baik itu di dorong oleh perjuangan batinnya. Tahapan ini lebih tinggi dibandingkan sekedar latihan, karena tahapan ini didorong oleh sukarela dalam melakukan kebaikan. Misalnya melaksanakan sholat malam seperti tahajjud, jika telah memperoleh dorongan batin maka akan terasa ringan untuk melaksanakannya. Dengan demikian, pembentukan akhlak seseorang juga datang dari dorongan batin. Akhlak yang baik tidak serta merta terbentuk tanpa adanya perjuangan sebelumnya.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Haidar Putra Daulay, *Pembentukan Akhlak Mulia: Tinjauan Pendidikan Agama Islam dan Psikologi Positif* (Medan: Perdana Publishing, 2022), 151-153.

### 3. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

#### a. Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada awalnya dikenal dengan sebutan PAI (Pendidikan Agama Islam). Pada kurikulum 2013 masih menggunakan istilah Mata Pelajaran PAI, namun saat ini telah berubah menjadi PAIBP (Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti) yang tetap memiliki alokasi 3 jam pelajaran pada setiap pekannya, setiap jam pelajaran berdurasi 45 menit pada jenjang Sekolah Menengah Atas.

Adanya perubahan nomenklatur PAI menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memiliki maksud untuk mendukung ajaran Islam supaya lebih membumi serta universal. Hal tersebut berlandaskan pada PP No. 32/ 2013, penjelasan Pasal 77 Ayat (1) Huruf a: bahwa “Pendidikan agama dimaksudkan untuk membentuk Peserta Didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia termasuk budi pekerti”.<sup>42</sup> Kemudian dalam konsep Islam, setidaknya terdapat tiga istilah yang sering dipakai dalam memahami istilah pendidikan diantaranya *tarbiyah*, *ta`lim*, dan *ta`dib*. Adapun istilah yang sekarang banyak dipakai di dunia ialah *tarbiyah*.<sup>43</sup>

<sup>42</sup> Handayani, Fitri, Uus Ruswandi, dan Bambang Samsul Arifin, "Pembelajaran PAI di SMA: (Tujuan, Materi, Metode, dan Evaluasi)," *Jurnal Al-Qiyam* 2.1 (2021), 93-94. <https://doi.org/10.33648/alqiyam.v2i1.120>

<sup>43</sup> Ismail Marzuki, “Implementasi Prinsip-Prinsip Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Tadarus Tarbawy* Vol. 6 No. 1 (Januari-Juni, 2024), 96.

Menurut Haidar sebagaimana dikutip oleh Mukniah, Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan tujuan untuk membentuk perangai muslim yang utuh, mengembangkan berbagai potensi muslim baik jasmaniyah maupun rohaniyah, membentuk keharmonisan antar setiap muslim dengan Allah, sesama manusia serta alam semesta.<sup>44</sup>

Definisi pendidikan agama islam telah banyak ditemukan diberbagai literatur yang telah dipaparkan oleh banyak ahli. Meskipun terdapat perbedaan, namun memiliki esensi yang sama dalam mencapai tujuan pendidikan yang tidak sebatas penyampaian teori namun membentuk karakter manusia guna untuk meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT.

Pendidikan agama Islam juga memiliki tujuan untuk memberikan bekal supaya mampu memberikan manfaat bagi masyarakat. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam memiliki peran dalam pembentukan generasi yang tidak hanya pintar secara intelektual, namun juga bijaksana serta berbudi pekerti yang luhur.<sup>45</sup>

Maka dari itu, pendidikan yang berfokus pada pembentukan akhlak diharapkan mampu mendukung setiap manusia untuk manggapai kebahagiaan serta kesempurnaan hidup. Dapat diyakini

---

<sup>44</sup> Mukniah, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 44.

<sup>45</sup> Abudin Nata, *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2020), 7.

bahwa orang yang berakhlak baik dapat menjalani kehidupan dengan harmonis, baik sesama manusia maupun kepada Allah SWT.<sup>46</sup>

Menurut Zuriah, budi pekerti secara umum ialah suatu nilai dalam kehidupan manusia yang sungguh-sungguh dilakukan tidak hanya sekedar kebiasaan, tetapi berlandaskan pada kesadaran serta pemahaman diri dengan baik. Budi pekerti dapat terbentuk melalui proses internalisasi dengan pengetahuan, hal ini membutuhkan waktu sehingga budi pekerti terbentuk. Hal ini dapat diberikan melalui lembaga pendidikan yang terencana dengan matang.<sup>47</sup>

Pemaparan dari beragam definisi yang disampaikan oleh banyaknya ahli di atas, patut kita simpulkan agar lebih mudah untuk dipahami. Dari berbagai pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ialah mata pelajaran yang memuat ajaran islam dan budi pekerti untuk mengembangkan potensi yang dimiliki setiap individu baik jasmaniyah maupun rohaniyah.

#### b. Dasar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Dasar yang kokoh tentunya menjadi landasan utama bagi pendidikan Islam, yang tidak hanya menjadi nilai kebenaran namun juga memberikan kekuatan untuk membimbing seluruh aktivitas manusia untuk mencapai tujuannya. Pendidikan yang berorientasi

<sup>46</sup> Abudin Nata, *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam*, 7.

<sup>47</sup> Ayatullah, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara," *Bintang: Jurnal Pendidikan dan Sains* Vol. 2 No. 2 (Agustus, 2020), 217. <https://doi.org/10.36088/bintang.v2i2.899>

pada nilai-nilai Islam tentunya harus memiliki prinsip-prinsip yang universal, artinya dapat implementasikan dalam berbagai lingkup kehidupan manusia. Nilai tersebut menjadi standar dalam menilai apakah tujuan pendidikan telah tercapai.

Menurut Said Ismail Ali, yang dikutip dalam Rosidin, berpendapat bahwa dasar ideal dari pendidikan Islam memuat enam sumber diantaranya Al-Qur'an, Sunnah, perkataan Sahabat, kemaslahatan sosial, nilai-nilai dan kebiasaan sosial, serta hasil pemikiran para pemikir Islam.<sup>48</sup>

#### c. Fungsi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk lembaga pendidik tentunya memiliki beberapa fungsi. Adapun penjelasan fungsi-fungsinya sebagai berikut.

- 1) Pengembangan, yaitu memperkuat ketakwaan serta keimanan kepada Allah yang tertanamkan sejak tumbuh di lingkungan keluarga, sehingga lembaga pendidikan menumbuhkembangkan potensi peserta didik lebih lanjut.
- 2) Penanaman nilai, yaitu sebagai landasan hidup guna mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.
- 3) Penyesuaian mental, yaitu berfungsi untuk penyesuaian diri dengan lingkungan yang tidak hanya secara fisik namun secara

---

<sup>48</sup> Rosidin, "Studi Pemikiran Pendidikan Sa'Id Isma'il 'Ali", *Piwulang: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 2 No. 2 (Maret 2020), 88. <https://e-journal.staima-alhikam.ac.id/piwulang/article/view/369>

mental atau sosial, serta mampu memberikan dampak positif terhadap lingkungannya.

- 4) Perbaikan, yaitu berfungsi untuk perbaikan terhadap kelemahan, kekurangan bahkan kesalahan peserta didik dalam hal meyakini, memahami serta mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupannya nyata.
- 5) Pencegahan, yaitu berfungsi untuk mencegah dari hal yang negatif yang mungkin berasal dari lingkungan peserta didik atau dari lingkungan luar, karena hal tersebut dapat membahayakan peserta didik.
- 6) Pengajaran, yaitu berfungsi untuk menyampaikan ilmu keagamaan Islam kepada peserta didik melalui proses pembelajaran.
- 7) Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.<sup>49</sup>

d. Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) ini memiliki tujuan untuk meningkatkan serta menumbuhkan keimanan dan ketakwaan peserta didik melalui pembelajaran serta pengalaman,

---

<sup>49</sup> Ayatullah, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara," *Bintang: Jurnal Pendidikan dan Sains* Vol. 2 No. 2 (Agustus, 2020), 214-215. <https://doi.org/10.36088/bintang.v2i2.899>

khususnya di lembaga pendidikan. Hal tersebut melatih peserta didik dalam menjadi muslim yang berkembang dalam aspek keimanan, ketakwaan serta berbangsa dan bernegara. Bahkan pendidikan ini juga mendukung untuk kemajuan peserta didik dalam menempuh pendidikan yang lebih tinggi.<sup>50</sup>

Muhaimin juga berpendapat bahwa, PAIBP memiliki tujuan supaya peserta didik dapat meyakini, memahami serta mengimplementasikan ajaran Islam sehingga menjadi pribadi muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah dan memiliki akhlak yang mulia. Oleh karena itu, tujuan PAIBP diharuskan mengacu pada nilai-nilai Islam dalam rangka mencapai kebahagiaan hidup di dunia serta sebagai bekal untuk akhirat.<sup>51</sup>

e. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Di lembaga pendidikan, ruang lingkup dari PAIBP mencakup aspek Al-Qur'an dan Hadis, Aqidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Keseluruhan aspek tersebut diintegrasikan dalam pembelajaran guna untuk membimbing peserta didik untuk tidak hanya memahami secara teori namun juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

Ramayulis dalam bukunya yang berjudul Metodologi Pendidikan Agama Islam, menjelaskan bahwa orientasi utama dari

---

<sup>50</sup> Ayatullah, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara," 215.

<sup>51</sup> Ayatullah, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara," 215.

pendidikan Islam ialah untuk mengarahkan pada ranah afektif, kognitif serta psikomotorik. Ranah tersebut bertujuan dalam mengembangkan sikap, pengetahuan serta keterampilan peserta didik secara menyeluruh melalui pembelajaran.<sup>52</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>52</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam, 2014), 23.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif disebut juga metode baru karena popularitasnya yang terbilang tidak lama, disebut metode postpositivistik dikarenakan mengacu pada filsafat positivisme. Terkadang juga disebut sebagai metode artistik alasannya karena pendekatan kualitatif yang bersifat seni atau kurang berpola. Pendekatan kualitatif juga ada yang menyebutnya metode *interpretive* alasannya karena data yang diperoleh merupakan interpretasi dari data yang ditemukan di lapangan.<sup>53</sup> Penelitian ini berfokus untuk mengumpulkan data deskriptif tentang penerapan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media buku GEMAR (Gerakan Membangun Akhlak Berbasis Proyek) sebagai materi penunjang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada siswa kelas X SMAN 1 Yosowilangun Lumajang Tahun Pelajaran 2024/2025, atas dasar itu dipilih pendekatan kualitatif.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus. Jenis penelitian ini adalah melakukan penelitian dengan mengeksplorasi secara mendalam aktivitas yang dilaksanakan oleh individu maupun kelompok, sehingga terikat waktu serta aktivitas, kemudian peneliti mengumpulkan data secara detail dalam waktu yang berkelanjutan.<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 16.

<sup>54</sup> Abd. Muhith, dkk., *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Bildung, 2020), 13.

Tujuan dari studi kasus ini adalah untuk mengeksplorasi sehingga dapat mendeskripsikan bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi penerapan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media buku GEMAR (Gerakan Membangun Akhlak Berbasis Proyek) sebagai materi penunjang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada siswa kelas X SMAN 1 Yosowilangun Lumajang Tahun Pelajaran 2024/ 2025.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dalam penelitian ini berada di SMAN 1 Yosowilangun yang terletak di Jl. Raya Kebonsari Kecamatan *Yosowilangun* Kabupaten *Lumajang Jawa Timur 67382*. Alasan pemilihan lokasi penelitian karena SMAN 1 Yosowilangun merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang ada di kabupaten yang melaksanakan kegiatan keagamaan Islam salah satunya melalui pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Peneliti menemukan hal baru sehingga menarik untuk dilakukan penelitian.

Peneliti menemukan bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tersebut dilaksanakan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* khususnya pada jenjang kelas X (Sepuluh). Pembelajaran tersebut menggunakan media Buku GEMAR (Gerakan Membangun Akhlak Berbasis Proyek) sebagai materi penunjangnya. Sehingga hal tersebut menjadi suatu keunikan atau kebaruan dalam proses pembelajaran.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dapat dikatakan sebagai informan yang memahami informasi tertentu yang berkaitan dengan fokus penelitian serta menjadi informan kunci. Pemilihan informan ini tentunya harus memiliki tujuan jelas untuk menghasilkan penelitian yang baik, karena informasi yang didapatkan dari informan terpercaya, subjek penelitian tersebut juga dipilih untuk tujuan khusus.<sup>55</sup>

Pemilihan subjek penelitian ini adalah *purposive*, maksudnya subjek dalam penelitian ini telah dipilih sesuai pertimbangan tertentu.<sup>56</sup> Subjek tersebut adalah informan yang dianggap menguasai serta mampu memberikan data yang dibutuhkan. Hal ini dilakukan karena menganggap informan tersebut yang mengetahui penerapan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media buku GEMAR (Gerakan Membangun Akhlak Berbasis Proyek) sebagai materi penunjang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Siswa Kelas X SMAN 1 Yosowilangun Lumajang Tahun Pelajaran 2024/ 2025. Adapun subjek penelitian diantaranya adalah Kepala SMAN 1 Yosowilangun, Waka Kurikulum SMAN 1 Yosowilangun, Guru PAI SMAN 1 Yosowilangun, dan beberapa peserta didik kelas X (sepuluh).

---

<sup>55</sup> Abd. Muhith, dkk., *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Bildung, 2020), 26.

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 133.

**Tabel 3.1**  
**Data Informan Penelitian**

No	Nama	Status	Keterangan
1.	Moh. Agus Wibisono, M.Pd.	Kepala SMAN 1 Yosowilangun	Selaku kepala madrasah yang mengetahui dan bertanggung jawab atas semua pendidikan yang ada di SMAN 1 Yosowilangun.
2.	Ari Mulyaningsih, S.Pd.	Waka Kurikulum	Selaku waka kurikulum yang mengatur dan mengkoordinir kurikulum di SMAN 1 Yosowilangun.
4.	Dr. Abdul Muis Joenaidy, S.Pd.I., M.Pd.I.	Guru PAIBP	Selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang melaksanakan penerapan model pembelajaran <i>project based learning</i> berbantuan media buku GEMAR (Gerakan Membangun Akhlak Berbasis Proyek) sebagai materi penunjang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Yosowilangun.

5.	Vanino Febriansyah Anugrah Putra Pratama, Achmad Alfarobbi, Ahmad Reyhan Ferdiansyah Sulaiman dan Zaidan Andre Dwi Widiansyah.	Peserta Didik  Kelas X-2  dan X-3	Peserta didik yang aktif mengikuti proses pembelajaran Penerapan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Buku GEMAR (Gerakan Membangun Akhlak Berbasis Proyek) sebagai Materi Penunjang Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Yosowilangun.
----	---	---	--

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berguna untuk memperoleh data sehingga tanpa pemahaman yang baik tentang teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang telah ditentukan. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

##### 1. Teknik Observasi

Teknik observasi dilaksanakan dengan melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian, kemudian hasil observasi tersebut disimpan dalam sebuah pencatatan. Observasi dalam penelitian ini, peneliti memilih observasi partisipan moderat.

“Partisipasi moderat (*moderate participation*): means that the researcher maintains a balance between being insider and being outsider.” Dapat dipahami bahwa peneliti dapat menyeimbangkan diri dalam melakukan observasi untuk menjadi orang dalam terkadang menjadi orang luar. Dalam pengumpulan data ini, peneliti berpartisipasi namun hanya dalam beberapa kegiatan bukan keseluruhan.<sup>57</sup>

Peneliti melakukan observasi secara langsung serta ikut andil dalam beberapa kegiatan pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dikemas dengan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media buku GEMAR (Gerakan Membangun Akhlak Berbasis Proyek), untuk itu peneliti memilih observasi moderat untuk memperoleh data. Melalui observasi partisipan moderat ini akan memudahkan peneliti dalam memahami makna dari setiap hal yang diamati.

## 2. Teknik Wawancara

Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara tergolong dalam kategori *in-dept interview*, yang mana dalam pelaksanaannya lebih leluasa dibandingkan dengan wawancara yang terstruktur, pemilihan wawancara jenis ini untuk menemukan informasi secara lebih terbuka, yang mana pihak yang diwawancarai juga dimintai pendapatnya, bahkan ide-idenya. Sehingga peneliti perlu untuk mencatat

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 299.

serta mendengarkan secara teliti terkait apa saja jawaban yang disampaikan narasumber.<sup>58</sup>

Adapun tujuan dari penggunaan wawancara semi terstruktur ini untuk mengajukan beberapa pertanyaan pada narasumber supaya mendapatkan informasi yang dibutuhkan peneliti. Peneliti menyiapkan pertanyaan untuk mengumpulkan informasi tentang penerapan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media buku GEMAR (Gerakan Membangun Akhlak Berbasis Proyek) sebagai materi penunjang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada siswa kelas X SMAN 1 Yosowilangun Lumajang Tahun Pelajaran 2024/ 2025.

### 3. Teknik Dokumentasi

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif tidak hanya melalui teknik observasi serta wawancara, namun juga melakukan teknik penelusuran terhadap dokumen yang berkaitan dengan penelitian, pengumpulan dokumen ini dalam penelitian kualitatif dapat memberikan kemudahan, dikarenakan dokumen tersebut telah ada meskipun memerlukan waktu yang cukup untuk menelitinya, dokumen tersebut akan sangat bermanfaat jika diteliti dengan pemaknaan yang tepat.<sup>59</sup>

Penelusuran dokumen dalam penelitian ini menyesuaikan dengan fokus penelitian terkait perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi model pembelajaran *project based learning* berbantuan media buku GEMAR

---

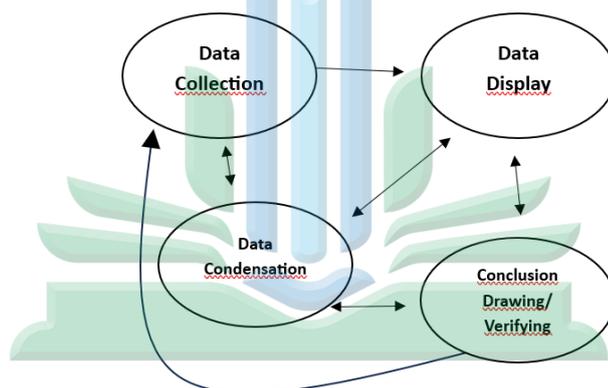
<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 306.

<sup>59</sup> Abd. Muhith, dkk., *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Bildung, 2020), 77.

(Gerakan Membangun Akhlak Berbasis Proyek) sebagai materi penunjang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan beberapa dokumen yang mendukung.

### E. Analisis Data

Analisis data dilakukan ketika pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pada jangka waktu tertentu. Miles dan Huberman (1984), berpendapat bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan interaktif berkelanjutan hingga mendapatkan data yang dibutuhkan, hingga datanya jenuh.<sup>60</sup> Terdapat tiga macam kegiatan dalam analisis data.<sup>61</sup>



**Gambar 3.1**  
**Analisis Data Model Interaktif**

#### 1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Miles dan Huberman berpendapat tentang kondensasi data, yaitu kondensasi data mengacu pada tahapan pemilihan (*selecting*), memfokuskan (*focusing*), penyederhanaan (*simplifying*), peringkasan (*abstracting*), dan transformasi (*transforming*) data.<sup>62</sup>

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 321.

<sup>61</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 129.

<sup>62</sup> Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan J. Saldana, *Qualitative Data Analysis, A. Methods Sourcebook*, terj. Tjetjep Rohindi Rohidin (Jakarta: UI Press, 2014), 10.

a. Menyeleksi (*Selecting*)

Menurut Miles dan Huberman peneliti diharuskan selektif, yakni menentukan hal-hal yang lebih penting, korelasi yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, data apa yang bisa dikumpulkan dan dianalisis.<sup>63</sup>

Pemilihan data dilakukan dengan memberikan garis bawah pada setiap data tentang penerapan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media buku GEMAR (Gerakan Membangun Akhlak Berbasis Proyek) sebagai materi penunjang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dipertahankan serta digunakan untuk penemuan hasil penelitian.

b. Memfokuskan (*Focusing*)

Miles dan Huberman menyatakan bahwa memfokuskan data merupakan bentuk praanalisis.<sup>64</sup> Tahap ini, peneliti harus fokus pada data sesuai dengan fokus penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi penerapan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media buku GEMAR (Gerakan Membangun Akhlak Berbasis Proyek) sebagai materi penunjang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti harus membatasi data yang berdasarkan

---

<sup>63</sup> Matthew B. Miles, *Qualitative Data Analysis*, 18.

<sup>64</sup> Matthew B. Miles, *Qualitative Data Analysis*, 19.

fokus penelitian. Data yang tidak relevan dengan fokus penelitian tidak digunakan sebagai data penelitian.

c. Mengabstraksikan (*Abstracting*)

*Abstracting* adalah usaha membuat ringkasan yang inti, proses, dan pernyataan yang harus dipertahankan.<sup>65</sup> Abstraksi ini bertujuan untuk membuat ringkasan data yang harus dipertahankan dalam bentuknya. Tahap ini, data yang telah dikumpulkan harus dievaluasi, khususnya yang berhubungan dengan kualitas serta kecukupan data.

d. Menyederhanakan dan Mentransformasikan (*Simplifying and Transforming*)

Selanjutnya data ini disederhanakan dan ditransformasikan diantaranya melalui cara penyeleksian yang ketat, melalui rangkuman, data dikelompokkan dalam satu pola yang lebih luas.<sup>66</sup>

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Miles dan Huberman berpendapat bahwa penyajian data ialah menyajikan kumpulan informasi tersusun yang dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan. Maka, peneliti akan mengerti terkait kejadiannya dan bagaimana akan melakukan tindakan.<sup>67</sup> Pada penyajian data yang baik menjadi suatu cara utama untuk menganalisis penelitian kualitatif yang valid. Penyajian data tersebut termasuk jenis matriks, jaringan, grafik, serta bagan.

<sup>65</sup> Matthew B. Miles, *Qualitative Data Analysis*, 20.

<sup>66</sup> Matthew B. Miles, *Qualitative Data Analysis*, 21.

<sup>67</sup> Matthew B. Miles, *Qualitative Data Analysis*, 86.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Tahapan terakhir yang penting ialah menarik sebuah kesimpulan dan verifikasi kesimpulan. Dari awal data diperoleh, peneliti kualitatif sudah memutuskan tentang makna sesuatu, mencatat keteraturan, alur kausal, proposisi dan sebagainya.<sup>68</sup> Peneliti menafsirkan data secara bersamaan sejak awal pengumpulan data dengan mengidentifikasi polanya, melakukan pencatatan keteraturan yang jelas, serta alur kausalitas yang membawa seluruh data yang terkumpulkan menuju kesimpulan.

## F. Keabsahan Data

Keabsahan data menjadi bukti bahwa data yang ditemukan konsisten dengan sebenarnya sesuai dengan penemuan di lapangan. Adapun dalam penelitian ini, menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber, penjelasannya sebagai berikut.

### 1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk pengujian kredibilitas data yang dilaksanakan melalui pengecekan informasi kepada sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda. Untuk pengecekan data dapat melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Apabila melalui teknik uji kredibilitas data itu memperoleh data yang beda, maka peneliti harus diskusi kepada narasumber terkait data yang diperoleh untuk memastikan kebenaran data.<sup>69</sup>

<sup>68</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 133.

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 369.

## 2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini berguna untuk pengujian kredibilitas data dilakukan melalui pengecekan data yang didapatkan dari berbagai narasumber. Data tersebut kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan kemudian dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan narasumber.<sup>70</sup>

## G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini mendeskripsikan yang dilaksanakan secara runtut yaitu tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan kemudian tahap analisis data. Menurut Lexy J. Moleong sebagaimana dikutip oleh Mundir dalam bukunya, berikut ini tahapan-tahapan dalam melakukan penelitian kualitatif.

### 1. Tahap Pralapangan

Tahap ini berguna untuk mempersiapkan secara matang sebelum melakukan penelitian di lapangan. Adapaun tahapannya sebagai berikut.

- a. Melakukan perancangan penelitian.
- b. Menentukan lapangan sebagai lokasi penelitian.
- c. Melakukan pengurusan perizinan.
- d. Menelusuri serta memahami kondisi lapangan.
- e. Menentukan narasumber yang sesuai dengan penelitian.

---

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 369.

- f. Mempersiapkan perlengkapan penelitian.
- g. Memahami etika dalam melakukan penelitian.<sup>71</sup>

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan ini, peneliti melakukan penelitian langsung di SMAN 1 Yosowilangun setelah mempersiapkan pralapanan. Peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Tahapan ini menjadi kegiatan inti dari penelitian, yang memuat beberapa tahapan sebagai berikut.

- a. Memahami konteks penelitian serta mempersiapkan diri.
- b. Menelusuri lokasi penelitian.
- c. Berpartisipasi serta mengumpulkan data yang dibutuhkan.<sup>72</sup>

## 3. Tahap Pelaporan (Analisis Data)

Tahapan ini menjadi yang paling akhir, yang mana peneliti mengelola data yang ditemukan dari berbagai informan. Kemudian peneliti menarik kesimpulan yang akan disusun dalam laporan hasil penelitian yaitu sebagai pertanggungjawaban ilmiah dalam penyusunan skripsi. Tahap analisis data sebagai berikut.

- a. Mengonsep dasar analisis data.
- b. Merumuskan tema serta kesimpulan.
- c. Menganalisis berdasarkan kesimpulan.<sup>73</sup>

---

<sup>71</sup> Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 61-64.

<sup>72</sup> Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 65-66.

<sup>73</sup> Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 67-68.

Setelah berbagai tahapan di atas telah dilakukan, maka peneliti dapat menuangkan hasil temuannya menjadi skripsi. Tahapan penelitian ini membantu peneliti untuk memberikan Gambaran rangkaian pekerjaan yang dilakukan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat SMAN 1 Yosowilangun



**Gambar 4.1**  
**SMAN 1 Yosowilangun**

SMAN 1 Yosowilangun didirikan sejak 1986 hingga saat ini masih menjalankan pendidikan formal. SMAN 1 Yosowilangun telah mengalami pergantian kepala sekolah hingga sepuluh kali. Pada saat ini kepala sekolah yang menjabat adalah Bapak Moh. Agus Wibisono, M.Pd. SMAN 1 Yosowilangun mendapatkan gelar Adiwiyata pada tahun 2013 dikarenakan menjadi lembaga pendidikan formal yang berbudaya lingkungan. Kalangan warga sekolah serta warga sekitar seringkali menyebut SMAN 1 Yosowilangun dengan istilah “Smayo”.

SMAN 1 Yosowilangun untuk saat ini terdiri dari 24 kelas, dengan kelas sepuluh, sebelas dan dua belas masing-masing terdapat 8 kelas. Jumlah siswa dalam satu kelas dapat mencapai 36, adapun jumlah keseluruhan siswa mencapai 810 pada tahun pelajaran saat ini. Lembaga

ini juga memiliki sarana dan prasarana yang lengkap untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Adapun Guru dan Tenaga Kependidikan terdapat lebih dari 60 yang mendedikasikan diri untuk lembaga ini.

SMAN 1 Yosowilangun juga menjalin kerja sama dengan berbagai perguruan tinggi, baik dalam wilayah Kabupaten Lumajang ataupun sekitarnya. Lembaga ini telah sukses dalam mengantarkan peserta didiknya untuk berkompetisi dalam tingkat nasional dalam bidang akademik maupun non akademik.<sup>74</sup>

## 2. Identitas SMAN 1 Yosowilangun

Nama Sekolah : SMAN 1 YOSOWILANGUN

NPSN : 20521461

Jenjang Pendidikan : SMA

Status Sekolah : Negeri

Akreditasi : A

Alamat Sekolah : Jl. Raya Kebon Sari Yosowilangun

Kode Pos : 67382

Kelurahan : Kebonsari

Kecamatan : Yosowilangun

Kabupaten : Lumajang

Provinsi : Jawa timur<sup>75</sup>

<sup>74</sup> Moh. Agus Wibisono, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 26 Februari 2025.

<sup>75</sup> SMAN 1 Yosowilangun, "Identitas SMAN 1 Yosowilangun," 11 Februari 2025.

### 3. Visi dan Misi SMAN 1 Yosowilangun

#### a. Visi

Mewujudkan sekolah yang berprestasi dan berkarakter Profil Pelajar Pancasila.

#### b. Misi

- 1) Mendorong kegiatan keagamaan di sekolah.
- 2) Menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas dengan memperhatikan prinsip pembelajaran berdiferensiasi, *student wellbeing*, dan berpusat pada siswa.
- 3) Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan bakat dan minat siswa.
- 4) Mengintensifkan pembinaan siswa dalam rangka mempersiapkan lomba mata pelajaran di tingkat kabupaten, provinsi, dan nasional.
- 5) Memiliki prestasi di bidang akademik dan non-akademik dengan melibatkan peran serta masyarakat dan *stakeholder*.
- 6) Melaksanakan tata tertib sekolah dengan baik.
- 7) Menciptakan sekolah yang ramah lingkungan.
- 8) Menciptakan sekolah yang ramah anak.
- 9) Mengembangkan program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).
- 10) Meningkatkan peran alumni/ ikatan alumni dalam melaksanakan program-program sekolah.<sup>76</sup>

---

<sup>76</sup> SMAN 1 Yosowilangun, "Visi Misi SMAN 1 Yosowilangun," 11 Februari 2025.

#### 4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMAN 1 Yosowilangun

Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMAN 1 Yosowilangun mencapai 64 orang. Dengan guru ASN mencapai 38, guru honorer 9 orang dan untuk pegawai non ASN mencapai 17 orang.<sup>77</sup>

#### 5. Data Peserta Didik SMAN 1 Yosowilangun

Peserta didik di SMAN 1 Yosowilangun untuk saat ini mencapai 24 kelas, dengan kelas sepuluh, sebelas dan dua belas masing-masing terdapat 8 kelas. Jumlah siswa dalam satu kelas dapat mencapai 36.<sup>78</sup> Adapun jumlah keseluruhan siswa mencapai 810 pada tahun pelajaran 2024/ 2025.<sup>79</sup>

#### 6. Data Sarana dan Prasarana SMAN 1 Yosowilangun

SMAN 1 Yosowilangun memiliki banyak sekali sarana dan prasarana yang terbilang sangat lengkap. Mulai dari aula, gudang, kantin, beberapa laboratorium, ruang kelas, kamar mandi dan WC untuk guru dan siswa, lapangan, masjid, perpustakaan, ruang adiwiyata, ruang guru dan kepala sekolah, ruang BK, ruang karawitan, ruang multimedia, ruang OSIS, ruang pramuka, ruang tamu, dan ruang UKS.<sup>80</sup>

---

<sup>77</sup> SMAN 1 Yosowilangun, "Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMAN 1 Yosowilangun," 11 Februari 2025.

<sup>78</sup> Moh. Agus Wibisono, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 26 Februari 2025.

<sup>79</sup> Ari Mulyaningsih, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 25 Februari 2025.

<sup>80</sup> SMAN 1 Yosowilangun, "Sarana dan Prasarana SMAN 1 Yosowilangun," 11 Februari 2025.

## B. Penyajian Data dan Analisis

Adapun penyajian data dan analisis ini mengacu pada fokus penelitian. Dalam penelitian ini terdapat tiga fokus penelitian yaitu bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi penerapan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media buku GEMAR (Gerakan Membangun Akhlak Berbasis Proyek) sebagai materi penunjang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada siswa kelas X SMAN 1 Yosowilangun Lumajang tahun pelajaran 2024/ 2025? Pemaparan penyajian data dan analisis sebagai berikut.

### **1. Bagaimana perencanaan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media buku GEMAR (Gerakan Membangun Akhlak Berbasis Proyek) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Yosowilangun Lumajang tahun pelajaran 2024/ 2025?**

Ada beberapa hal yang tidak boleh dilewatkan oleh seorang pendidik, kaitannya dalam pembelajaran. Hal pertama sebelum melaksanakan pembelajaran ialah perencanaan. Tahapan ini menjadi awal dari seorang pendidik dalam mempersiapkan pembelajarannya.

Dalam hal ini, perencanaan berguna untuk mempersiapkan pembelajaran secara menyeluruh sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Bapak Moh. Agus Wibisono selaku Kepala SMAN 1 Yosowilangun menegaskan ada hal mutlak yang harus dipersiapkan oleh guru.

Guru yang baik itu, guru yang mampu tampil baik di kelas. Ada syarat mutlak yang harus dimiliki guru untuk tampil di kelas yaitu penguasaan materi pembelajaran. Kalau guru menguasai materi, saya yakin pasti guru dapat menguasai kelas. Penguasaan kelas yang baik, menentukan keberhasilan pembelajaran dalam suatu kelas.<sup>81</sup>

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa seorang pendidik juga harus menguasai materi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Dengan penguasaan materi itu, pendidik dapat menguasai kelas sehingga pembelajaran berjalan kondusif.

Di SMAN 1 Yosowilangun, mata pelajaran PAIBP yang memiliki alokasi waktu 3 Jam Pelajaran (JP), yang terbagi dalam 2 JP yang berisi materi inti sesuai dengan buku teks dan 1 JP yang menggunakan media Buku GEMAR (Gerakan Membangun Akhlak Berbasis Proyek). Keduanya selalu terpisah dalam setiap pekannya, namun keduanya sama-sama menggunakan pembelajaran berbasis proyek atau *project based learning*.<sup>82</sup>

Dalam hal ini peneliti fokus pada pembelajaran dengan alokasi waktu 1 JP yang menggunakan media Buku GEMAR yang juga erat

---

<sup>81</sup> Moh. Agus Wibisono, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 26 Februari 2025.

<sup>82</sup> Observasi di SMAN 1 Yosowilangun, 11 Februari 2025.

kaitannya dengan *project based learning*. Hal ini menarik peneliti untuk mengkaji pembelajaran tersebut. Mengingat, pembelajaran ini juga menjadi upaya dalam membentk karakter peserta didik melalui proyek yang memuat aktivitas keagamaan Islam. Bapak Moh. Agus Wibisono merespon positif terkait pembelajaran tersebut.

Respon saya sangat positif, GEMAR sesuai dengan visi misi sekolah. Untuk Smayo itu akan menciptakan generasi yang tangguh, kreatif dan berkarakter. Dengan GEMAR, maka akan mencakup hal itu. Bagaimanapun juga, karakter menjadi dasar untuk melakukan pendidikan agama. Dengan akhlak yang bagus, maka anak ini memiliki nilai tambah jika dilaksanakan dengan benar. Maka dapat menciptakan kader-kader yang berakhlakul karimah.<sup>83</sup>

Kemudian, kaitannya dalam penggunaan Media Buku GEMAR dalam mata pelajaran PAIBP, tentunya menjadi nilai tambah khususnya dalam memenuhi kebutuhan peserta didik. Sehingga tidak hanya terpacu pada teori yang ada pada buku teks saja, namun ditunjang dengan adanya Buku GEMAR yang menunjang beragam proyek atau kegiatan keagamaan. Ibu Ari Mulyaningsih selaku Waka Kurikulum SMAN 1 Yosowilangun menegaskan terkait hal tersebut.

Menurut saya itu sudah baik ya, artinya memfasilitasi kepada peserta didik secara maksimal. Jujur saja, jika kita mengacu pada satu sumber, misalnya buku paket atau buku teks yang ada di perpustakaan itu anak-anak masih kurang. Dengan adanya Buku GEMAR (Gerakan Membangun Akhlak Berbasis Proyek) ini, menambah referensi anak-anak untuk belajar.<sup>84</sup>

Meninjau hasil wawancara tersebut, dapat kita pahami bahwa dengan adanya penggunaan Media Buku GEMAR dalam mata pelajaran

---

<sup>83</sup> Moh. Agus Wibisono, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 26 Februari 2025.

<sup>84</sup> Ari Mulyaningsih, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 25 Februari 2025.

PAIBP dapat menjadi referensi tambahan bagi peserta didik. Pengadaan buku tersebut tentunya tidak sembarangan, mengingat SMAN 1 Yosowilangun menggunakan Kurikulum Merdeka. Sehingga pemilihan media pembelajaran juga harus sesuai. Sehingga pembelajaran ini dapat membantu tujuan kurikulum. Ibu Ari Mulyaningsih menegaskan kembali terkait hal tersebut.

Sangat membantu tujuan kurikulum, karena terpusat pada siswa dan itu yang nantinya mewakili arahnya untuk membentuk karakter siswa. Karena GEMAR sudah menjadi program pembelajaran dari MGMP Kabupaten Lumajang, otomatis kita harus mengikuti tapi sampai saat ini hanya mata pelajaran PAIBP saja. Karena itu, siswa harus membeli Buku GEMAR ke lembaga.<sup>85</sup>

Hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa adanya Buku GEMAR digagas guna untuk menjawab hasil diskusi dari MGMP Kabupaten Lumajang serta untuk memenuhi kebutuhan peserta didik khususnya dalam kegiatan keagamaan yang dirasa masih kurang. Sehingga pembelajaran dikemas melalui pembelajaran berbasis proyek, yang berisikan berbagai kegiatan keagamaan Islam. Untuk itu, pendidik harus mempersiapkan dengan baik yang dalam hal ini Guru PAIBP perlu melakukan perencanaan. Adapun perencanaan yang dapat dilakukan dengan model pembelajaran *project based learning (PjBL)* sebagai berikut.

---

<sup>85</sup> Ari Mulyaningsih, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 25 Februari 2025.

a. Menentukan Tujuan dan Sasaran

Hal pertama yang tidak boleh dilewatkan dalam pembelajaran ini ialah penentuan tujuan pembelajaran serta penentuan sasaran pembelajaran. Pendidik harus mempunyai gambaran terkait apa yang hendak dicapai dalam suatu pembelajaran. Hal penting yang tidak boleh dilupakan ialah menentukan alokasi waktu yang tepat dalam pembelajaran. Sebagaimana yang disampaikan Bapak Abdul Muis Joenaidy selaku guru PAIBP.

Implementasi yang dipakai untuk Buku GEMAR biasanya hanya satu jam pelajaran. Yang dua jam pelajaran digunakan untuk materi inti di buku teks. Pokoknya materi yang satu jam pelajaran itu materi yang ada di Buku GEMAR.<sup>86</sup>

Penentuan tujuan pembelajaran serta penentuan sasaran pembelajaran juga penting untuk menentukan arah dari proyek apa saja yang akan dikerjakan oleh peserta didik. Dalam hal ini, Buku GEMAR memuat proyek untuk jangka panjang. Bapak Abdul Muis Joenaidy juga menyampaikan hal tersebut.

Buku GEMAR itu proyek yang diimplementasikan untuk jangka panjang. Pembelajaran berbasis proyek itu kan tidak harus menghasilkan produk nyata, termasuk di Buku GEMAR proyeknya apa? Proyeknya yaitu pembiasaan (membaca), yang kedua hafalan. Pembiasaannya yaitu membaca asmaul husna sebelum memulai pembelajaran. Yang kedua menghafal, yaitu dalam Buku GEMAR menghafal 23 surat pendek untuk tahun pertama. Nanti tahun berikutnya akan kita tambah, targetnya adalah anak-anak itu sudah hafal juz 30. Jadi targetnya tidak berat sebenarnya, karena jenjangnya adalah SMA atau sekolah umum.

---

<sup>86</sup> Abdul Muis Joenaidy, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 18 Februari 2025.

Dari hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa proyek utamanya ialah pembiasaan dan menghafal materi yang terdapat di dalam Buku GEMAR. Sehingga pembelajaran ini dilaksanakan secara terpisah dari materi inti yang mengacu pada perangkat pembelajaran seperti modul ajar. Buku GEMAR tidak mengacu pada modul ajar, sehingga penentuan tujuan dan sasaran pembelajaran lebih fleksibel. Bapak Abdul Muis Joenaidy juga menegaskan hal tersebut.

Kalau di buku GEMAR tidak (mengacu pada modul ajar) karena sifatnya internal yang dipakai di sekolah ini. Jadi anak-anak sudah tau, misal saya beritahu melalui *Google Classroom*, *Instagram* atau minggu sebelumnya sudah saya informasikan minggu depan hafalan surat pendek, minggu ini dipersiapkan anak-anak untuk minggu depan setor hafalan minimal sekian surat. Jadi tidak spesifik dengan Capaian Pembelajaran, tapi di Buku GEMAR itu kalau dalam PAIBP aspeknya hanya pada aspek Alquran saja.<sup>87</sup>

Jadi, dari berbagai hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa *PjBL* berbantuan media Buku GEMAR tidak mengacu pada Modul Ajar sebagai materi inti, mengingat Buku GEMAR ini sifatnya internal yang digagas untuk menunjang materi yang ada pada mata pelajaran PAIBP. Pendidik setiap pekannya akan memberitahukan secara langsung atau melalui *platform digital* terkait dengan tujuan dan sasaran pembelajarannya. Sehingga pembelajaran ini diprioritaskan dalam aspek Alquran saja, terutama dalam menghafal surat-surat pendek.

---

<sup>87</sup> Abdul Muis Joenaidy, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 18 Februari 2025.

b. Merancang Situasi Masalah yang Sesuai

Situasi masalah ini harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, sehingga permasalahan yang dihadirkan akan sesuai dengan yang dibutuhkan. Situasi permasalahan ini alangkah lebih baik jika tidak dijelaskan secara keseluruhan sehingga dapat menjadi stimulus bagi peserta didik dalam melatih intelektualnya. Peserta didik dilatih untuk menemukan jawaban dari tugas yang diberikan.

Khususnya penggunaan Buku GEMAR dalam pembelajaran ini, dilatarbelakangi dengan adanya asesmen diagnostik sebelumnya. Asesmen diagnostik tersebut menunjukkan bahwa terdapat beberapa kekurangan dari peserta didik dalam hal kemampuan membaca Alquran, pengetahuan tentang rukun iman dan Islam dan praktek sholat. Sehingga perbaikan dalam aspek tersebut dapat menjadi manfaat ketika peserta didik itu lulus. Sebagaimana yang disampaikan Bapak Abdul Muis Joenaidy terkait hal tersebut.

Jadi bukan hanya surat-surat pendek di Buku GEMAR itu, ada beberapa bacaan yang manfaatnya besar di masyarakat ketika mereka lulus seperti bacaan sholawat dan bacaan sholat. Mengapa hal itu dianggap penting? Yang pertama, hasil asesmen diagnostik di awal pembelajaran kami bertiga (Guru PAIBP) dengan cara menguji bacaan Alquran anak-anak, menguji pengetahuan dasar tentang rukun Iman dan Islam termasuk praktek sholat sehari-hari.<sup>88</sup>

Wawancara tersebut menunjukkan alasan utama yang melatarbelakangi adanya *PjBL* berbantuan media Buku GEMAR.

---

<sup>88</sup> Abdul Muis Joenaidy, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 18 Februari 2025.

Sehingga perancangan situasi masalah seperti ini sangat tepat, karena benar-benar menyesuaikan dengan situasi nyata dan kebutuhan peserta didik akan hal tersebut. Sehingga untuk selanjutnya, pembelajaran ini memprioritaskan untuk memperbaiki bacaan serta hafalan Alquran peserta didik. Bapak Abdul Muis Joenaidy juga menegaskan kembali terkait hal tersebut.

Kami melihat sholatnya anak-anak, bacaan Alqurannya itu bukan salah ya, tapi perlu diperbaiki sehingga nanti bayangan kami ketika anak-anak lulus minimal bacaan sholatnya sudah bagus, ketika menjadi imam surat pendek yang dibaca bervariasi karena sudah punya modal menghafal juz 30.<sup>89</sup>

Jadi, dalam perancangan situasi masalah ini dapat disimpulkan bahwa ada penyesuaian dengan permasalahan yang nyata serta sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Sehingga pembelajaran ini menjadi jawaban atas apa yang terjadi, yaitu memperbaiki aktivitas keagamaan peserta didik yang dirasa masih kurang.

c. Mengatur Sumber Daya dan Merencanakan Logistik

Perencanaan dalam mengatur sumber daya serta logistik menjadi penting guna mendukung pembelajaran berbasis proyek. SMAN 1 Yosowilangun dalam tahun pelajaran saat ini telah menggunakan Kurikulum Merdeka. Sehingga, dari sisi SDM yaitu pendidik juga harus profesional dalam menjalankan tugasnya. Bapak Moh. Agus Wibisono menegaskan terkait hal tersebut.

---

<sup>89</sup> Abdul Muis Joenaidy, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 18 Februari 2025.

Terkait pembelajaran, saya selalu mengacu pada kurikulum dari kementerian. Sehingga kita tidak bisa lepas dari struktur kurikulum yang sudah ditentukan permendikbud. Tidak ada kegiatan pembelajaran diluar ketentuan itu. Kemudian yang kedua, guru-guru di Smayo sering kita lakukan pembinaan dan program untuk meningkatkan kualitas dan profesionalitas mereka. Seperti workshop bisa dilakukan internal dan eksternal.<sup>90</sup>

Dengan adanya pelatihan tersebut, tentunya akan memaksimalkan potensi pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditargetkan. Dari sisi pendidik sendiri, tentunya juga harus mempersiapkan pembelajaran yang akan dilakukan. Minimal pendidik telah merencanakan pembelajaran yang akan datang. Bapak Abdul Muis Joenaidy selaku guru PAIBP juga menyampaikan hal tersebut.

Untuk menghafal itu perlu disampaikan seminggu sebelumnya, jadi anak-anak harus diingatkan. Tujuannya supaya anak-anak lebih siap. Seperti tadi, dikelas X-3 anak-anak sudah saya beritahu, kalau minggu depan tugasnya hafalan.<sup>91</sup>

Meninjau perkembangan pendidikan saat ini, pendidik tidak lagi menjadi satu-satunya sumber belajar. Banyak sumber referensi yang bisa diakses oleh peserta didik. Sehingga pembelajaran berbasis proyek ini juga membutuhkan sumber daya koleksi seperti dengan adanya buku-buku di perpustakaan ataupun sumber lainnya dan sumber daya fisik seperti adanya fasilitas yang mendukung pembelajaran berbasis proyek. Pembelajaran kini sudah saatnya

---

<sup>90</sup> Moh. Agus Wibisono, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 26 Februari 2025.

<sup>91</sup> Abdul Muis Joenaidy, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 18 Februari 2025.

berpusat pada peserta didik atau *student centered learning*. Bapak Moh. Agus Wibisono juga menyampaikan terkait hal tersebut.

Saat ini guru bukan satu-satunya sumber belajar, saat ini pembelajaran ini sudah saatnya *student cender learning*. Siswa harus aktif, juga harus menemukan konsep dari yang disampaikan guru. Smayo memberikan fasilitas internet gratis. Media di kelas kita lengkapi dengan Smart TV, sehingga pembelajaran tinggal searching. Guru bisa melalui laptopnya, untuk menyambungkan ke TV.<sup>92</sup>



**Gambar 4.2**  
**Pembelajaran di Luar Kelas**

Beragam fasilitas yang ada tentunya sangat menunjang kegiatan pembelajaran. Sehingga guru dapat dengan mudah untuk melaksanakan pembelajaran di dalam kelas, maupun di luar kelas misalnya di perpustakaan, di masjid dll. Bapak Moh. Agus Wibisono menegaskan kembali terkait hal tersebut.

Saya tidak melarang guru untuk *outing class* misalnya di masjid, merubah tempat duduk di kelas. Tergantung ketentuan dewan guru, sehingga lingkungan belajar ini menentukan keberhasilan pembelajaran. Saya juga mengoptimisasi perpustakaan yang nyaman untuk dijadikan sumber dan tempat belajar. *Inshaallah* perpustakaan bisa menjadi jantung sekolah.<sup>93</sup>

<sup>92</sup> Moh. Agus Wibisono, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 26 Februari 2025.

<sup>93</sup> Moh. Agus Wibisono, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 26 Februari 2025.

Hasil wawancara tersebut menunjukkan keterbukaan kepala sekolah dalam memberikan kebebasan kepada pendidik dalam melaksanakan pembelajaran. Namun pendidik juga harus mempersiapkan dengan matang, salah satunya menghasilkan media pembelajaran seperti Buku GEMAR. Ibu Ari Mulyaningsih juga memberikan tanggapan terkait hal tersebut.

Dengan adanya Buku GEMAR itu saya rasa sudah sesuai dengan Kurikulum Merdeka, karena kami dari sekolah jujur saja kan tidak boleh memakai LKS artinya GEMAR ini juga berfungsi sebagai LKPD-nya mata pelajaran PAIBP. Setiap guru di Smayo memiliki LKPD individu setiap mata pelajaran. Untuk GEMAR ini sudah terpusat di Kabupaten.<sup>94</sup>

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa pendidik di SMAN 1 Yosowilangun tidak diperbolehkan menggunakan LKS (yang dibeli secara umum), namun harus menggunakan LKPD yang disusun oleh pendidik sendiri. Sebab, LKPD yang disusun secara mandiri oleh pendidik akan sangat sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Misalnya Buku GEMAR, yang menjadi LKPD sekaligus media dalam melakukan kegiatan proyek pada mata pelajaran PAIBP, yang telah digagas oleh Guru PAIBP di SMAN 1 Yosowilangun.

Jadi, dalam aspek perencanaan sumber daya dan logistik ini dapat disimpulkan bahwa pendidik harus mempersiapkan diri sebagai sumber daya manusia. Kemudian pembelajaran juga harus didukung dengan adanya sumber referensi yang cukup, pengadaan buku

---

<sup>94</sup> Ari Mulyaningsih, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 25 Februari 2025.

GEMAR, serta fasilitas sekolah yang memadai. Mengingat bahwa logistik tidak harus berupa barang, tetapi juga jasa maka lembaga pendidikan juga harus memberikan pelayanan yang baik untuk pembelajaran. Semua itu berguna untuk mendukung pembelajaran berbasis proyek yang akan dilakukan.

**2. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media buku GEMAR (Gerakan Membangun Akhlak Berbasis Proyek) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Yosowilangun Lumajang tahun pelajaran 2024/ 2025?**

Tahapan berikutnya setelah perencanaan ialah pelaksanaan, tahapan ini menjadi proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik selama melaksanakan pembelajaran. Untuk itu, seorang pendidik perlu memerhatikan sintaks atau langkah-langkah dalam melaksanakan pembelajaran. Berikut ini sintaks atau langkah-langkah model pembelajaran PjBL berbantuan media buku GEMAR.

**a. *Start with Esensial Question* (Menentukan Pertanyaan Mendasar)**

Pada umumnya *PjBL* ini diawali dengan memberikan pertanyaan esensial atau mendasar yang dapat memberikan tuntunan kepada peserta didik untuk melaksanakan suatu tugas. Penerapan pembelajaran ini di SMAN 1 Yosowilangun tidak lagi berfokus pada konseptual atau teori sebagaimana materi inti. Namun berfokus pada kemampuan menghafal surat-surat pendek peserta didik, maka

pendidik hanya menggunakan pertanyaan yang sifatnya apersepsi.<sup>95</sup>

Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan dari Bapak Abdul Muis Joenaidy selaku guru PAIBP.

Kalau di Buku GEMAR tidak (menggunakan pertanyaan esensial), tetapi lebih kepada kemampuan anak-anak dalam menghafal. Saya hanya memberikan apersepsi dengan menanyakan “anak-anak pertemuan sebelumnya sudah berapa surat yang dihafal? hari ini kita lanjutkan ya!” hanya begitu saja. Karena proyeknya tidak sekali jadi, tapi proyek jangka panjang.<sup>96</sup>

Salah satu siswa yaitu Alfarobbi juga mengonfirmasi hal tersebut bahwa “biasanya menanyakan pertemuan minggu lalu, pertanyaan seperti itu memberikan kemudahan kak, membantu saya mengingat apa yang telah dipelajari”.<sup>97</sup> Dengan memberikan apersepsi seperti itu, akan membantu peserta didik dalam mengingat kegiatan pembelajaran sebelumnya serta memberikan stimulus untuk menghubungkan pada pembelajaran selanjutnya. Mengingat bahwa pembelajaran ini untuk jangka panjang, tidak mengacu pada bab tertentu seperti yang ada pada materi inti yang fokus pada memahami teori.

b. *Design Plan for The Project* (Mendesain Perencanaan Proyek)

Dalam tahapan ini pendidik dan peserta didik tidak perlu mendesain secara rinci mengenai perencanaan tugas proyek, karena pembelajaran cukup fleksibel dan tugas proyek telah didesain pada

<sup>95</sup> Observasi di SMAN 1 Yosowilangun, 11 Februari 2025.

<sup>96</sup> Abdul Muis Joenaidy, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 18 Februari 2025.

<sup>97</sup> Achmad Alfarobbi, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 11 Februari 2025.

Buku GEMAR. Mengingat bahwa pembelajaran ini memuat beberapa proyek seperti pembiasaan membaca asmaul husna, sholawat, do'a-do'a serta membaca dan menghafal surat pendek dsb.

Namun dalam setiap pekan pendidik dan peserta masih terlibat aktif dalam merencanakan (memilih) proyek apa yang akan dilakukan. Terkadang dalam satu pertemuan difokuskan untuk pembiasaan membaca secara bersama-sama, terkadang setoran hafalan surat-surat pendek. Pembelajaran ini terbilang cukup fleksibel, pendidik memberikan kebebasan kepada peserta didik terutama dalam hal setoran hafalan surat-surat pendek.<sup>98</sup> Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan dari Bapak Abdul Muis Joenaidy.

Saya memberikan kebebasan kepada anak-anak, jadi misal tuntas menghafal 23 surat pendek, saya persilahkan untuk memilih surat yang mudah di juz 30 selain 23 surat yang ada di buku Buku GEMAR. Ada beberapa siswa yang menghafal surat An-Naba', surat yang lebih pendek, itu berlangsung begitu saja tidak ada target tertentu tetapi dalam pembelajaran menggunakan Buku GEMAR minimal menghafal tiga surat setiap pertemuan. Ada beberapa anak yang menghafalnya cepat, belum sampai satu tahun sudah selesai.<sup>99</sup>

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pendidik memberikan kebebasan dalam mengerjakan tugas proyek. Tugas yang diprioritaskan ialah menghafal surat-surat pendek. Setidaknya dalam setiap pertemuan didesain peserta didik menyetorkan hafalan setidaknya tiga surat. Untuk siswa yang telah menyelesaikan 23 surat

---

<sup>98</sup> Observasi di SMAN 1 Yosowilangun, 14 Februari 2025.

<sup>99</sup> Abdul Muis Joenaidy, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 18 Februari 2025.

yang ada di Buku GEMAR maka diperbolehkan untuk menghafal surat lain yang terdapat pada juz 30.

Sehingga pembelajaran didesain fleksibel menyesuaikan kemampuan peserta didik. Vanino, salah satu siswa juga mengungkapkan bahwa “Iya kak, tugas yang diberikan sesuai dengan kemampuan saya juga apa yang saya butuhkan”.<sup>100</sup>

c. *Create a Schedule* (Menyusun Jadwal)

Penyusunan jadwal berguna untuk penentuan alokasi waktu, terutama menentukan *deadline* dalam menyelesaikan tugas. Adapun *PjBL* yang berbantuan Buku GEMAR ini didesain untuk jangka panjang, sehingga tenggat waktu yang diberikan terbilang cukup lama. Setidaknya dalam satu tahun pelajaran peserta didik telah menghafal 23 surat pendek yang terdapat di Buku GEMAR. Hal tersebut sebagaimana pernyataan dari Bapak Abdul Muis Joenaidy.

Tidak ada *deadline*, 23 surat itu untuk setahun karena jangka panjang yang nanti harapannya anak-anak lulus sudah menghafal juz 30, harapannya begitu. Ada juga yang kadang, alokasi waktu PAIBP yang 2 Jam Pelajaran juga digunakan untuk Buku GEMAR.<sup>101</sup>

Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa jadwal yang diberikan cukup lama, mengingat bahwa pembelajaran ini untuk jangka panjang yang tidak dapat diselesaikan dalam waktu singkat. Sehingga terkadang pendidik menambah alokasi waktu khusus apabila

<sup>100</sup> Vanino Febriansyah Anugrah Putra Pratama, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 11 Februari 2025.

<sup>101</sup> Abdul Muis Joenaidy, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 18 Februari 2025.

diperlukan, seperti menggunakan 2 JP lainnya untuk mengejar target yang ingin dicapai.

Reyhan salah satu siswa yang aktif dalam berorganisasi juga merasakan bahwa waktu yang diberikan sangat cukup, sehingga dapat menyeimbangkan diri antara pembelajaran dan organisasi. Ia menyampaikan bahwa “Untuk waktu yang diberikan cukup, untuk menyelesaikan tugas proyek hafalan. Saya bisa mengatur sendiri, jadi saya merasa efisien saja”.<sup>102</sup> Sejalan dengan itu, Zaidan salah satu siswa juga mengonfirmasi hal itu bahwa “waktu yang diberikan cukup jika dibagi dengan baik, saya mengerjakan tugas itu secara bertahap jadi tidak menumpuk di akhir”.<sup>103</sup>

- d. *Monitor the Student and the Progress the Project* (Memonitor Siswa dan Kemajuan Proyek)



**Gambar 4.3**  
**Memonitor Siswa dan Kemajuan Proyek**

Pendidik dalam tahapan ini memantau peserta didik serta meninjau progres yang telah dilakukan. Tentunya pengawasan pada setiap pertemuan penting untuk dilakukan, sehingga pendidik

<sup>102</sup> Ahmad Reyhan Ferdiansyah Sulaiman, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 6 Maret 2025.

<sup>103</sup> Zaidan Andre Dwi Widiansyah, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 6 Maret 2025.

diharuskan senantiasa hadir di dalam kelas. Tidak hanya itu, pendidik dimudahkan dengan adanya rubrik penilaian di Buku GEMAR yang berguna untuk melihat aktivitas siswa yang telah dilakukan. Rubrik penilaian tersebut secara tidak langsung dapat menjadi rekam aktivitas peserta didik.<sup>104</sup> Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan dari Bapak Abdul Muis Joenaidy.

Selain menghadiri kelas, saya memantau melalui Buku GEMAR untuk sekaligus memantau kemajuan proyek anak-anak. Kan ada kolom isian, jadi melihat disitu saja. Kemudian setiap bertemu dengan anak-anak, “adakah progress hafalannya?” ya bertanya seperti itu saja. Kalau pemantauan secara detail tidak, hanya melihat catatan di Buku GEMAR masing-masing.<sup>105</sup>

Sejalan dengan pernyataan di atas, Zaidan juga menyampaikan terkait hal tersebut bahwa “Pak Muis selalu memantau di kelas, membimbing juga, jika ada kesulitan juga dibantu”.<sup>106</sup> Kedua pernyataan di atas mempertegas bahwa pemantauan siswa beserta progres dalam melaksanakan tugas proyek dapat dilakukan melalui secara langsung atau melihat pada catatan di Buku GEMAR. Sehingga dari setiap progres siswa dapat diketahui melalui Buku GEMAR masing-masing, rincian rubrik penilaian sebagai berikut.

---

<sup>104</sup> SMAN 1 Yosowilangun, “GEMAR (Gerakan Membangun Akhlak Berbasis Proyek),” 11 Februari 2025.

<sup>105</sup> Abdul Muis Joenaidy, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 18 Februari 2025.

<sup>106</sup> Zaidan Andre Dwi Widiansyah, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 6 Maret 2025.

**Tabel 4.1**  
**Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Al-Qur'an**  
**Tahun Pelajaran 2024-2025**

No.	Tanggal	Nama Surat/ Ayat/ Jilid	Keterangan*	TTD GPAI

**Tabel 4.2**  
**Rubrik Penilaian Menghafal**  
**Tahun Pelajaran 2024-2025**

No.	Tanggal	Jenis Hafalan	Keterangan*	TTD GPAI

e. *Asses the Outcome* (Menguji Hasil)



**Gambar 4.4**  
**Menguji Hasil**

Pengujian hasil dari pembelajaran ini berguna untuk memberikan penilaian terhadap peserta didik. Sehingga kemampuan peserta didik dapat diketahui, maka pendidik dapat memberikan

umpan balik yang sesuai. Tugas proyek yang diprioritaskan adalah membaca dan menghafal surat-surat pendek, sehingga peserta didik harus maju satu persatu menghadap kepada pendidik.<sup>107</sup> Reyhan juga menyampaikan bahwa “saya sudah mengetahui bagaimana proyek itu dinilai, karena Pak Muis sudah menjelaskan sedari awal mengenai kriteria penilaian”.<sup>108</sup> Bapak Abdul Muis Joenaidy juga mengonfirmasi hal tersebut.

Yang ditekankan memang menghafal dan membaca, kenapa? karena di awal sudah saya sampaikan bahwa hasil asesmen diagnostik itu memang menyedihkan kalau boleh saya mengatakan begitu, karena bacaan Alquran anak-anak itu perlu diperbaiki. Kemudian menghafal, memang targetnya itu anak-anak lulus sudah menghafal juz 30.<sup>109</sup>

Adanya pengujian langsung yang dilakukan oleh pendidik tersebut, dapat diketahui seberapa jauh kemampuan peserta didik dalam membaca dan menghafal surat-surat pendek. Untuk peserta didik yang bacaannya kurang bagus, pendidik dibantu dengan adanya tutor sebaya untuk membantu temannya yang kesulitan. Sementara untuk peserta didik yang memiliki bacaan bagus, pendidik mengujinya secara langsung atau *sorogan*.<sup>110</sup> Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan dari Bapak Abdul Muis Joenaidy.

---

<sup>107</sup> Observasi di SMAN 1 Yosowilangun, 18 Februari 2025.

<sup>108</sup> Ahmad Reyhan Ferdiansyah Sulaiman, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 6 Maret 2025.

<sup>109</sup> Abdul Muis Joenaidy, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 18 Februari 2025.

<sup>110</sup> Observasi di SMAN 1 Yosowilangun, 21 Februari 2025.

Bagaimana dengan mereka yang bacaannya tidak baik, makhorijul hurufnya tidak tepat? Saya menggunakan metode tutor sebaya, jadi siapa yang mahir di dalam kelas menjadi tutor bagi teman sebaya. Dulu di awal intens, tetapi saat ini hanya fokus menghafal saja. Sementara untuk ujiannya sorogan saja.<sup>111</sup>

Pengujian hasil seperti ini berguna untuk jangka panjang bagi peserta didik. Peserta didik yang telah menghafal juz 30 dipersiapkan untuk mengikuti perlombaan “GEMAR PAI” yang akan diadakan secara internal di SMAN 1 Yosowilangun pada akhir semester genap. Perlombaan ini sebagai bentuk ujian tambahan dihadapan publik guna membekali peserta didik sebelum terjun di masyarakat. Sebagai mana pernyataan dari Bapak Abdul Muis Joenaidy.

Rencana di akhir semester nanti, akan diadakan festival GEMAR PAI yaitu seperti lomba bagi anak-anak yang hafal juz 30 di masing-masing kelas akan di uji publik di depan banyak orang untuk di uji hafalannya. Misalnya sambung ayat, ujian tajwidnya dan membaca juz 30.<sup>112</sup>

Dengan adanya kompetisi seperti itu, maka akan memberikan dampak yang positif bagi peserta didik. Terutama untuk melatih mentalnya dengan tampil dihadapan khalayak ramai.

f. *Evaluate the Experience* (Mengevaluasi Pengalaman)

Evaluasi pengalaman pembelajaran ini berguna untuk merefleksi aktivitas selama pembelajaran. Refleksi ini dilakukan di akhir pembelajaran. Namun pada penerapannya tidak setiap akhir pembelajaran melakukan refleksi, mengingat bahwa pembelajaran ini

<sup>111</sup> Abdul Muis Joenaidy, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 21 Februari 2025.

<sup>112</sup> Abdul Muis Joenaidy, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 21 Februari 2025.

hanya memiliki alokasi waktu 1 JP dan tugas proyek yang dilakukan untuk jangka panjang. Sehingga refleksi hanya dilaksanakan di akhir semester. Terkait dengan refleksi, Bapak Abdul Muis Joenaidy menyampaikan “Tidak sering melakukan refleksi, mengingat alokasinya hanya 1 Jam Pelajaran”.<sup>113</sup> Refleksi tersebut dilaksanakan pada akhir semester. Zaidan juga menyampaikan terkait hal tersebut.

Ya, di akhir semester guru dan siswa melakukan refleksi. Kami mendiskusikan apa yang sudah baik, juga apa yang perlu diperbaiki, ini membantu saya untuk belajar dari pengalaman sebelumnya untuk mengerjakan tugas selanjutnya.<sup>114</sup>

Refleksi tersebut telah termuat dalam Buku GEMAR. Refleksi tersebut terdapat pada tabel “Refleksi Pembelajaran Semester Ganjil” dan “Evaluasi Komitmen Diri”. Dengan demikian peserta didik dapat melakukan refleksi secara mandiri melalui Buku GEMAR masing-masing, rincian refleksi sebagai berikut.<sup>115</sup>

**Tabel 4.3**  
**Refleksi Pembelajaran Semester Ganjil**  
**Tahun Pelajaran 2024-2025**

Ceritakan pengalaman Anda selama mengikuti pembelajaran semester ganjil!	
Bagaimana perasaan Anda selama pembelajaran semester ganjil?	
Ceritakan apa yang sudah Anda pelajari selama pembelajaran semester ganjil!	
Apa rencana dan target yang ingin Anda capai di semester genap?	

<sup>113</sup> Abdul Muis Joenaidy, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 21 Februari 2025.

<sup>114</sup> Zaidan Andre Dwi Widiensyah, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 6 Maret 2025.

<sup>115</sup> SMAN 1 Yosowilangun, “GEMAR (Gerakan Membangun Akhlak Berbasis Proyek),” 11 Februari 2025.

**Tabel 4.4**  
**Evaluasi Komitmen Diri**

Apakah komitmen yang Anda tuliskan di awal semester telah tercapai? Jelaskan!	
Bagaimana cara Anda mewujudkan itu semua sehingga seperti saat ini?	
Siapa saja orang yang terlibat, mempengaruhi atau membantu Anda selama berproses sampai sejauh ini?	
Apa komitmen yang ingin Anda capai di semester genap? Tuliskan detail dan rinci!	

3. Bagaimana evaluasi model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media buku GEMAR GEMAR (Gerakan Membangun Akhlak Berbasis Proyek) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Yosowilangun Lumajang tahun pelajaran 2024/ 2025?



**Gambar 4.5**  
**Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan pada *PjBL* berbantuan media Buku GEMAR hanya pada penilaian dalam menghafal surat-surat pendek. Hafalan disini berkaitan dengan ranah kognitif peserta didik

dalam mengingat berbagai hal yang telah dipelajari. Dikarenakan pembelajaran ini tidak terfokus pada teori, maka penilaian hafalan tersebut menjadi pilihan dalam mengevaluasi peserta didik dalam aspek pengetahuannya. Biasanya pendidik melakukan penilaian ketika siswa menyetorkan hafalannya.<sup>116</sup> Sebagai mana pernyataan dari Bapak Abdul Muis Joenaidy.

Penilaiannya sebenarnya tidak hanya membaca dan menghafal surat-surat pendek, tetapi juga hafalan sholawat, tata cara wudhu. Akan tetapi sejauh ini hanya fokus pada hafalan saja, tidak ada penilaian pengetahuan yang sifatnya mengarah pada teori.<sup>117</sup>

Rubrik penilaian untuk evaluasi tersebut telah termuat dalam Buku GEMAR, sehingga pendidik mengikuti rubrik tersebut. Dalam Buku GEMAR terdapat dua rubrik penilaian yaitu “Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Al-Qur’an” dan “Rubrik Penilaian Menghafal”. Namun penilaian yang sebenarnya digunakan untuk nilai sisipan, hanya mengacu pada “Rubrik Penilaian Menghafal”. Jika peserta didik telah menyelesaikan hafalan 23 surat pendek yang terdapat dalam Buku GEMAR, maka dianggap telah mencapai target tujuan pembelajaran.<sup>118</sup>

Pembelajaran ini tidak melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam peran dan situasi orang dewasa, sekalipun ada beberapa peserta didik yang belajar menjadi guru (tutor sebaya) bagi temannya yang kesulitan. Tidak melakukan penilaian potensi belajar. Dan tidak

<sup>116</sup> Observasi di SMAN 1 Yosowilangun, 21 Februari 2025.

<sup>117</sup> Abdul Muis Joenaidy, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 21 Februari 2025.

<sup>118</sup> SMAN 1 Yosowilangun, “GEMAR (Gerakan Membangun Akhlak Berbasis Proyek),” 11 Februari 2025.

melakukan penilaian terhadap kemajuan kelompok, mengingat bahwa pembelajaran ini didesain secara individual tanpa adanya tugas kelompok.<sup>119</sup>

Adapun penilaian hafalan yang mengacu pada “Rubrik Penilaian Menghafal” menggunakan *rating scale* atau skala penilaian yang telah ditentukan. Skala penilaian tersebut sama persis dengan “Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Al-Qur’an”, rinciannya sebagai berikut.

**Tabel 4.5**  
**Rubrik Penilaian Menghafal**  
**Tahun Pelajaran 2024-2025**

No.	Tanggal	Jenis Hafalan	Keterangan*	TTD GPAI

Keterangan:

- Fasih dan Lancar (A) : 82-100
- Cukup Lancar (B) : 72-81
- Kurang Lancar (C) : 60-71

### C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan ini menyajikan berbagai penjelasan terkait dengan apa yang ditemukan di lapangan melalui beberapa teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara serta penelusuran dokumen. Peneliti kemudian mengaitkan dengan berbagai literatur ilmiah yang membahas tentang teori

<sup>119</sup> Abdul Muis Joenaedy, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 21 Februari 2025.

yang menjadi perspektif dalam penelitian ini. Pembahasan temuan ini tentunya disesuaikan dengan fokus penelitian.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan melalui berbagai teknik yang di atas. Pada bagian ini peneliti akan membahas secara menyeluruh serta menjelaskan kesesuaian dengan berbagai pendapat ahli yang terdapat dalam kajian teori. Adapun pembahasan temuan secara rinci sebagai berikut.

**1. Perencanaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Buku GEMAR (Gerakan Membangun Akhlak Berbasis Proyek) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Yosowilangun Lumajang Tahun Pelajaran 2024/ 2025**

Perencanaan menjadi bagian penting sebelum melaksanakan pembelajaran. Peneliti telah menemukan berbagai data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Kaitannya dengan perencanaan penerapan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media buku GEMAR (Gerakan Membangun Akhlak Berbasis Proyek) sebagai materi penunjang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, peneliti akan membahas beberapa penemuan tersebut.

Peneliti menemukan beberapa hal yang sesuai dari teori yang ada pada kajian teori. Perbedaan tersebut diantaranya dalam mempersiapkan pembelajaran seorang pendidik harus menguasai materi yang akan diajarkan sehingga dapat tampil atau menguasai pembelajaran.

Pembelajaran ini secara tidak langsung dapat membentuk karakter peserta didik melalui beragam proyek atau kegiatan yang ada dalam pembelajaran. Peserta didik tidak hanya mengandalkan pengetahuannya saja, namun juga membiasakannya. Pernyataan ini sejalan dengan pendapat Haidar, bahwa Pada tahapan ini berlangsung *transfer of knowledge* yaitu penyampaian pengetahuan atau ilmu terkait akhlak yang terpuji dan akhlak yang tercela. Setelah melalui metode *ta'lim*, maka metode selanjutnya adalah metode pembiasaan. Melalui pembiasaan ini peserta didik akan tertanam yaitu membiasakan perbuatan yang baik dan menjauhi perbuatan yang buruk.<sup>120</sup>

Dengan terbentuknya karakter yang baik, maka dapat membekali peserta didik sebelum terjun di masyarakat. Pembekalan tersebut telah termuat di dalam Buku GEMAR yang berisikan beragam materi yang menunjang pembelajaran PAIBP. Sehingga dapat menjadi referensi tambahan, mengingat bahwa satu referensi belum tentu cukup. Pembelajaran ini juga di desain berpusat pada peserta didik, sehingga sejalan dengan paradigma pembelajaran saat ini.

Perencanaan pembelajaran ini terbilang sangat unik, mengingat bahwa perencanaan yang dilakukan tidak termuat dalam perangkat pembelajaran misalnya modul ajar, dsb. Namun, perencanaan yang dilakukan tetap menyesuaikan dengan model pembelajaran *Project*

---

<sup>120</sup> Haidar Putra Daulay, *Pembentukan Akhlak Mulia: Tinjauan Pendidikan Agama Islam dan Psikologi Positif* (Medan: Perdana Publishing, 2022), 151-152.

*Based Learning (PjBL)*. Pernyataan ini sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Arends dalam Wiputra Cendana, pada bukunya yang berjudul “Teori dan Implementasi Project Based Learning dalam Pembelajaran”. Adapun rincian penjelasan terkait perencanaannya sebagai berikut.<sup>121</sup>

a. Penentuan Tujuan dan Sasaran

Penentuan tujuan dan sasaran pembelajaran berguna untuk memperoleh gambaran pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dalam hal ini pendidik harus menyampaikannya kepada peserta didik agar dapat dipahami. Sehingga dengan adanya penyampaian tersebut peserta didik dapat fokus pada apa yang akan dicapai.

Penjelasan di atas sebagaimana yang disampaikan oleh Arends dalam Wiputra Cendana bahwa pendidik harus melakukan penentuan tujuan serta sasaran yang akan dilaksanakan. Tahapan ini dilaksanakan dengan memfokuskan peserta didik pada tema khusus yang memungkinkan perkembangan kemampuan peserta didik.<sup>122</sup>

b. Merancang Situasi Masalah yang Sesuai

Situasi masalah yang diharikan dalam pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan siswa dalam kehidupan nyata. Situasi tersebut juga tidak dijelaskan secara rinci di awal pembelajaran yang berguna untuk merangsang peserta didik. Sehingga dapat

---

<sup>121</sup> Wiputra Cendana, et. al., *Teori dan Implementasi Project Based Learning dalam Pembelajaran* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), 34-35.

<sup>122</sup> Wiputra Cendana, *Teori dan Implementasi Project Based Learning dalam Pembelajaran*, 34.

membangun intelektualnya guna untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Pernyataan di atas sebagaimana yang dijelaskan oleh Arends dalam Wiputra Cendana bahwa ada kriteria- kriteria penting dalam merancang situasi masalah yang tepat, diantaranya permasalahan tersebut bersifat asli yakni permasalahan itu menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, permasalahan tidak dijelaskan secara menyeluruh sehingga memberikan stimulus rasa ingin tahu dan ketertarikan peserta didik untuk menemukan jawabannya, permasalahan itu terdapat makna serta membangun intelektual peserta didik dan permasalahan tersebut diharuskan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirancang pendidik dan mampu dituntaskan dalam waktu yang telah ditentukan.<sup>123</sup>

Penjelasan di atas juga sejalan sebagaimana yang disampaikan Fathurrohman terkait prinsip realistik (*realism*), menegaskan bahwa proyek yang dikerjakan ialah sesuatu yang nyata. *PjBL* diharuskan mampu memberikan kesan realistik siswa serta terdapat tantangan nyata yang fokus pada permasalahan yang nyata, serta memberikan solusi dapat diterapkan di lingkungan sekitar.<sup>124</sup>

---

<sup>123</sup> Wiputra Cendana, *Teori dan Implementasi Project Based Learning dalam Pembelajaran*, 34-35.

<sup>124</sup> Muhammad Fathurrohman, *Model-model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Medi, 2016), 122.

c. Mengatur Sumber Daya dan Merencanakan Logistik

Perencanaan dalam pengaturan sumber daya serta logistik sangat penting, mengingat PjBL membutuhkan banyak hal untuk dipersiapkan. Misalnya SDM yaitu pendidik yang berkompeten, pengadaan sumber referensi yang cukup untuk peserta didik, sarana dan prasarana sekolah yang mendukung. Sehingga dengan banyaknya kelengkapan tersebut dapat mendukung pembelajaran.

Argumentasi di atas sebagaimana yang diuraikan oleh Arends dalam Wiputra Cendana bahwa tentunya peserta didik membutuhkan beberapa peralatan, bahan-bahan, dan berbagai perlengkapan untuk menunjang keberhasilan tugas proyek. Sebab itu, pendidik sebagai fasilitator harus mengatur sumber daya dan logistik yang dibutuhkan peserta didik. Sebagian kebutuhan terkadang sudah tersedia di sekolah misalnya laboratorium yang berguna untuk eksperimen, namun pendidik harus meninjau kebutuhan lainnya.<sup>125</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>125</sup> Wiputra Cendana, *Teori dan Implementasi Project Based Learning dalam Pembelajaran*, 35.

## **2. Pelaksanaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Buku GEMAR (Gerakan Membangun Akhlak Berbasis Proyek) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Yosowilangun Lumajang Tahun Pelajaran 2024/ 2025**

Peneliti telah menemukan berbagai data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pelaksanaan penerapan model pembelajaran *PjBL* terdapat sintaks atau langkah-langkah. *PjBL* tersebut berbantuan media Buku GEMAR dalam penerapannya, menjadikan pembelajaran ini sangat menarik untuk diteliti.

Peneliti menemukan beberapa tahapan yang sesuai dengan teori, namun terdapat satu perbedaan. Perbedaan tersebut ialah dalam mengawali *PjBL*, secara umum pendidik biasanya memulai dengan pertanyaan esensial atau mendasar. Namun dalam pembelajaran ini, pendidik memulai hanya dengan memberikan pertanyaan yang sifatnya apersepsi.

Secara keseluruhan, pembelajaran telah sesuai dengan sintaks *PjBL*. Sebagaimana yang dirincikan oleh Wibowo dalam Wiputra Cendana pada bukunya yang berjudul “Teori dan Implementasi Project Based Learning dalam Pembelajaran”.<sup>126</sup> Setelah memulai dengan

---

<sup>126</sup> Wiputra Cendana, *Teori dan Implementasi Project Based Learning dalam Pembelajaran*, 45-47.

pertanyaan apersepsi, pendidik melaksanakan pembelajaran sesuai dengan sintaks *PjBL*, penjelasannya sebagai berikut.

a. *Design a Plan for the Project* (Mendesain Perencanaan Proyek)

Tahapan ini pendidik beserta peserta didik merencanakan terkait dengan tugas proyek yang akan dilakukan. Namun perencanaan tersebut tidak terlalu rinci, mengingat bahwa tugas proyek telah dikemas dalam Buku GEMAR. Namun dalam setiap pekannya, pendidik dan peserta didik tetap mendiskusikan proyek apa yang akan dilakukan. Sehingga sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik.

Uraian di atas sebagaimana yang dijelaskan oleh Wibowo dalam Wiputra Cendana bahwa pendidik dan peserta didik merencanakan proyek yang akan dikerjakan secara bersama (kolaboratif). Sehingga peserta didik dapat terlibat aktif serta memahami apa saja yang akan dikerjakan melalui tugas proyek. Dalam perencanaan ini, juga disertai dengan peraturan yang jelas dari pendidik<sup>127</sup>.

b. *Create a Schedule* (Menyusun Jadwal)

Penyusunan jadwal berguna untuk menentukan alokasi waktu yang dibutuhkan, terutama dalam menentukan tenggat waktu dalam mengerjakan tugas proyek. Dalam pembelajaran ini, didesain

---

<sup>127</sup> Wiputra Cendana, *Teori dan Implementasi Project Based Learning dalam Pembelajaran*, 46.

untuk jangka panjang sehingga waktu yang diberikan cukup lama yaitu satu tahun pelajaran.

Uraian di atas sebagaimana yang dijelaskan oleh Wibowo dalam Wiputra Cendana bahwa penyusunan jadwal ini penting untuk menentukan alokasi waktu yang diperlukan dalam melaksanakan pembelajaran. Penyusunan jadwal lebih baik jika pendidik beserta peserta didik berkolaborasi dalam membuat jadwal. Ada beberapa hal yang perlu dilakukan dalam tahapan ini yaitu menentukan alokasi waktu untuk menyelesaikan proyek, menentukan *deadline* atau tenggat waktu dalam menyelesaikan proyek.<sup>128</sup>

c. *Monitor the Students and the Progress of the Project* (Memonitor Siswa dan Kemajuan Proyek)

Memonitor peserta didik beserta memantau kemajuan proyek yang dilakukan menjadi penting untuk dilakukan. Selain pendidik harus hadir di dalam kelas pembelajaran, pendidik juga harus meninjau kemajuan proyek dalam rubrik yang ada pada Buku GEMAR. Sehingga pendidik dapat memberikan arahan jika ada peserta didik yang mengalami kesulitan.

Uraian di atas sebagaimana yang dijelaskan oleh Wibowo dalam Wiputra Cendana bahwa pendidik memiliki tanggung jawab untuk memantau dan mengawasi aktivitas yang dilakukan peserta

---

<sup>128</sup> Wiputra Cendana, *Teori dan Implementasi Project Based Learning dalam Pembelajaran*, 46.

didik dalam penyelesaian proyek. Pendidik menjadi fasilitator serta mentor sehingga pengawasan ini dapat dilakukan dengan memfasilitasi siswa sehingga siswa tidak mengerjakan proyek hanya berdasarkan pemahamannya sendiri. Untuk memberikan kemudahan dalam tahapan ini, pendidik dapat menyusun rubrik untuk merekam aktivitas peserta didik.<sup>129</sup>

d. *Assess the Outcome* (Menguji Hasil)

Pengujian hasil bertujuan untuk memberikan penilaian terhadap kemampuan peserta didik. Sehingga kemampuan tersebut dapat diketahui oleh pendidik untuk kemudian diberikan umpan balik yang sesuai. Umpan balik bermanfaat bagi siswa untuk memperbaiki apa yang menjadi kekurangan dalam dirinya, maka peserta didik dapat secara mandiri untuk mempelajarinya. Dalam pembelajaran ini, pengujian hasil yang diprioritaskan adalah kemampuan peserta didik dalam menghafalkan surat-surat pendek yang ada pada Buku GEMAR.

Uraian di atas sebagaimana yang dijelaskan oleh Wibowo dalam Wiputra Cendana bahwa pendidik memberikan penilaian terkait tujuan pembelajaran, apakah sudah tercapai dengan baik sehingga berguna untuk mengevaluasi kemampuan peserta didik. Tahapan ini pendidik juga memberikan umpan balik atas hasil

---

<sup>129</sup> Wiputra Cendana, *Teori dan Implementasi Project Based Learning dalam Pembelajaran*, 46.

pengerjaan tugas proyek yang dilakukan oleh peserta didik. Hal ini memberikan kemudahan bagi pendidik untuk menemukan solusi terkait strategi pembelajaran yang akan digunakan pada pertemuan selanjutnya.<sup>130</sup>

Umpan balik tersebut dapat mendorong peserta didik untuk membangun pengetahuannya, serta memberikan otonom untuk kebebasan dalam menentukan pilihannya dalam memperoleh pengetahuan. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan oleh Fathurrohman terkait dengan prinsip investigasi konstruktif dan otonomi.<sup>131</sup>

e. *Evaluate the Experience* (Mengevaluasi Pengalaman)

Evaluasi pengalaman selama pembelajaran disini berguna untuk memberikan refleksi terhadap pembelajaran yan telah dilakukan sehingga pembelajaran berikutnya dapat lebih baik lagi.

Dalam pembelajaran ini, refleksi dilakukan pada akhir semester dikarenakan pembelajaran ini untuk jangka panjang dan setiap pekannya alokasi waktu terbilang singkat sehingga tidak memungkinkan untuk dilakukan di setiap pembelajaran. Refleksi tersebut telah termuat dalam buku GEMAR, sehingga siswa dapat melakukan refleksi secara individual melalui buku masing-masing.

---

<sup>130</sup> Wiputra Cendana, *Teori dan Implementasi Project Based Learning dalam Pembelajaran*, 46.

<sup>131</sup> Muhammad Fathurrohman, *Model-model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Medi, 2016), 122.

Uraian di atas sebagaimana yang dijelaskan oleh Wibowo dalam Wiputra Cendana bahwa pada tahap akhir ini, pendidik beserta peserta didik mengevaluasi pengalamannya untuk melakukan refleksi terkait aktivitas selama pembelajaran. Refleksi tersebut dapat dilaksanakan secara individual maupun kelompok. Ketika melaksanakan refleksi yang mana menjadi bagian dari evaluasi, peserta didik juga dilatih untuk mampu mengutarakan pengalaman belajarnya secara terbuka namun tetap dalam kondisi yang kondusif serta saling menghargai. Sehingga proses ini, memberikan manfaat dalam melaksanakan pembelajaran berikutnya.<sup>132</sup>

**3. Evaluasi Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Buku GEMAR (Gerakan Membangun Akhlak Berbasis Proyek) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Yosowilangun Lumajang Tahun Pelajaran 2024/ 2025**

Peneliti menemukan berbagai data yang berkaitan dengan evaluasi pembelajaran dalam pembelajaran ini. Peneliti menemukan bahwa hasil akhir tugas proyek yang diberikan kepada peserta didik tidak ditujukan untuk menghasilkan produk nyata baik fisik maupun non fisik. Namun tugas proyek ditujukan untuk tugas performatif.

---

<sup>132</sup> Wiputra Cendana, *Teori dan Implementasi Project Based Learning dalam Pembelajaran*, 46-47.

Tugas performatif tersebut ditujukan untuk peserta didik yang telah tuntas dalam menyelesaikan tugas proyek dalam Buku GEMAR. Peserta didik tersebut berhak mengikuti perlombaan “GEMAR PAI” yang akan diadakan di akhir semester genap. Dalam perlombaan tersebut peserta didik menampilkan hasil hafalannya dari hasil pembelajarannya selama ini.

Secara umum, saat ini penilaian yang dilakukan sebatas pada aspek penilaian pengetahuan peserta didik. Penilaian kognitif tersebut diwujudkan melalui penilaian hafalan surat-surat pendek yang menggunakan rubrik penilaian yang terdapat pada Buku GEMAR. Sehingga pencatatan penilaian di Buku GEMAR tersebut menjadi pengganti laporan tugas proyek bagi setiap peserta didik,

Penilaian tersebut menggunakan skala penilaian (*rating scale*) dengan rincian apabila peserta didik Fasih dan Lancar mendapatkan nilai A (82-100), Cukup Lancar mendapatkan nilai B (72-81) dan Kurang Lancar mendapatkan nilai C (60-71).

Penjelasan tentang penilaian pengetahuan tersebut sesuai sebagaimana yang dijelaskan oleh Arends dalam Wiputra Cendana pada bukunya yang berjudul “Teori dan Implementasi Project Based Learning dalam Pembelajaran”, bahwa *PjBL* memberikan dorongan kepada peserta didik dalam mengembangkan pengetahuannya secara lebih kompleks terkait permasalahan yang ada, tidak sekedar mengembangkan pengetahuan faktual saja. Sebab itu, dalam *PjBL* ini pendidik perlu

melakukan penilaian pengetahuan peserta didik yang telah dibangun melalui pembelajaran proyek. Maka, pendidik perlu membuat penilaian misalnya *checklist* atau *rating scale* pada saat peserta didik melaksanakan tugas proyek. Misalnya ketika peserta didik mempresentasikan hasil produknya, hasil laporan atau kegiatan lainnya.<sup>133</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>133</sup> Wiputra Cendana, *Teori dan Implementasi Project Based Learning dalam Pembelajaran*, 42-43.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Perencanaan dalam penerapan model pembelajaran *project based learning* berbantuan Buku GEMAR ini sesuai dengan perencanaan *PjBL*. Terdapat tiga aspek yang harus dipersiapkan sebelum memulai pembelajaran. Pertama, penentuan tujuan dan sasaran pembelajaran supaya pembelajaran terarah dengan jelas. Kedua, perancangan situasi permasalahan yang sesuai sehingga permasalahan bersifat nyata dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Ketiga, mengatur sumber daya dan merencanakan logistik untuk mempersiapkan apa saja yang dibutuhkan dalam melaksanakan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran ini juga mengacu pada enam sintaks *PjBL*. Terdapat satu perbedaan yaitu pertama, pembelajaran diawali dengan pertanyaan yang sifatnya apersepsi bukan pertanyaan mendasar. Kedua, merencanakan tugas proyek yang akan dikerjakan. Ketiga, penyusunan jadwal untuk menentukan alokasi waktu serta tenggat waktu. Keempat, pengawasan terhadap siswa beserta kemajuan yang telah dicapai. Kelima, pengujian hasil untuk memberikan penilaian terhadap kemampuan peserta didik. Terakhir, evaluasi terhadap pengalaman belajar guna untuk memberikan refleksi atas apa yang telah dilakukan.

Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran juga mengacu pada salah satu evaluasi *PjBL*. Sebatas pada penilaian pengetahuan peserta didik. Penilaian ranah kognitif tersebut diwujudkan melalui penilaian terhadap hasil hafalan peserta didik dengan skala penilaian (*rating scale*) yang telah ditentukan.

## B. Saran-saran

Peneliti menyampaikan beberapa saran untuk meningkatkan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *project based learning*. Khususnya terkait model pembelajaran *PjBL* berbantuan media buku GEMAR (Gerakan Membangun Akhlak Berbasis Proyek). Peneliti memberikan saran kepada pihak berikut.

### 1. Pendidik

Kepada pendidik, peneliti menyarankan untuk memberikan penambahan tugas berupa pembuatan produk nyata yang sederhana seperti pembuatan video hafalan surat pendek, poster Asmaul Husna, atau lainnya menyesuaikan tugas proyek yang memuat keagamaan Islam. Kemudian, peneliti juga menyarankan pendidik untuk memandu menggunakan irama yang seragam jika tugas proyeknya berupa pembiasaan membaca surat-surat pendek secara bersama-sama.

### 2. Peserta Didik

Kepada peserta didik, peneliti menyarankan untuk lebih bersemangat dalam menjalankan seluruh proses pembelajaran. Terutama

semangat dalam membangun pengetahuan secara mandiri melalui mengonstruksi pemahaman dari berbagai referensi yang tersedia.

### 3. Lembaga Pendidikan

Kepada lembaga pendidikan, peneliti menyarankan untuk memberikan pelatihan kepada seluruh pendidik mata pelajaran PAIBP terkait penerapan pembelajaran tersebut. Kemudian, peneliti juga menyarankan lembaga pendidikan menyediakan buku secara fisik untuk dibagikan kepada seluruh peserta didik. Juga mendorong pendidik untuk mengintegrasikan pembelajaran tersebut kedalam perangkat ajar agar lebih terstruktur. Kemudian menyelenggarakan puncak proyek seperti perlombaan “GEMAR PAI” sebagai ajang publikasi hasil pembelajaran.

Selain itu, peneliti berharap lembaga mempersiapkan pendidik yang profesional dengan jumlah yang cukup sesuai dengan perbandingan jumlah peserta didik. Mengingat heterogen peserta didik membutuhkan monitor dari setiap pendidik, sehingga pembelajaran berjalan dengan terstruktur.

### 4. Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya, yang memiliki relevansi dengan penelitian saat ini. Peneliti menyarankan untuk mengkaji penerapan *PjBL* dengan beragam bantuan media yang beragam lainnya. Hal ini bertujuan untuk menambah wawasan seputar penerapan model pembelajaran *PjBL*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alti, Rahmi Mudia, Putri Tipa Anasi, Dumaris E Silalahi, Lina Arifah Fitriyah, Hafidhah Hasanah, Muh Rijalul Akbar, Teguh Arifianto, Ilham Kamaruddin, Eva Nurul Malahayati, Sri Hapsari, Winda Jubaidah, Wanda Nugroho Yanuarto, Rifka Agustianti dan Andri Kurniawan. *Media Pembelajaran*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Ayatullah. “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara.” *Bintang: Jurnal Pendidikan dan Sains* Vol. 2 No. 2 (Agustus, 2020): 206-299. <https://doi.org/10.36088/bintang.v2i2.899>
- Cendana, Wiputra, Ashiong P. Munthe, Pingkan Imelda Wuisan dan Khoe Yao Tung. *Teori dan Implementasi Project Based Learning dalam Pembelajaran*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- Dahri, Nuraeni. *Problem and Project Based Learning (PPjBL) Model Pembelajaran Abad 21*. Padang: CV. Muharika Rumah Ilmiah, 2022.
- Daulay, Haidar Putra. *Pembentukan Akhlak Mulia: Tinjauan Pendidikan Agama Islam Dan Psikologi Positif*. Medan: Perdana Publishing, 2022.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia dan Presiden Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Fathurrohman, Muhammad. *Model-model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Fatimah, Siti dan Suparno. “Pendidikan Karakter dalam Surat Al-Ahzab Ayat 21 Perspektif Tafsir Al-Misbah Karya Muhammad Quraish Shihab.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Miazhar* Vol. 1. No.1 (Juli 2021): 1-10. <https://jurnal.mialazhar.sch.id/index.php/jpaimi/article/view/8>
- Fatimah. “Implementasi Budaya Religius dalam Membina Akhlak Siswa di MI Rahmatullah Kota Jambi” *Jurnal Pendidikan Guru* Vol. 2 No. 1 (Januari-Juni 2021): 68-78. <https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v2i1.189>
- Fuady, Moch. Rizal. “Evaluasi Pembelajaran Sebuah Studi Literatur.” *Dimar Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 3 No. 1 (Desember, 2021): 173-197. <https://doi.org/10.58577/dimar.v3i1.83>

- Handayani, Fitri, Uus Ruswandi, dan Bambang Samsul Arifin. "Pembelajaran PAI di SMA: (Tujuan, Materi, Metode, dan Evaluasi)." *Jurnal Al-Qiyam* 2.1 (2021): 93-101. <https://doi.org/10.33648/alqiyam.v2i1.120>
- Hasan, Muhammad dan Milawati. *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group, 2021.
- Hosnan. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014.
- Jufri dan Hasrijal. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek (Literature Review)." *Journal On Education* Vol. 5 No. 4 (Mei-Agustus 2023): 16523-16528. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4>
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an: Transliterasi Per Kata dan Terjemah Per Kata*. Surabaya: Nur Ilmu, 2020.
- Kementerian Agama. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Agama Islam.
- Kodir, Abdul. *Manajemen Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013 Pembelajaran Berpusat Pada Siswa*. Bandung: Pustaka Setia, 2018.
- Lestari, Sri dan Ahmad Agung Yuwono. *Choaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning)*. Jombang: Kun Fayakun, 2022.
- Miles, Matthew B. A., Michael Huberman dan J. Saldana, *Qualitative Data Analysis, A. Methods Sourcebook, terj. Tjetjep Rohindi Rohidin*. Jakarta: UI Press, 2014.
- Muhith, Abd., Rachmad Baitullah dan Amirul Wahid RWZ. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Bildung, 2020.
- Muhyidin, Thohir, Agus Setiawan, Asriatul Jannah, Ika Trisnawati Alawiyah dan Leli Fertilian Dea. "Penguatan Pendidikan Karakter dan Nilai-Nilai Islam Ahlussunah Waljama'ah (Aswaja) Pada Pelajar IPNU-IPPNU Metro." *Educommunity Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 2 No. 1 (Mei 2024): 23-28. <https://doi.org/10.71365/ejpm.v2i1.52>
- Mukniah. *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jember: STAIN Jember Press, 2013.
- Mundir. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jember: STAIN Jember Press, 2013.
- Nata, Abudin. *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2020.

- Nurhalizah, Siti, Yulia Warda, dan Nur Asyiah Siregar. "Kontribusi Pembelajaran Ke-Alwashliyah dalam Pembinaan Ibadah Siswa Di MTs Al-Washliyah 16 Perbaungan." *Hibrul Ulama* Vol. 5 No. 2 (Desember 2023): 104. <https://doi.org/10.47662/hibrululama.v5i2.640>
- Purnomo, Halim dan Yunahar Ilyas. *Tutorial Pembelajaran Berbasis Proyek*. Yogyakarta: K-Media, 2019.
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam, 2014.
- Rosidin. "Studi Pemikiran Pendidikan Sa'Id Isma'il 'Ali." *Piwulang: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 2 No. 2 (Maret 2020): 83-98. <https://doi.org/10.32478/piwulang.v2i2.369>
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Sudjana, Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD JIDDAN MUKTAFIN

NIM : 211101010075

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R  
Jember, 1 Maret 2025.  
Saya yang menyatakan,



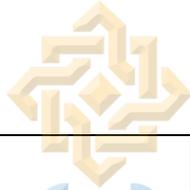
**MUHAMMAD JIDDAN MUKTAFIN**

**NIM. 211101010075**

## Lampiran 2

## MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Buku GEMAR (Gerakan Membangun Akhlak Berbasis Proyek) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Yosowilangun Lumajang	1. Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	1. Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	1. Definisi Model Pembelajaran <i>PjBL</i> 2. Karakteristik Model Pembelajaran <i>PjBL</i> 3. Prinsip-prinsip Model Pembelajaran <i>PjBL</i> 4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>PjBL</i>	<b>Primer</b> Informan 1. Kepala SMAN 1 Yosowilangun 2. Waka Kurikulum SMAN 1 Yosowilangun 3. Guru PAI dan BP SMAN 1 Yosowilangun 4. Siswa SMAN 1 Yosowilangun  <b>Sekunder</b> 1. Observasi 2. Dokumentasi 3. Buku 4. Artikel Jurnal	1. Pendekatan Penelitian: Kualitatif 2. Jenis Penelitian: Studi Kasus 3. Lokasi Penelitian: SMAN 1 Yosowilangun Lumajang 4. Subyek Penelitian: Purposive	1. Bagaimana perencanaan model pembelajaran <i>project based learning</i> berbantuan media buku GEMAR GEMAR (Gerakan Membangun Akhlak Berbasis Proyek) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Yosowilangun Lumajang Tahun Pelajaran 2024/2025?
		2. Perencanaan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	1. Menentukan Tujuan dan Sasaran 2. Merancang Situasi Masalah yang Sesuai			



Tahun Pelajaran 2024/2025.		3. Mengatur Sumber Daya dan Merencanakan Logistik	<p>5. Teknik Pengumpulan Data:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> <li>Wawancara</li> <li>Dokumentasi</li> </ol> <p>6. Analisis Data: Model Interaktif</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kondensasi Data</li> <li>Penyajian Data</li> <li>Penarikan Kesimpulan Dan Verifikasi</li> </ol> <p>7. Keabsahan Data:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Triangulasi Sumber</li> <li>Triangulasi Teknik</li> </ol>	<p>Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran <i>project based learning</i> berbantuan media buku GEMAR GEMAR (Gerakan Membangun Akhlak Berbasis Proyek) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Yosowilangun Lumajang Tahun Pelajaran 2024/2025.</p>	
		3. Pelaksanaan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>			<ol style="list-style-type: none"> <li>Menentukan Pertanyaan Mendasar</li> <li>Mendesain Perencanaan Proyek</li> <li>Menyusun Jadwal</li> <li>Memonitor Siswa dan Kemajuan Proyek</li> <li>Menguji Hasil</li> <li>Mengevaluasi Pengalaman</li> </ol>
		4. Evaluasi Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>			<ol style="list-style-type: none"> <li>Menilai Pengetahuan Siswa</li> <li>Menilai Siswa dalam Peran dan</li> </ol>

			<p>Situasi Orang Dewasa</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menilai Potensi Belajar</li> <li>Menilai Kemajuan Kelompok</li> </ol>			
	<ol style="list-style-type: none"> <li>Media Buku GEMAR (Gerakan Membangun Akhlak Berbasis Proyek)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Media Buku GEMAR</li> <li>Pembentukan Akhlak</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengertian Media Buku GEMAR</li> <li>Isi Buku GEMAR</li> <li>Metode Ta'lim</li> <li>Metode Pembiasaan</li> <li>Metode Latihan</li> <li>Metode Mujahadah</li> </ol>		<ol style="list-style-type: none"> <li>Tahap-tahap Penelitian:           <ol style="list-style-type: none"> <li>Tahap Pra-Lapangan</li> <li>Tahap Pekerjaan Lapangan</li> <li>Tahap Pelaporan</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana evaluasi model pembelajaran <i>project based learning</i> berbantuan media buku GEMAR GEMAR (Gerakan Membangun Akhlak Berbasis Proyek) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Yosowilangun Lumajang Tahun Pelajaran 2024/2025.</li> </ol>

### Lampiran 3

## PEDOMAN PENELITIAN (Observasi, Wawancara dan Dokumentasi)

### A. Instrumen Observasi

- Peneliti : Muhammad Jiddan Muktafin
- Lokasi : SMAN 1 Yosowilangun
- Subyek : Guru PAIBP, Siswa Kelas X-2 dan X-3
- Tujuan : Observasi ini bertujuan untuk memperoleh data terkait dengan fokus penelitian yaitu berbagai aspek terkait perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi penerapan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media buku GEMAR (Gerakan Membangun Akhlak Berbasis Proyek) sebagai materi penunjang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada siswa kelas X SMAN 1 Yosowilangun Lumajang Tahun Pelajaran 2024/ 2025.

Fokus Penelitian/ Aspek yang diamati	Indikator
Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menentukan Tujuan dan Sasaran</li> <li>2. Merancang Situasi Masalah yang Sesuai</li> <li>3. Mengatur Sumber Daya dan Merencanakan Logistik</li> </ol>
Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menentukan Pertanyaan Mendasar</li> <li>2. Mendesain Perencanaan Proyek</li> <li>3. Menyusun Jadwal</li> <li>4. Memonitor Siswa dan Kemajuan Proyek</li> <li>5. Menguji Hasil</li> <li>6. Mengevaluasi Pengalaman</li> </ol>
Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menilai Pengetahuan Siswa</li> <li>2. Menilai Siswa dalam Peran dan Situasi Orang Dewasa</li> <li>3. Menilai Potensi Belajar</li> <li>4. Menilai Kemajuan Kelompok</li> </ol>

## B. Instrumen Wawancara

1. Kepala SMAN 1 Yosowilangun
  - a. Bagaimana profil SMAN 1 Yosowilangun Lumajang?
  - b. Apakah ada anjuran/ kriteria khusus terhadap guru terkait penerapan model pembelajaran tersebut?
  - c. Bagaimana tanggapan Bapak terkait penerapan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media buku GEMAR (Gerakan Membangun Akhlak Berbasis Proyek) sebagai materi penunjang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada siswa kelas X SMAN 1 Yosowilangun Lumajang Tahun Pelajaran 2024/ 2025?
  - d. Menurut Bapak seberapa penting penerapan pembelajaran tersebut?
  - e. Apa saja yang perlu dipersiapkan terkait pembelajaran tersebut?
2. Waka Kurikulum SMAN 1 Yosowilangun
  - a. Bagaimana tanggapan Ibu terkait dengan penerapan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media buku GEMAR (Gerakan Membangun Akhlak Berbasis Proyek) sebagai materi penunjang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada siswa kelas X SMAN 1 Yosowilangun Lumajang Tahun Pelajaran 2024/ 2025?
  - b. Apakah Buku GEMAR sudah sesuai dengan kurikulum dan kompetensi yang diharapkan dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti?
  - c. Apakah model pembelajaran ini sangat membantu untuk mewujudkan tujuan dari sebuah kurikulum?
  - d. Bagaimana kebijakan sekolah dalam mendukung pengadaan dan penggunaan Buku GEMAR dalam kegiatan belajar mengajar?
  - e. Apa saja yang perlu dipersiapkan terkait pembelajaran tersebut?

### 3. Guru PAIBP SMAN 1 Yosowilangun

#### a. Perencanaan

- 1) Apa saja perangkat pembelajaran yang harus di persiapkan dalam penerapan *Project Based Learning* berbantuan media Buku GEMAR?
- 2) Apakah ada pertimbangan atau kriteria khusus dalam pemilihan materi maupun bahan ajar dalam penerapan model pembelajaran *Project Based Learning*, sehingga menggunakan Media Buku GEMAR?
- 3) Bagaimana cara Bapak dalam menentukan tujuan dan sasaran pembelajaran?
- 4) Bagaimana cara Bapak merancang situasi masalah atau pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa?
- 5) Bagaimana cara Bapak dalam mengatur sumber daya dan logistik yang diperlukan?

#### b. Pelaksanaan

- 1) Bagaimana cara Bapak dalam menentukan pertanyaan mendasar kepada siswa untuk memulai aktivitas tertentu?
- 2) Bagaimana cara Bapak berkolaborasi dengan siswa dalam merencanakan tugas proyek yang terdapat pada Buku GEMAR? Proyek apa saja yang dilakukan oleh siswa?
- 3) Bagaimana cara Bapak dalam menyusun jadwal untuk menyelesaikan sebuah proyek yang terdapat pada Buku GEMAR? Apakah ada kendala waktu?
- 4) Bagaimana cara Bapak memonitor siswa dan kemajuan proyek siswa untuk melihat apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai?
- 5) Bagaimana cara Bapak menilai/ menguji hasil proyek yang telah dilakukan oleh siswa? Aspek apa saja yang dinilai?
- 6) Bagaimana cara Bapak dalam mengevaluasi/ merefleksi terhadap proses pembelajaran?

c. Evaluasi

- 1) Apa saja evaluasi yang digunakan dalam penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media Buku GEMAR?
- 2) Bagaimana cara Bapak menilai pengetahuan siswa?
- 3) Apakah Bapak juga menilai siswa dalam peran dan situasi orang dewasa, misalnya menjadi guru (tutor sebaya)?
- 4) Apakah Bapak juga menilai potensi belajar siswa?
- 5) Apakah Bapak juga menilai kemajuan kelompok (jika ada tugas yang berkelompok)?

4. Siswa SMAN 1 Yosowilangun Lumajang

- a. Apakah guru memulai pembelajaran dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan tugas proyek?
- b. Apakah tugas proyek yang diberikan oleh guru sesuai dengan kebutuhan belajar?
- c. Apakah waktu yang diberikan cukup untuk menyelesaikan proyek? Bagaimana caramu mengatur waktu?
- d. Bagaimana cara guru mengawasi dan membimbingmu selama proyek berlangsung? Apakah guru memberikan arahan yang cukup jelas?
- e. Apakah kamu memahami bagaimana proyek ini dinilai? Apakah penilaian ini sesuai dengan usaha yang kamu lakukan?
- f. Apakah di akhir pembelajaran guru dan siswa melakukan refleksi?

**C. Instrumen Dokumentasi**

1. Dokumen Profil SMAN 1 Yosowilangun.
2. Dokumen Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMAN 1 Yosowilangun.
3. Dokumen Data Peserta Didik (Kelas X-2 dan X-3) SMAN 1 Yosowilangun.
4. Dokumen Sarana dan Prasarana SMAN 1 Yosowilangun.
5. Dokumen Buku GEMAR.
6. Dokumentasi Pembelajaran dan Penelitian.

## Lampiran 4

**DATA PESERTA DIDIK SMAN 1 YOSOWILANGUN**  
**KELAS X-2 DAN X-3**  
**TAHUN PELAJARAN 2024/ 2025**

Kelas: X-2		Kelas X-3	
No.	Nama	No.	Nama
1	A Reyhan Ferdiansyah S.	1	Abdul Muhid
2	Agnanta Mutiara Rizky	2	Achmad Alfarobbi
3	Ahmad Rizki Alvianto	3	Agung Dwi Wijaya
4	Alfin Dwi Pradana	4	Almira Ramadanani Putrinursiba
5	Aprilia Putri Maharani	5	Aluna Nur Azizah
6	Aulia Fatmala Diasinta	6	Anggik Dwi Asava
7	Bintang Saputra	7	Ardiansyah
8	Citra Ema Novitasari	8	Aurora Ramadhani
9	Denisa Dwi Oktafiana	9	Bunga Dwi Jaya
10	Diva Triyana Ramadanani	10	Clarissa Revalda Ramadhani
11	Elisa Catur Ismawati	11	Delina Safitri
12	Farah Putri Vigtoria	12	Dheo Septa Aprilliano
13	Ferdiansyah Ramadanani Saputra	13	Diana Zulia Dinata
14	Ghina Fairuz Septriani	14	Diva Layla Sary
15	Herdias Astuti	15	Emiliana Ignacea Kurniawan
16	Isnaini Julian Mentari	16	Fahad Nur Sobah
17	Kevin Arnando	17	Filda Risma
18	Keyla Aulia Putri	18	Galang Wicaksono
19	Melisa Amalia	19	Ginaatul Muauwaroh
20	Muhamad Havid Al Aris	20	Hernando Rafael Arif Qianto
21	Muhammad Sigit Aji Pratama	21	Izma Robiatul Adawiyah
22	Natasyah Firsya Amelia F	22	Kholilah Maysuroh
23	Nazwa Yulia Kartika Sari	23	Kirania Cinta Aprilia
24	Noval Dwi Ariski	24	Mey Diah Kartika Dewi Utari
25	Revani Zuletta	25	Muhammad Vauzan
26	Risma Dwi Arita Wanti	26	Nabilla Azzahra Dinata
27	Rizki Aditiya	27	Nazwa Rahma
28	Rizki Maulidiya Annisa	28	Pandu Satria Pradana
29	Savira Qumairoh	29	Reyfanza Farrel Dhamaista
30	Sholehatul Azizah	30	Rizky Adi Pradipta
31	Solehati	31	Shyfa Aulia Putri
32	Syafri Nur Rizky	32	Vanino Febriansyah Anugrah P.
33	Yandha Trilifia Maheswari	33	Vavid Fauziza
34	Yola Ardina Rasti	34	Vika Elsa Dwi Anggraeni
35	Yurisca Creftylia Divana Putri	35	Wendra Ega Kurniawan
36	Zaidan Andre Dwi Widiensyah		

## Lampiran 5

**DATA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN  
SMAN 1 YOSOWILANGUN**

No.	NAMA	NIP
1	Moh. Agus Wibisono, M.Pd.	19710908 199802 1 005
2	Joko Mulyono, S.Pd.	19651220 198903 1 010
3	Rini Setyowati, S.Pd.	19690507 199103 2 010
4	Zainal Abidin, S.Pd.	19650209 198803 1 008
5	Drs. Suryono	19660815 199802 1 004
6	Nuning Arifianti, S.Pd.	19691002 200604 2 011
7	Lilik Peristiwa, S.Pd., M.M.	19780104 200501 2 014
8	Dewi Yuliana, S.Pd.	19690702 200501 2 005
9	Dra. Ellis Indajanik, MM.	19680722 200701 2 019
10	Sukma Handayani, S.Pd.	19720712 200501 2 011
11	Jumari, S.Pd.	19740804 200801 1 009
12	Erna Wahyuningsih, S.Psi	19800319 200801 2 018
13	Rachmawati, S.Pd	19790410 200701 2 010
14	Arik Hindariyanti, S.Pd.	19760318 200801 2 011
15	Dr. Abdul Muis Joenaedy, M.Pd.I.	19860101 201001 1 033
16	Sri Lestari, S.Ag.	19740812 201001 2 007
17	Farah Eka Damayanti, S.Pd.	19780505 201406 2 003
18	Zainul Gufron. S.Pd.	19881106 201708 1 003
19	Lusi Agustinuk Wijayanti, S.Pd.	19690819 201406 2 002
20	Nur Itaviana, S.Pd.	19840816 201903 2 004
21	Ari Mulyaningsih, S.Pd.	19871015 202012 2 015
22	Ika Retno Pratiwi, S.Pd.	19891115 202012 2 010
23	Adi Novia, S.Pd.	19841128 202221 1 006
24	Ria Wahyu Febtiana, S.Sn	19790216 202221 2 015
25	Safarul Huda, S.Pd.	19811027 202221 2 012
26	Hesti Yussanti, S.Pd. Gr	19890708 202221 2 014
27	Ratih Purbayu K., M.Pd.	19920528 202221 2 021
28	Indah Nuryani, S.Pd.	19780103 202321 2 006
29	Sutinawati, S.Pd.	19910703 202321 2 032
30	Koyum,S.Pd.I.	19841220 202421 2 001
31	Taufik Amin Bachtiar, S.Pd.	19891115 202421 1 020
32	Meri Tria Susanti, S.Pd.	19930605 202421 2 047
33	Widya Pranata, S.Pd.	19950116 204221 1 004
34	Doni Aribowo, S.Pd.	19840627 202321 1 007
35	Siti Alfiah, S.Pd.	19700803 202321 2 004
36	Dra. Juniati	19670612 202321 2 002
37	Febrianto Ery Nugroho, S.Pd.	19900212 202321 1 002
38	Agung Rahmat Setyobudi, S.E.	GHS-TP
39	Deigo Hendrawata, M.Pd.	GHS-TP

No.	NAMA	NIP
40	Isora Laksana Sari,S.Pd.K	GHS-TP
41	Fitria Yunita Trisnawati, S.Pd.	GHS
42	Sumadi	GHS
42	Fajarotul Murthosyiya S.Pd.	GHS
44	Wahyu Esti Dwi Ari Hastuti, S.Psi	GHS
45	Pipit Islamiyah, S.Pd.	GHS
46	Akhmad Zainul Arifin, S.Pd.	GHS
47	Rini Susanti	19781202 201406 2 002
48	Wienda Melyana Dewi Yanthi	Pegawai Non PNS
49	Bambang Suyitno	Pegawai Non PNS
50	Seneman Adi Wiloto	Pegawai Non PNS
51	Andilala	Pegawai Non PNS
52	Cicin Natalia	Pegawai Non PNS
53	Eko Waluyo	Pegawai Non PNS
54	Anisa Kahfiyatul Nur A.,S.Kom	Pegawai Non PNS
55	Ngariyati Arisriani	Pegawai Non PNS
56	Ponadi	Pegawai Non PNS
57	Krisbiyantoro	Pegawai Non PNS
58	Ahmad Zakaria	Pegawai Non PNS
59	Levita Septyandi, Amd. Kep	Pegawai Non PNS
60	Hendy Ramaditya, S.M.	Pegawai Non PNS
61	Bella Dwi Agustina	Pegawai Non PNS
62	Bunga Mariana Nur Iva	Pegawai Non PNS
63	Nicko Arif Kurniawan	Pegawai Non PNS
64	Sulinda Agustin	Pegawai Non PNS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

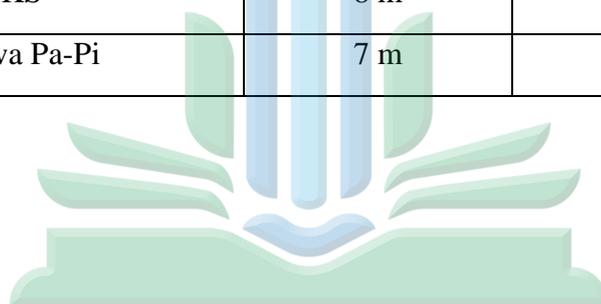
## Lampiran 6

## DATA SARANA DAN PRASARANA SMAN 1 YOSOWILANGUN

No	Nama Ruangan	Panjang	Lebar
1.	Aula	18 m	8 m
2.	Gudang	8 m	8 m
3.	Gudang Barang	9 m	8 m
4.	Kantin 1	3 m	8 m
5.	Kantin 2	3 m	8 m
6.	Kantin 3	3 m	8 m
7.	Kantin 4	3 m	8 m
8.	Kantin 5	3 m	8 m
9.	Kantin 6	3 m	8 m
10.	Kantin 7	3 m	8 m
11.	Kantin 8	3 m	8 m
12.	KM Guru	3 m	8 m
13.	KM Putra	9 m	8 m
14.	KM Siswa Pa-Pi	8 m	8 m
15.	KM Siswa Pi	10 m	8 m
16.	Kopsis	8 m	8 m
17.	Lab. Biologi	15 m	8 m
18.	Lab.Fisika	15 m	8 m
19.	Lab.IPA	15 m	8 m
20.	Lab.Kimia	15 m	8 m
21.	Lapangan Olahraga	100 m	40 m
22.	Masjid	25 m	8 m
23.	Perpustakaan	13 m	8 m
24.	Ruang Adwiyata	8 m	8 m

25.	Ruang BK	9 m	8 m
26.	Ruang Guru	16 m	8 m
27.	Ruang Karawitan	9 m	8 m
28.	Kelas X 1	9 m	8 m
29.	Kelas X 2	9 m	8 m
30.	Kelas X 3	9 m	8 m
31.	Kelas X 4	9 m	8 m
32.	Kelas X 5	9 m	8 m
33.	Kelas X 6	9 m	8 m
34.	Kelas X 7	9 m	8 m
35.	Kelas X 8	9 m	8 m
36.	Kelas XI 1	9 m	8 m
37.	Kelas XI 2	9 m	8 m
38.	Kelas XI 3	9 m	8 m
39.	Kelas XI 4	9 m	8 m
40.	Kelas XI 5	9 m	8 m
41.	Kelas XI 6	9 m	8 m
42.	Kelas XI 7	9 m	8 m
43.	Kelas XI 8	9 m	8 m
44.	Kelas XII 1	9 m	8 m
45.	Kelas XII 2	9 m	8 m
46.	Kelas XII 3	8 m	9 m
47.	Kelas XII 4	9 m	8 m
48.	Kelas XII 5	9 m	8 m
49.	Kelas XII 6	9 m	8 m
50.	Kelas XII 7	9 m	8 m
51.	Kelas XII 8	9 m	8 m

52.	Kepala Sekolah	7 m	8 m
53.	Lab.. Komputer 1	9 m	8 m
54.	Lab.. Komputer 2	9 m	8 m
55.	Lab.. Komputer 3	9 m	8 m
56.	Lab.. Komputer 4	9 m	8 m
57.	Ruang Multimedia	9 m	8 m
58.	Ruang Musik	8 m	8 m
59.	Ruang OSIS	8 m	8 m
60.	Ruang Pramuka	8 m	8 m
61.	Ruang Tamu	8 m	8 m
62.	Ruang TU	8 m	8 m
63.	Ruang UKS	8 m	8 m
64.	WC Siswa Pa-Pi	7 m	8 m



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran 7

**BUKU GEMAR**  
**(GERAKAN MEMBANGUN AKHLAK BERBASIS PROYEK)**



Nama : .....

Kelas : .....

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI**

### KOMITMEN DIRI

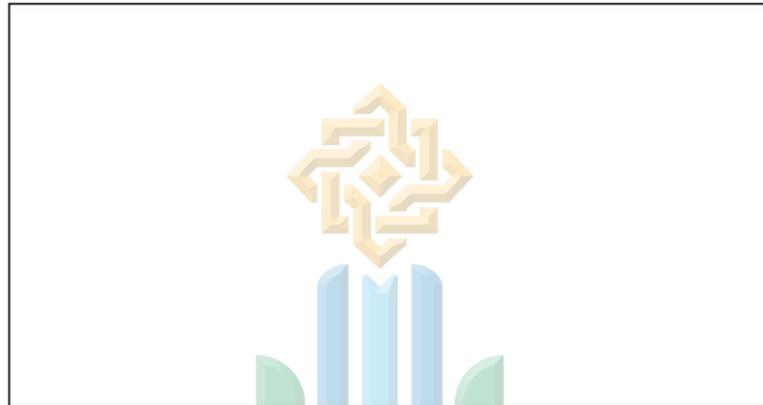
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : .....

Kelas : .....

Alamat : .....

Berkomitmen dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya, bahwa ...



Demikian komitmen ini saya buat dengan penuh kesungguhan, dengan mengharap ridho Allah semoga apa yang menjadi komitmen saya dapat terwujud, aamiin.

Yosowilangun, .....  
Tertanda,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
(.....)  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### DAFTAR ISI

Komitmen Diri .....	2
Daftar Isi .....	3
Surat Al-Fatihah .....	4
Surat Ad-Duha .....	4
Surat Al-Insyirah .....	4
Sirat At-Tiin .....	4
Surat Al-Alaq .....	4
Surat Al-Qadr .....	5
Surat Al-Bayyinah .....	5
Surat Al-Zalzalah .....	5
Surat Al-Adiyat .....	5
Surat Al-Qariah .....	6
Surat At-Takatsur .....	6
Surat Al-Ashr .....	6
Surat Al-Humazah .....	6
Surat Al-Fiil .....	6
Surat Al-Quraisy .....	6
Surat Al-Maa'un .....	7
Surat Al-Kautsar .....	7
Surat Al-Kaafirun .....	7
Surat An-Nashr .....	7
Surat Al-Lahab .....	7
Surat Al-Ikhlash .....	7
Surat Al-Falaq .....	7
Surat An-Naas .....	8
Surat Yaasiin .....	8
Ayat Kursi .....	11
Solawat Nariyah .....	11
Solawat Busyro .....	11
Doa Khatmil Quran .....	11
Asmaul Husna .....	12
Tata cara Shalat dan Wudhu .....	13
Rubrik Penilaian Membaca .....	16
Rubrik Penilaian Menghafal .....	17
Materi Kelas X dan Tabel Penilaian .....	18
Materi Kelas XI dan Tabel Penilaian .....	19
Materi Kelas XII dan Tabel Penilaian .....	20
Refleksi Pembelajaran .....	21
Evaluasi Komitmen Diri .....	22

### Surat Al-Fatihah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ١ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ٢ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ٣ مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ٤ إِيَّاكَ  
تَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ٥ اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ٦ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ٧ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ  
عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ٨

### Surat Ad-Duha

وَالصُّحَىٰ ١ وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَىٰ ٢ مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَىٰ ٣ وَالْآخِرَةُ خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُولَىٰ ٤ وَلَسَوْفَ  
يُعْطِيكَ رَبُّكَ فَتَرْضَىٰ ٥ أَلَمْ يَجِدْكَ يَتِيمًا فَآوَىٰ ٦ وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَىٰ ٧ وَوَجَدَكَ عَابِلًا فَأَغْنَىٰ ٨  
فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَهْزَأْ ٩ وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ ١٠ وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ ١١

### Surat Al-Insyirah

أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ ١ وَوَضَعْنَا عَنكَ وِزْرَكَ ٢ الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ ٣ وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ ٤  
فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ٥ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ٦ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ٧ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ٨

### Surat At-Tiin

وَالْتَيْنِ وَالزَّيْتُونِ ١ وَطُورِ سِينِينَ ٢ وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ ٣ لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ٤  
ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ ٥ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ٦ فَمَا يُكَذِّبُكَ بَعْدَ  
بِالذِّينِ ٧ أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمَ الْحَاكِمِينَ ٨

### Surat Al-Alaq

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤  
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥ كَلَّا إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَن لِيظْفَىٰ ٦ أَن رَّاهُ اسْتَفْتَىٰ ٧ أَن إِلَىٰ رَبِّكَ الرُّجْعَىٰ ٨  
أَرَأَيْتَ الَّذِي يَنْهَىٰ ٩ عَبْدًا إِذَا صَلَّىٰ ١٠ أَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ عَلَى الْهُدَىٰ ١١ أَوْ أَمَرَ بِالتَّقْوَىٰ ١٢ أَرَأَيْتَ  
إِنْ كَذَّبَ وَتَوَلَّىٰ ١٣ أَلَمْ يَعْلَمْ بِأَنَّ اللَّهَ يَرَىٰ ١٤ كَلَّا لَئِنْ لَمْ يَنْتَهِ لَنَنْسِفَنَّ بِالْأَصْفَىٰ ١٥ نَاصِيَةً كَآذِيبَةَ خَاطِئَةٍ ١٦  
فَلْيَدْعُ نَادِيَهُ ١٧ سَنَدْعُ الزَّبَانِيَةَ ١٨ كَلَّا لَا تَطِعُهُ وَاسْجُدْ وَاقْتَرِبْ ١٩

### Surat Al-Qadr

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ ۚ وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ ۚ لَيْلَةُ الْقَدْرِ ۚ خَيْرٌ مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ ۚ تَنَزَّلُ الْمَلَائِكَةُ وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِنْ كُلِّ أَمْرٍ ۚ سَلَّمَ هِيَ حَتَّىٰ مَطْلَعِ الْفَجْرِ ۝

### Surat Al-Bayyinah

لَمْ يَكُنِ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ مُنْفَكِينَ حَتَّىٰ تَأْتِيَهُمُ الْبَيِّنَةُ ۚ رَسُولٌ مِّنَ اللَّهِ يَتْلُوا صُحُفًا مُّطَهَّرَةً ۚ فِيهَا كُتِبَ قِيمَةٌ ۚ وَمَا تَفَرَّقَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَتْهُمُ الْبَيِّنَةُ ۚ وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ ۚ حَنَّاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقِيَمَةِ ۚ إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا أُولَٰئِكَ هُمْ شَرُّ الْبَرِيَّةِ ۚ إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَٰئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ ۚ جَزَاءُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَدَّتْ غَدَنٌ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا رَّضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ ۚ ذَلِكَ لِمَنْ خَشِيَ رَبَّهُ ۝

### Surat Al-Zalzalah

إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا ۚ وَأَخْرَجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا ۚ وَقَالَ الْإِنْسَانُ مَا لَهَا ۚ يَوْمَئِذٍ تُحَدِّثُ أَخْبَارَهَا ۚ بِأَنَّ رَبَّكَ أَوْحَىٰ لَهَا ۚ يَوْمَئِذٍ يَصْدُرُ النَّاسُ أَشْتَاتًا ۚ لِيُرَوْا أَعْمَالَهُمْ ۚ فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ۚ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ۝

### Surat Al-Adiyat

وَالْعَدِيَّتِ صَنْبَحًا ۚ فَالْمُورِيَّتِ قَدْحًا ۚ فَالْمُعِيزَتِ صَبْحًا ۚ فَالْفَائِزَتِ بِه نَفْعًا ۚ فَالْفَوْسَطِنِ بِه جَمْعًا ۚ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُودٌ ۚ وَآلَهُ عَلَىٰ ذَلِكَ لَشَيْدًا ۚ وَآلَهُ لِحَبِّ الْحَيْرِ لَشَيْدًا ۚ أَفَلَا يَعْلَمُ إِذَا بُعِثَ رَافِعٌ فِي الْقُبُورِ ۚ وَحُصِّلَ مَا فِي الصُّدُورِ ۚ إِنَّ رَبَّهُمْ بِهِمْ يَوْمَئِذٍ خَبِيرٌ ۝

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### Surat Al-Qariah

الْقَارِعَةُ ۙ مَا الْقَارِعَةُ ۙ وَمَا أَذْرِكُ مَا الْقَارِعَةُ ۙ يَوْمَ يَكُونُ النَّاسُ كَالْفَرَاشِ الْمَبْثُوثِ ۙ وَتَكُونُ  
الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ الْمَنْفُوشِ ۚ فَأَمَّا مَنْ ثَقُلَتْ مَوَازِينُهُ ۙ فَهُوَ فِي عِيشَةٍ رَاضِيَةٍ ۖ وَأَمَّا مَنْ خَفَّتْ  
مَوَازِينُهُ ۙ فَأَمَّهُ هَاطِيَةٌ ۚ وَمَا أَذْرِكُ مَا هِيَ ۙ نَارٌ حَامِيَةٌ ۝

### Surat At-Takatsur

الْهَيْكُمُ التَّكَاثُرُ ۙ حَتَّى زُرْتُمُ الْمَقَابِرَ ۙ كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ ۙ ثُمَّ كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ ۙ كَلَّا لَوْ  
تَعْلَمُونَ عِلْمَ الْيَقِينِ ۙ لَتَرَوُنَّ الْجَحِيمَ ۙ ثُمَّ لَتَرَوُنَّهَا عَيْنَ الْيَقِينِ ۙ ثُمَّ لَتَسْتَلُنَّ يَوْمَئِذٍ عَنِ النَّعِيمِ ۙ

### Surat Al-Ashr

وَالْعَصْرِ ۙ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۙ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ ۙ وَتَوَاصَوْا  
بِالصَّبْرِ ۙ

### Surat Al-Humazah

وَيْلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةٍ ۙ الَّذِي جَمَعَ مَالًا وَعَدَّدَهُ ۙ يَحْسَبُ أَنَّ مَالَهُ أَخْلَدَهُ ۙ كَلَّا لَيُنْبَذَنَّ فِي الْحُطَمَةِ ۙ  
ۙ وَمَا أَذْرِكُ مَا الْحُطَمَةُ ۙ نَارُ اللَّهِ الْمُوقَدَةُ ۙ الَّتِي تَطَّلِعُ عَلَى الْأَفْئِدَةِ ۙ إِنَّهَا عَلَيْهِمْ مُّوَصَّدَةٌ ۙ  
فِي عَمَدٍ مُّمَدَّدَةٍ ۙ

### Surat Al-Fil

الَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ ۙ أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضَلُّلٍ ۙ وَرَاسِلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ ۙ  
تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِنْ سِجِّيلٍ ۙ فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّأْكُولٍ ۙ

### Surat Al-Quraisy

لَا يَلْفُ قُرَيْشٍ ۙ الْفِهِمْ رِحْلَةَ الشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ ۙ فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ ۙ الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ  
جُوعٍ ۙ وَأَمَّنَّهُمْ مِنْ خَوْفٍ ۙ

### Surat Al-Maa'un

أَرَأَيْتَ الَّذِي يَكْذِبُ بِالذِّينِ ۚ فُذِّكَ الَّذِي يَدْعُ الْبِيتِيمَ ۚ وَلَا يَحْضُ عَلَىٰ طَعَامِ الْمَسْكِينِ ۚ فَوَيْلٌ  
لِّلْمُصَلِّينَ ۚ الَّذِينَ هُمْ عَن صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ۚ الَّذِينَ هُمْ يِرَاءُونَ ۚ وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ ۚ

### Surat Al-Kautsar

إِنَّا أَنْعَمْنَا عَلَىٰكَ الْكَوْثَرَ ۚ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرْ ۚ إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ ۚ

### Surat Al-Kaafirun

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ ۚ لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ۚ وَلَا أَنْتُمْ عِبِدُونَ مَا أَعْبُدُ ۚ وَلَا آتَا عَابِدٌ مَا عَبَدْتُمْ ۚ  
وَلَا أَنْتُمْ عِبِدُونَ مَا أَعْبُدُ ۚ لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ۚ

### Surat An-Nashr

إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ ۚ وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا ۚ فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ  
وَاسْتَغْفِرْ لَهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا ۚ

### Surat Al-Lahab

تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ۚ مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ ۚ سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ ۚ وَامْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ  
الْحَطَبِ ۚ فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ ۚ

### Surat Al-Ikhlash

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ۚ اللَّهُ الصَّمَدُ ۚ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ۚ وَلَمْ يَكُن لَّهُ كُفُوًا أَحَدٌ ۚ

### Surat Al-Falaq

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ۚ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ۚ وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ۚ وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثِ فِي الْعُقَدِ ۚ  
وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ۚ

### Surat An-Naas

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ۝ مَلِكِ النَّاسِ ۝ إِلَهِ النَّاسِ ۝ مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ۝ الَّذِي يُوَسْوِسُ  
فِي صُدُورِ النَّاسِ ۝ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ۝

### Surat Yaasiin

يَسْ ۝ وَالْقُرْآنِ الْحَكِيمِ ۝ إِنَّكَ لَمِنَ الْمُرْسَلِينَ ۝ عَلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ۝ تَنْزِيلَ الْعَزِيزِ الرَّحِيمِ ۝  
لِتُنذِرَ قَوْمًا مَّا أُنذِرَ آبَاؤُهُمْ فَهُمْ غٰفِلُونَ ۝ لَقَدْ حَقَّ الْقَوْلُ عَلَىٰ أَكْثَرِهِمْ فَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ۝ إِنَّا  
جَعَلْنَا فِي آعْدَائِهِمْ أَعْلًا فَهِيَ إِلَى الْأَذْقَانِ فَهُمْ مُقْمَحُونَ ۝ وَجَعَلْنَا مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ سَدًّا وَمِنْ خَلْفِهِمْ  
سَدًّا فَأَغْصَيْنَهُمْ فَهُمْ لَا يَبْصُرُونَ ۝ وَسَوَاءٌ عَلَيْهِمْ ءَأَنْذَرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ۝ إِنَّمَا تُنذِرُ  
مَنِ اتَّبَعَ الذِّكْرَ وَخَشِيَ الرَّحْمَنَ الْعَلِيمَ فَبَشِّرْهُ بِمَغْفِرَةٍ وَأَجْرٍ كَرِيمٍ ۝ إِنَّا نَحْنُ نُحْيِي الْمَوْتَىٰ وَنَكْتُبُ مَا  
قَدَّمُوا وَآفَاؤُهُمْ ۝ وَكُلَّ شَيْءٍ أَحْصَيْنَاهُ فِي إِمَامٍ مُّبِينٍ ۝ وَاصْرَبْ لَهُمْ مَثَلًا بِقُرْبَىٰ إِذْ جَاءَهَا  
الْمُرْسَلُونَ ۝ إِذْ أَرْسَلْنَا إِلَيْهِمُ اثْنَيْنِ فَكَذَّبُوهُمَا فَعَزَّزْنَا بِثَالِثٍ فَقَالُوا إِنَّا إِلَهُكُم مُّرْسَلُونَ ۝ قَالُوا مَا  
أَنْتُمْ إِلَّا بَشَرٌ مِثْلُنَا وَمَا أَنْزَلَ الرَّحْمَنُ مِن شَيْءٍ ؕ إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا تَكْذِبُونَ ۝ قَالُوا رَبُّنَا يَعْلَمُ إِنَّا إِلَهُكُم لَمُرْسَلُونَ  
۝ وَمَا عَلَيْنَا إِلَّا الْبَلْغُ الْمُبِينُ ۝ قَالُوا إِنَّا تَطَيَّرْنَا بِكُمْ لَئِن لَّمْ تَنْتَهُوا لَنَرْجُمَنَّكُمْ وَلَيَمَسَّنَّكُم مِّنَّا عَذَابٌ  
الْبِئْسَ ۝ قَالُوا طَائِفُكُمْ مَعَكُمْ ؕ أَيْنَ ذُكِّرْتُمْ بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ مُّشْرِكُونَ ۝ وَجَاءَ مِنْ أَقْصَا الْمَدِينَةِ رَجُلٌ يَنْسُو  
قَالَ يَقُومُ اتَّبِعُوا الْمُرْسَلِينَ ۝ اتَّبِعُوا مَنْ لَا يَسْئَلُكُمْ أَجْرًا وَهُمْ مُّهْتَدُونَ ۝ وَمَا لِي لَا أَعْبُدُ الَّذِي  
فَطَرَنِي وَالْيَهُ تَرْجَعُونَ ۝ ؕ اتَّخِذْ مِنْ دُونِهِ إِلَهًا إِنْ يُرِدْنِ الرَّحْمَنُ بِضُرٍّ لَا تُغْنِي عَنِّي شَفَاعَتُهُمْ شَيْئًا وَلَا

يُنْقِذُونَ ﴿١٦٦﴾ إِنْ إِذَا لَغِي صَلِّ مُبِينٍ ﴿١٦٥﴾ إِنْ أَمَنْتَ بِرَبِّكُمْ فَاسْمَعُونِ ﴿١٦٤﴾ قِيلَ ادْخُلِ الْجَنَّةَ قَالَ يَلَيْتُ  
قَوْمِي يَعْلَمُونَ ﴿١٦٣﴾ بِمَا غَفَرَ لِي رَبِّي وَجَعَلَنِي مِنَ الْمُكْرَمِينَ ﴿١٦٢﴾ \* وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَى قَوْمِهِ مِنْ بَعْدِهِ مِنْ جُنْدٍ  
مِنَ السَّمَاءِ وَمَا كُنَّا مُنْزِلِينَ ﴿١٦١﴾ إِنْ كَانَتْ إِلَّا صَيْحَةً وَاحِدَةً فَإِذَا هُمْ خُمُودٌ ﴿١٦٠﴾ يُحْسِرَةَ عَلَى الْعِبَادِ مَا  
يَأْتِيهِمْ مِنْ رَسُولٍ إِلَّا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِءُونَ ﴿١٥٩﴾ أَلَمْ يَرَوْا كَمْ أَهْلَكْنَا قَبْلَهُمْ مِنَ الْقُرُونِ أَنَّهُمْ إِلَيْهِمْ لَا  
يَرْجِعُونَ ﴿١٥٨﴾ وَإِنْ كُلُّ لَمَّا جَمِيعٌ لَدَيْنَا مُحْضَرُونَ ﴿١٥٧﴾ وَأَيُّ لَهُمُ الْأَرْضِ الْمَيْتَةَ أَحْيَيْنَاهَا وَأَخْرَجْنَا مِنْهَا  
حَبًّا فَمِنْهُ يَأْكُلُونَ ﴿١٥٦﴾ وَجَعَلْنَا فِيهَا جَنَّاتٍ مِنْ نَجِيلٍ وَأَعْنَابٍ وَفَجْرْنَا فِيهَا مِنَ الْعُيُونِ ﴿١٥٥﴾ لِيَأْكُلُوا مِنْ  
ثَمَرِهَا وَمَا عَمِلَتْهُ أَيْدِيهِمْ إِلَّا يَشْكُرُونَ ﴿١٥٤﴾ سُبْحَانَ الَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تُثْبِتُ الْأَرْضُ وَمِمَّنْ  
أَنْفُسِهِمْ وَمِمَّا لَا يَعْلَمُونَ ﴿١٥٣﴾ وَأَيُّ لَهُمُ اللَّيْلِ نَسَلَخَ مِنْهُ النَّهَارَ فَإِذَا هُمْ مُظْلِمُونَ ﴿١٥٢﴾ وَالشَّمْسُ تَجْرِي  
لِمُسْتَقَرٍّ لَهَا ذَلِكَ تَقْدِيرُ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ ﴿١٥١﴾ وَالْقَمَرَ قَدَرْنَاهُ مَنَازِلَ حَتَّىٰ عَادَ كَالْعُرْجُونِ الْقَدِيمِ ﴿١٥٠﴾ لَا  
الشَّمْسُ يَنْبَغِي لَهَا أَنْ تُدْرِكَ الْقَمَرَ وَلَا اللَّيْلُ سَابِقُ النَّهَارِ وَكُلٌّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ ﴿١٤٩﴾ وَأَيُّ لَهُمُ آتَا حَمَلْنَا  
دُرَيْتَهُمْ فِي الْفَلَكِ الْمَشْحُونِ ﴿١٤٨﴾ وَخَلَقْنَا لَهُمْ مِنْ مِثْلِهِ مَا يَرْكَبُونَ ﴿١٤٧﴾ وَإِنْ نَشَأْ نُغْرِقْهُمْ فَلَا صَرِيخَ لَهُمْ  
وَلَا هُمْ يُنْقِذُونَ ﴿١٤٦﴾ إِلَّا رَحْمَةً مِنَّا وَمَتَاعًا إِلَىٰ حِينٍ ﴿١٤٥﴾ وَإِذَا قِيلَ لَهُمُ اتَّقُوا مَا بَيْنَ أَيْدِيكُمْ وَمَا خَلْفَكُمْ  
لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٤٤﴾ وَمَا تَأْتِيهِمْ مِنْ آيَةٍ مِنْ آيَاتِ رَبِّهِمْ إِلَّا كَانُوا عَنْهَا مُعْرِضِينَ ﴿١٤٣﴾ وَإِذَا قِيلَ لَهُمُ انْفَعُوا  
بِمَا رَزَقَكُمُ اللَّهُ قَالِ الَّذِينَ كَفَرُوا لِلَّذِينَ آمَنُوا اطَّعِمُوا مَنْ لَوْ بَشَاءَ اللَّهُ لَطَعَمَهُ أَنْ تَأْتِيهِمْ مِنَ اللَّهِ آيَةٌ مِنْ آيَاتِهِ  
﴿١٤٢﴾ وَيَقُولُونَ مَتَىٰ هَذَا الْوَعْدُ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿١٤١﴾ مَا يَنْظُرُونَ إِلَّا صَيْحَةً وَاحِدَةً تَأْخُذُهُمْ وَهُمْ

بِحِصْمُونَ ﴿٥٦﴾ فَلَا يَسْتَطِيعُونَ تَوْصِيَةً وَلَا إِلَىٰ أَهْلِهِمْ يَرْجِعُونَ ﴿٥٧﴾ وَنُفِخَ فِي الصُّورِ فَإِذَا هُم مِّنَ الْأَجْدَاثِ  
 إِلَىٰ رَبِّهِمْ يَنْسِلُونَ ﴿٥٨﴾ قَالُوا يَا بُولَلَتْنَا مَنِ بَعَثَنَا مِن مَّرْقَدِنَا هَذَا مَا وَعَدَ الرَّحْمَنُ وَصَدَقَ الْمُرْسَلُونَ ﴿٥٩﴾ إِنَّ  
 كَانَتْ إِلَّا صَيْحَةً وَاحِدَةً فَإِذَا هُمْ جَمِيعٌ لَّدَيْنَا مُحْضَرُونَ ﴿٦٠﴾ فَالْيَوْمَ لَا تُظَلَمُ نَفْسٌ شَيْئًا وَلَا تُجْزَوْنَ إِلَّا  
 مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٦١﴾ إِنَّ أَصْحَابَ الْجَنَّةِ الْيَوْمَ فِي شُغْلٍ فَكِهُونَ ﴿٦٢﴾ هُمْ وَأَزْوَاجُهُمْ فِي ظِلِّ عَلَى الْأَرَائِكِ  
 مُتَّكِنُونَ ﴿٦٣﴾ لَهُمْ فِيهَا فَاكِهَةٌ وَلَهُمْ مَا يَدَّعُونَ ﴿٦٤﴾ سَلَامٌ قَوْلًا مِّن رَّبِّ رَحِيمٍ ﴿٦٥﴾ وَامْتَازُوا الْيَوْمَ أَيُّهَا  
 الْمَجْرُمُونَ ﴿٦٦﴾ \* أَلَمْ أَعْهَدَ إِلَيْكُمْ بِنَبِيِّ أَدْرَأَ أَن لَا تَعْبُدُوا الشَّيْطَانَ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿٦٧﴾ وَإِن  
 اعْبُدُونِي هَذَا صِرَاطٌ مُّسْتَقِيمٌ ﴿٦٨﴾ وَلَقَدْ أَصَلَّ مِنْكُمْ جِبِلًّا كَثِيرًا أَفَلَمْ تَكُونُوا تَعْقِلُونَ ﴿٦٩﴾ هَذِهِ جَهَنَّمُ  
 الَّتِي كُنْتُمْ تُوعَدُونَ ﴿٧٠﴾ اضْلَوْهَا الْيَوْمَ بِمَا كُنْتُمْ تَكْفُرُونَ ﴿٧١﴾ الْيَوْمَ نَخْتِمُ عَلَىٰ أَفْوَاهِهِمْ وَتُكَلِّمُنَا أَيْدِيهِمْ  
 وَتَشْهَدُ أَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ﴿٧٢﴾ وَلَوْ نَشَاءُ لَطَمَسْنَا عَلَىٰ أَعْيُنِهِمْ فَاسْتَبَقُوا الصِّرَاطَ فَأَنَّىٰ يُبْصِرُونَ ﴿٧٣﴾  
 وَلَوْ نَشَاءُ لَمَسَخْنَاهُمْ عَلَىٰ مَكَانَتِهِمْ فَمَا اسْتَطَاعُوا مُضِيًّا وَلَا يَرْجِعُونَ ﴿٧٤﴾ وَمَنْ تَعْمَرَهُ نُنكِسُهُ فِي  
 الْخَلْقِ أَفَلَا يَعْقِلُونَ ﴿٧٥﴾ وَمَا عَلَّمْنَاهُ الشِّعْرَ وَمَا يَنْبَغِي لَهُ إِنْ هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ وَقُرْآنٌ مُّبِينٌ ﴿٧٦﴾ لِيُنذِرَ مَنِ كَانَ  
 حَيًّا وَيَحِقَّ الْقَوْلُ عَلَى الْكَافِرِينَ ﴿٧٧﴾ أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّا خَلَقْنَا لَهُمْ مِنَّا عَمَلَتِ أَيْدِيْنَا أَنْعَامًا فَهَمَّ لَهَا مَلِكُونَ ﴿٧٨﴾  
 وَذَلَّلْنَاهَا لَهُمْ فَمِنهَا رَكُوبُهُمْ وَمِنهَا يَأْكُلُونَ ﴿٧٩﴾ وَلَهُمْ فِيهَا مَنَافِعُ وَمَشَارِبٌ أَفَلَا يَشْكُرُونَ ﴿٨٠﴾  
 وَاتَّخَذُوا مِن دُونِ اللَّهِ آلِهَةً لَّعَلَّهُم يُنصَرُونَ ﴿٨١﴾ لَا يَسْتَطِيعُونَ نَصْرَهُمْ وَهُمْ لَهُمْ جُنْدٌ مُّحْضَرُونَ ﴿٨٢﴾  
 فَلَا يَخُزُّنَكَ قَوْلُهُمْ إِنَّا نَعْلَمُ مَا يُسِرُّونَ وَمَا يُعْلِنُونَ ﴿٨٣﴾ أَوَلَمْ يَرَ الْإِنْسَانُ أَنَّا خَلَقْنَاهُ مِن نُّطْقَةٍ فَإِذَا هُوَ

خَصِيمٌ مُّبِينٌ ﴿١٧٧﴾ وَصَرَبَ لَنَا مَثَلًا وَنَسِيَ خَلْقَهُ قَالَ مَنْ يُعِي الْعِظَامَ وَهِيَ رَمِيمٌ ﴿١٧٨﴾ قُلْ يُحْيِيهَا الَّذِي أَنْشَأَهَا أَوَّلَ مَرَّةٍ وَهُوَ بِكُلِّ خَلْقٍ عَلِيمٌ ﴿١٧٩﴾ الَّذِي جَعَلَ لَكُم مِّنَ الشَّجَرِ الْأَخْضَرِ نَارًا فَإِذَا أَنتُم مِّنْهُ تُوقِدُونَ ﴿١٨٠﴾ أَوَلَيْسَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِقَدِيرٍ عَلَىٰ أَنْ يَخْلُقَ مِثْلَهُمْ بَلَىٰ وَهُوَ الْخَلَّاقُ الْعَلِيمُ ﴿١٨١﴾ إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ ﴿١٨٢﴾ فَسُبْحَانَ الَّذِي بِيَدِهِ مَلَكُوتُ كُلِّ شَيْءٍ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿١٨٣﴾

#### Ayat Kursi

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ ۚ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ ۚ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۚ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ ۚ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ ۚ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ ۚ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ ۚ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا ۚ وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ ﴿٢٥٥﴾

#### Solawat Narivah

اللَّهُمَّ صَلِّ صَلَاةً كَامِلَةً وَسَلِّمْ سَلَامًا تَامًا عَلَىٰ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الَّذِي تَنَحَّلَ بِهِ الْعَقْدَ وَتَنَفَّرَ بِهِ الْكَرْبُ وَتَنَفَّضَىٰ بِهِ الْحَوَائِجَ وَتَنَالَ بِهِ الرِّغَائِبَ وَحَسُنَ الْحَوَائِجُ وَنُسْتَشْفَىٰ الْعَمَاءَ بِوَجْهِهِ الْكَرِيمِ وَعَلَىٰ إِلَهٍ وَصَحْبِهِ فِي كُلِّ لَنَحَةٍ وَنَفْسٍ بَعْدَ كُلِّ مَعْلُومٍ لَكَ

#### Solawat Busyro

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَىٰ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَاحِبِ الْبَشَرِيَّةِ صَلَاةً تُبَشِّرُ نَابِيَهَا وَأَهْلَهَا وَأَوْلَادَنَا وَجَمِيعَ مَشَائِكُنَا وَمُعَلِّمِينَا وَطَلِبَتِنَا وَطَالِبَاتِنَا مِنْ يَوْمِ هَذَا إِلَىٰ يَوْمِ الْآخِرَةِ

#### Doa Khatmil Quran

اللَّهُمَّ ارْحَمْنَا بِالْقُرْآنِ وَاجْعَلْهُ لَنَا إِمَامًا وَنُورًا وَهُدًى وَرَحْمَةً ۚ اللَّهُمَّ ذَكِّرْنَا مِنْهُ مَا نَسِينَا وَعَلِّمْنَا مِنْهُ مَا جَهِلْنَا وَارزُقْنَا تِلَاوَتَهُ ۚ آتَاءَ اللَّيْلِ وَأَطْرَافِ النَّهَارِ وَاجْعَلْهُ لَنَا حُجَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ

Asmaul Husna

اللَّهُ Allah	الرَّحْمَنُ Ar-Rahman Maha Pengasih	الرَّحِيمُ Ar-Rahim Maha Penyayang	الْمَلِكُ Al-Malik Maha Raja	الْقُدُّوسُ Al-Qudhus Maha Suci	السَّلَامُ Al-Salam Maha Sejahtera	الْمُؤْمِنُ Al-Mu'min Maha Pemercayai	الْمُهَيَّمِنُ Al-Muhyimin Maha Menghidupkan
الْعَزِيزُ Al-'Aziz Maha Perkasa	الْجَبَّارُ Al-Jabbar Maha Pemaksa	الْمُتَكَبِّرُ Al-Mutakabbir Pemaka Segala Keagungan	الْخَالِقُ Al-Khaliq Maha Pencipta	الْبَارِئُ Al-Bari Maha Mengadakan	الْمُصَوِّرُ Al-Mushawwir Maha Pembentuk	الْغَفَّارُ Al-Ghaffar Maha Pengampun	الْقَهَّارُ Al-Qahhar Maha Gagah Perkasa
الْوَهَّابُ Al-Wahhab Maha Pemberi Karunia	الرَّزَّاقُ Ar-Razzaq Maha Pemberi Rezeki	الْفَتَّاحُ Al-Fattah Maha Pembuka Kepintasan	الْعَلِيمُ Al-'Alim Maha Mengetahui	الْقَابِضُ Al-Qabid Maha Menyempitkan	الْبَاسِطُ Al-Basit Maha Melebarkan	الْخَافِضُ Al-Khafid Maha Menurunkan	الرَّافِعُ Ar-Rafi Maha Mengangkat
الْمُعِزُّ Al-Mu'izz Maha Memertukan	الْمُذِلُّ Al-Mudil Maha Menghancurkan	السَّمِيعُ As-Sami Maha Mendengar	الْبَصِيرُ Al-Bashir Maha Melihat	الْحَكَمُ Al-Hakim Maha Menetapkan Hukum	الْعَدْلُ Al-'Adl Maha Adil	اللطيفُ Al-Latif Maha Lembut	الْخَبِيرُ Al-Khabar Maha Mengetahui
الْحَلِيمُ Al-Halim Maha Penyantun	الْعَظِيمُ Al-'Azim Maha Agung	الْعَفُورُ Al-Ghفور Maha Pengampun	الشَّكُورُ Ash-Shakur Maha Mengucapkan	الْعَلِيُّ Al-'Ali Maha Tinggi	الْكَبِيرُ Al-Kabir Maha Besar	الْحَقِيقُ Al-Haqiq Maha Membenarkan	الْمُقْبِثُ Al-Muqbit Maha Menyusutkan
الْحَسِيبُ Al-Hasib Maha Penghitung	الْجَلِيلُ Al-Jalil Maha Luhur	الْكَرِيمُ Al-Karim Maha Pemurah	الرَّقِيبُ Ar-Raqib Maha Mengawasi, Menjaga	الْمُجِيبُ Al-Mujib Maha Menjawab	الْوَاسِعُ Al-Wasit Maha Luas	الْحَكِيمُ Al-Hakim Maha Bijaksana	الْوَدُودُ Al-Wadud Maha Mengasihani
الْمَجِيدُ Al-Majid Maha Mulia	الْبَاعِثُ Al-Ba'its Maha Membangkitkan	الشَّهِيدُ Ash-Shahid Maha Menyaksikan	الْحَقُّ Al-Haq Maha Benar	الرَّكِيزُ Ar-Rakiz Maha Menegakkan	الْقَوِيُّ Al-Qawi Maha Kuat	الْمَتِينُ Al-Matin Maha Kokoh	الْوَلِيُّ Al-Wali Maha Pelindung
الْحَمِيدُ Al-Hamid Maha Terpuji	الْمُحْصِي Al-Muhsyi Maha Menghitung	الْمُبْدِي Al-Mubdi Maha Memulai	الْمُعِيدُ Al-Mu'iid Maha Mengembalikan	الْمُخَيِّ Al-Mukhayy Maha Pembuat Keputusan	الْمُؤْمِنُ Al-Mu'min Maha Memercayai	الْحَيُّ Al-Hayy Maha Hidup	الْقَيُّومُ Al-Qayyum Maha Mandiri
الْوَاجِدُ Al-Wajid Maha Memerlukan	الْمَاجِدُ Al-Majid Maha Mulia	الْوَاحِدُ Al-Wahid Maha Tunggal	الْأَخَذُ Al-Akhd Maha Lela	الصَّمَدُ As-Samad Maha Diperlukan	الْقَادِرُ Al-Qadir Maha Mampu	الْمُقْتَدِرُ Al-Muqtadir Maha Mendatangkan	الْمُقَدِّمُ Al-Muqaddim Maha Mendahulukan
الْمَوْجِزُ Al-Muwjiz Maha Mengagumkan	الْأَوَّلُ Al-Awwal Maha Awal	الْآخِرُ Al-Akhir Maha Akhir	الظَّاهِرُ Ash-Zhahir Maha Nyata	الْبَاطِنُ Al-Batin Maha Tersembunyi	الْوَالِي Al-Wali Maha Memerintah	الْمُتَعَالِي Al-Muta'ali Maha Tinggi	الْبَرُّ Ar-Barr Sumber Segala Kebajikan
التَّوَّابُ At-Tawwab Maha Penerima Taubat	الْمُنْتَقِمُ Al-Muntaqim Maha Pembalasan Siasa	الرَّؤُوفُ Ar-Ruuf Maha Lemah Lembut	مَالِكُ الْمَلِكِ Malik al-Malik Maha Menjunjung Kerajaan Abadi	ذُو الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ Dhu al-Jalal wal-Ikram Maha Memiliki Keagungan dan Kemuliaan	الْمُقْسِطُ Al-Muqsit Maha Memenuhi Keadilan	النُّورُ An-Nur Maha Pemberi Cahaya	النَّوَّارُ An-Nawwar Maha Pemberi Manfaat
الْبَدِيعُ Al-Badi Maha Pencipta Hal Bana	الْبَاقِي Al-Baqi Maha Kekal	الْوَارِثُ Ar-Warith Maha Mewarisi	الرَّشِيدُ Ar-Rashid Maha Memimpin yang Baik	السُّبُورُ As-Sabur Maha Sabar	الْمَغْنِي Al-Maghi Maha Penghulung	الْمَنَانُ Al-Manan Maha Pemberi Bahaya	الْمَنَانُ Al-Manan Maha Pemberi Manfaat

### Tata Cara Solat dan Wudhu

1. Rukun Wudhu
  - Membaca niat
  - Membasuh muka
  - Membasuh kedua tangan sampai siku
  - Mengusap sebagian kepala
  - Membasuh kedua kaki hingga mata kaki
  - Tertib berurutan
2. Niat Wudhu

نَوَيْتُ الْوُضُوءَ لِرَفْعِ الْحَدَثِ الْأَصْغَرِ فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى

*Nawaitul whuduua liraf'il hadatsil asghari fardal lillaahi ta'aalaa*

Doa setelah Wudhu

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ

التَّوَّابِينَ وَاجْعَلْنِي مِنَ الْمُتَطَهِّرِينَ. وَجْعَلْنِي مِنْ عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ

*Asyhadu allaa ilaaha illalloohu wahdahuu laa syariika lahu wa asyhadu anna muhammadan 'abduhuwa rosuluhuu, alloohummaj'alnii minat tawwaabiina waj'alnii minal mutathohhiriina, waj'alnii min 'ibadikash shaalihin.*

3. Niat Solat Wajib 5 Waktu
- Niat Sholat Subuh

أُصَلِّيَ فَرَضَ الصُّبْحِ رَكْعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

*Usholli fardhol subhi rok'ataini mustaqbilal qiblatai adaa an (sholat sendiri)/Ma'muuman (menjadi ma'mum)/Imaaman (menjadi imam) Lillaahi Ta'aalaa*

Niat Sholat Dzuhur

أُصَلِّيَ فَرَضَ الظُّهْرِ أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

*Usholli fardhol zuhri arba'a roka'ati mustaqbilal qiblatai adaa an (sholat sendiri)/Ma'muuman (menjadi ma'mum)/Imaaman (menjadi imam) Lillaahi Ta'aalaa.*

Niat Sholat Ashar

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْعِشَاءِ أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

*Usholli fardhol ashri arba'a roka'ati mustaqbilal qiblatai adaa an (sholat sendiri)/Ma'muuman (menjadi ma'mum)/Imaaman (menjadi imam) Lillaahi Ta'ala.*

Niat Sholat Maghrib

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْمَغْرِبِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

*Usholli fardhol magribi tsalasa rok'aati mustaqbilal qiblatai adaa an (sholat sendiri)/Ma'muuman (menjadi ma'mum)/Imaaman (menjadi imam) Lillaahi Ta'ala.*

## Niat Sholat Isya

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْعِشَاءِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

*Usholli fardhol 'Isya i arba'a roka'aati mustaqbilal qiblatai adaa an (sholat sendiri)/Ma'muuman (menjadi ma'mum)/Imaaman (menjadi imam) Lillaahi Ta'alaah.*

## 4. Rukun Shalat

- Niat
- Berdiri bagi yang mampu
- Takbiratul Ihram
- Membaca surat al-Fatihah
- Ruku'
- I'tidal
- Sujud
- Duduk di antara dua sujud
- Membaca Tasyahud
- Duduk untuk tasyahud akhir
- Membaca shalawat
- Salam
- Tertib

## 5. Bacaan shalat

- Takbiratul Ihram dan doa iftitah

الله أكبر كبيرا والحمد لله كثيرا وسبحان الله بكرة واصيلا أنى وجهتى وجهي للذى فطر  
السموات والأرض حنيئا مسلما وما أنا من المشركين ان صلاتى ونسكى ومحياي ومماتي لله  
رب العالمين لا شريك له وبذلك امرت وانا من المسلمين

- Ruku'

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ

- I'tidal

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِثْلَ السَّمَوَاتِ وَمِثْلَ الْأَرْضِ وَمِثْلَ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ

- Sujud

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

- Duduk di antara dua sujud

رب اغفر لي وارحمني واجبرني وارزقني واهدني وعافني وأعف عني

- Tasyahud akhir dan shalawat

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ . السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ  
 السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ . أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ  
 اللَّهِ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ  
 وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمِينَ  
 إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R





**MATERI KELAS X  
TAHUN PELAJARAN 2024-2025**

NO	MATERI PEMBELAJARAN	NILAI TUGAS					SIKAP
		1	2	3	4	5	
<b>SEMESTER GANJIL</b>							
1	Materi 1						
2	Materi 2						
3	Materi 3						
4	Materi 4						
5	Materi 5						
<b>SEMESTER GENAP</b>							
6	Materi 6						
7	Materi 7						
8	Materi 8						
9	Materi 9						
10	Materi 10						

**DAFTAR MATERI KELAS X**

1. Semangat Berkompetisi dalam Kebaikan
2. Hakikat Cinta Dalam Menggapai Ridla Allah Sang Maha Cinta
3. Menjalani Hidup Penuh Berkah dengan Menghindari Berfoya-foya, Riya', Sum'ah, Takabbur, dan Hasad
4. Menggapai Keberkahan Berlandaskan Hukum-hukum Islam
5. Sejarah Masuknya Islam di Indonesia
6. Menjauhi Pergaulan Bebas dan Zina Untuk Menjaga Kehormatan dan Kemuliaan Manusia
7. Hakikat Khauf, Raja', Tawakal, dan Taubat Kepada Allah Swt
8. Menghindari Ghabab dan Ghibah Agar Hidup Lebih Nyaman dan Berkah
9. Menerapkan al-Kulliyatu al-Khamsah dalam Kehidupan Sehari-hari
10. Peran Tokoh Ulama dalam Penyebaran Islam di Indonesia

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**MATERI KELAS XI  
TAHUN PELAJARAN 2024-2025**

NO	MATERI PEMBELAJARAN	NILAI TUGAS					SIKAP
		1	2	3	4	5	
<b>SEMESTER GANJIL</b>							
1	Materi 1						
2	Materi 2						
3	Materi 3						
4	Materi 4						
5	Materi 5						
<b>SEMESTER GENAP</b>							
6	Materi 6						
7	Materi 7						
8	Materi 8						
9	Materi 9						
10	Materi 10						

**DAFTAR MATERI KELAS XI**

1. Q.S. Ali-Imran/3:190-191 dan hadis tentang pentingnya berfikir kritis
2. Beberapa cabang iman (syu' abul al-iman); memenuhi janji, mensyukuri nikmat, memelihara lisan, dan menutupi aib orang lain
3. Manfaat menghindari penyakit sosial; perundungan, perkelahian, dan perjudian
4. Ketentuan khotbah, tabligh dan dakwah
5. Peran tokoh ulama dalam perkembangan Islam di Indonesia
6. Q.S. al-Rahman/55: 33 dan hadis tentang ilmu pengetahuan dan teknologi
7. Beberapa cabang iman (syu' abul al-iman); menjaga kehormatan, ikhlas, malu dan zuhud
8. Manfaat menghindari penyakit sosial; minuman keras dan narkoba
9. Ketentuan Muamalah
10. Peran tokoh ulama pada masa modern

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**MATERI KELAS XII  
TAHUN PELAJARAN 2024-2025**

NO	MATERI PEMBELAJARAN	NILAI TUGAS					SIKAP
		1	2	3	4	5	
<b>SEMESTER GANJIL</b>							
1	Materi 1						
2	Materi 2						
3	Materi 3						
4	Materi 4						
5	Materi 5						
<b>SEMESTER GENAP</b>							
6	Materi 6						
7	Materi 7						
8	Materi 8						
9	Materi 9						
10	Materi 10						

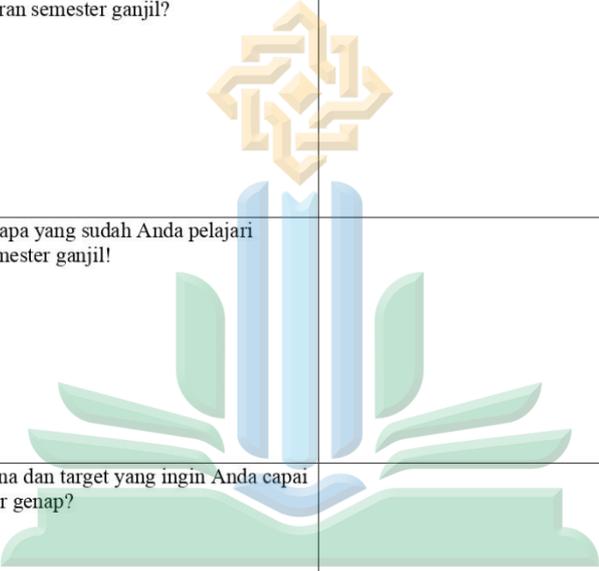
**DAFTAR MATERI KELAS XII**

1. Memelihara Kehidupan Manusia Sebagai bentuk Kepedulian terhadap sesama
2. Menaati pemerintah, Menolong orang lain dalam kebaikan, Amar ma'ruf nahi munkar, Memberi dan menjawab salam
3. Adab bermasyarakat: Menjalin silaturahmi dan menjaga hak-hak tetangga
4. Pernikahan dalam Islam
5. Perkembangan Peradaban Islam di Dunia (Asia, Eropa, Amerika, Afrika, Australia)
6. Al Qur'an surat al Baqarah/ 2: 143 dan hadis tentang moderasi beragama
7. Cabang iman (syu'abul al-iman) keterkaitan antara iman, Islam dan ihsan
8. Etika Digital dalam Islam
9. Ketentuan mawaris dalam Islam
10. Organisasi-organisasi Islam di Indonesia

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**REFLEKSI PEMBELAJARAN SEMESTER GANJIL  
TAHUN PELAJARAN 2024-2025**

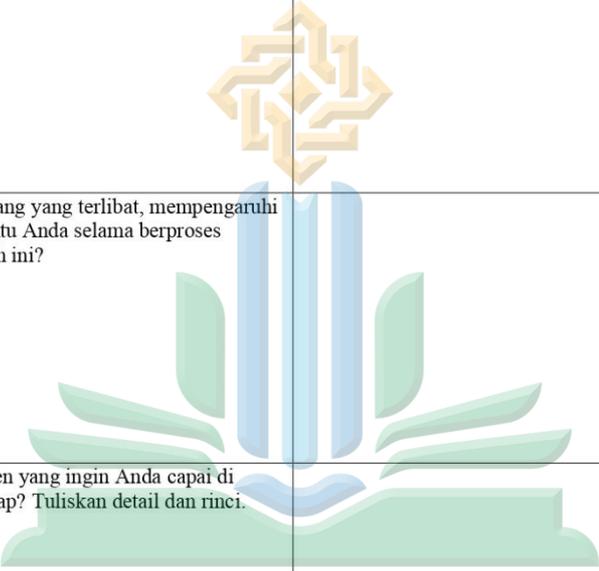
<p>Ceritakan pengalaman Anda selama mengikuti pembelajaran semester ganjil!</p>	
<p>Bagaimana perasaan Anda selama pembelajaran semester ganjil?</p>	
<p>Ceritakan apa yang sudah Anda pelajari selama semester ganjil!</p>	
<p>Apa rencana dan target yang ingin Anda capai di semester genap?</p>	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**EVALUASI KOMITMEN DIRI**

<p>Apakah komitmen yang Anda tuliskan di awal semester telah tercapai? Jelaskan!</p>	
<p>Bagaimana cara Anda mewujudkan itu semua sehingga bisa seperti saat ini?</p>	
<p>Siapa saja orang yang terlibat, mempengaruhi atau membantu Anda selama berproses sampai sejauh ini?</p>	
<p>Apa komitmen yang ingin Anda capai di semester genap? Tuliskan detail dan rinci.</p>	


  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## Lampiran 8

## DOKUMENTASI WAWANCARA



**Kepala SMAN 1 Yosowilangun**  
Moh. Agus Wibisono, M.Pd.



**Waka Kurikulum**  
Ari Mulyaningsih, S.Pd.



**Guru PAI Dan BP**  
Dr. Abdul Muis Joenaidy, M.Pd.I.



**Guru PAI Dan BP**  
Dr. Abdul Muis Joenaidy, M.Pd.I.



**Siswa Kelas X-3**  
Vanino Febriansyah Anugrah Putra P.



**Siswa Kelas X-3**  
Achmad Alfarobbi



**Siswa Kelas X-2**  
Zaidan Andre Dwi Widiensyah



**Siswa Kelas X-2**  
A. Reyhan Ferdiansyah Sulaiman

Lampiran 9

DOKUMENTASI OBSERVASI



KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

## Lampiran 10

## SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-10313/In.20/3.a/PP.009/02/2025  
Sifat : Biasa  
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Yosowilangun  
Jl. Raya Kebonsari, Yosowilangun-Lumajang 67382

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diizinkan mahasiswa berikut :

NIM : 211101010075  
Nama : MUHAMMAD JIDDAN MUKTAFIN  
Semester : 8/ Delapan  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian mengenai; Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Buku GEMAR (Gerakan Membangun Akhlak Berbasis Proyek) sebagai Materi Penunjang Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Siswa Kelas X SMAN 1 Yosowilangun Lumajang Tahun Pelajaran 2024/ 2025; selama 60 (enam puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak Moh. Agus Wibisono, M. Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 10 Februari 2025  
an. Dekan,

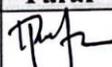
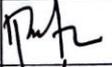
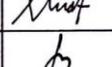
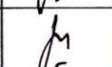
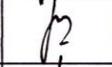
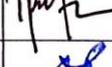
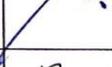
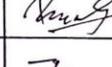
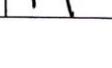
Wakil Dekan Bidang Akademik,



**KHOTIBUL UMAM**

## Lampiran 11

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Tanggal	Kegiatan Penelitian	Partisipan	Paraf
1.	10 Februari 2025	Penyerahan Surat Izin Penelitian	Ari Mulyaningsih, S.Pd.	
2.	11 Februari 2025	Konfirmasi Perizinan Dan Observasi	Ari Mulyaningsih, S.Pd.	
3.	11 Februari 2025	Observasi Penelitian Kelas X-3	Dr. Abdul Muis Joenaidy, S.Pd.I., M.Pd.I.	
4.	11 Februari 2025	Wawancara Siswa Kelas X-3	Vanino Febriansyah Anugrah Putra Pratama	
5.	11 Februari 2025	Wawancara Siswa Kelas X-3	Achmad Alfarobbi	
6.	14 Februari 2025	Observasi Penelitian Kelas X-2	Dr. Abdul Muis Joenaidy, S.Pd.I., M.Pd.I.	
7.	18 Februari 2025	Wawancara Guru PAI dan BP	Dr. Abdul Muis Joenaidy, S.Pd.I., M.Pd.I.	
8.	18 Februari 2025	Observasi Penelitian Kelas X-3	Dr. Abdul Muis Joenaidy, S.Pd.I., M.Pd.I.	
9.	21 Februari 2025	Wawancara Guru PAI dan BP	Dr. Abdul Muis Joenaidy, S.Pd.I., M.Pd.I.	
10.	21 Februari 2025	Observasi Penelitian Kelas X-2	Dr. Abdul Muis Joenaidy, S.Pd.I., M.Pd.I.	
11.	25 Februari 2025	Wawancara Waka Kurikulum	Ari Mulyaningsih, S.Pd.	
12.	26 Februari 2025	Wawancara Kepala Sekolah	Moh. Agus Wibisono, M.Pd.	
13.	6 Maret 2025	Wawancara Siswa Kelas X-2	Ahmad Reyhan Ferdiansyah Sulaiman	
14.	6 Maret 2025	Wawancara Siswa Kelas X-2	Zaidan Andre Dwi Widiensyah	
15.	11 April 2025	Permohonan Surat Selesai Penelitian	Ari Mulyaningsih, S.Pd.	

Lumajang, 11 April 2025

Mengetahui,

Kepala SMAN 1 Yosowilangun



Moh. Agus Wibisono, M.Pd.

NIP. 197109081998021005

## Lampiran 12

## SURAT SELESAI PENELITIAN



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH JEMBER  
**SMA NEGERI 1 YOSOWILANGUN**

Jalan Raya Kebonsari Kotak Pos 02 Telepon (0334) 390170 NPSN: 20521461 NSS: 304052107023  
Pos-el: smayosowilangun@yahoo.co.id Laman: <http://www.sman1yosowilangun.sch.id>  
Yosowilangun – Lumajang 67382

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 400.14.5.4/200/101.6.5.08/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Moh. Agus Wibisono, M.Pd.  
NIP : 197109081998021005  
jabatan : Kepala Sekolah  
unit kerja : SMA Negeri 1 Yosowilangun

menerangkan bahwa

nama : MUHAMMAD JIDDAN MUKTAFIN  
NIM : 211101010075  
fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
program studi : Pendidikan Agama Islam  
perguruan tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq  
Jember

Telah melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Yosowilangun dengan judul  
"Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Buku  
GEMAR (Gerakan Membangun Akhlak Berbasis Proyek) sebagai Materi  
Penunjang Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Siswa  
Kelas X SMAN 1 Yosowilangun Lumajang Tahun Pelajaran 2024/ 2025" yang  
dilakukan selama dua bulan terhitung pada tanggal 10 Februari 2025 s/d 11  
April 2025.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat  
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yosowilangun, 11 April 2025

Kepala,



Moh. Agus Wibisono, M.Pd  
NIP. 197109081998021005

**Lampiran 13****BIODATA PENULIS****A. Biodata Diri**

Nama : MUHAMMAD JIDDAN MUKTAFIN  
NIM : 211101010075  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Tempat Tanggal Lahir : Lumajang, 11 September 2002  
Alamat : RT 01 RW 03 Karangbendo-Tekung-Lumajang  
E-Mail : muktafinjiddan@gmail.com

**B. Riwayat Pendidikan**

1. 2021-2025 : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
2. 2019-2021 : Madrasah Aliyah Negeri Lumajang
3. 2016-2019 : MTs Darul Falah Karangbendo
4. 2010-2016 : MI Darul Falah Karangbendo
5. 2008-2010 : RAM NU 06 Darul Falah Karangbendo